



UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSAMPENA

e-Kliping **UBBG**

BANGUN NEGERI BIJAKKAN BANGSA



Edisi
25/Januari 2024

HUMAS

**273 PESERTA PPG
K1 GEL.2 TAHUN 2023
UBBG LULUS**

KATA PENGANTAR

Assalammuallaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah Majalah BBG News edisi perdana tahun 2024 telah terbit. BBG News merupakan majalah UBBG yang terbit sebulan sekali. Mengupas informasi seputar kampus dengan tuntas dan menarik baik berkaitan dengan program kegiatan, prestasi, edukasi, dan lain sebagainya. Kali ini topik yang diangkat tentang 273 Peserta PPG Prajab K1 Gel.2 Tahun 2023 UBBG Lulus. Seperti yang kita ketahui bahwa UBBG merupakan salah satu PTS Aceh yang diamankan Kemdikbud dalam penyelenggaraan PPG. Alhamdulillah angka kelulusan setiap tahun meningkat. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan dan layanan yang baik dari dosen, guru pamong, dan admin LMS. Selain itu, masih banyak info lainnya yang menarik untuk diangkat. Terima kasih untuk Bapak Pembina Yayasan dan Rektor yang telah banyak memberi masukan dan saran demi kesempurnaan masalah ini. Terima kasih juga untuk tim redaksi yang telah menyusun dan menyunting majalah ini hingga layak diterbitkan.

Salam

Tim Redaksi

DAFTAR ISI

	Hlm.
273 Peserta PPG K1 Gel 2 Tahun 2023 UBBG Lulus Pesan Rektor Jadilah Pendidik Profesional dan Inovatif	1
Dua Mahasiswa Penjas UBBG Raih Juara Panjat Tebing di Kejuaraan LWCOT Regional Sumatera 2023	3
Mahasiswa Penjas UBBG Jalani Pemusatan Latihan Seleksi Tim Nasional Sepak Bola U20 Putra Indonesia	5
Mengenal Penulis Muda dari UBBG Banda Aceh	7
Rektor UBBG Lepas Mahasiswa PMM Kembali ke Kampus Asal	11
Pesona Tanah Rencong di Mata Gadis Lombok	13

DAFTAR ISI

Hlm.	
17	Kontingen Daerah Meriahkan Pentas Seni Budaya UBBG 2024
19	Asal Mula Si Mata Biru di Lamno Aceh Jaya
23	Merajut Nusantara Melalui Seni Budaya PMM Di UBBG
28	Pensi UBBG 2024 yang dimeriahkan Rafly Kande Resmi Ditutup Ini Para Pemenangnya
30	Budaya Nusantara Bergema dalam Pentas Perpisahan PMM 3 di UBBG
35	Dekan FKIP UBBG Buka PPG Prajab Gelombang 1 Tahun 2024
37	UBBG Adakan Orientasi Mahasiswa Baru
39	Mahasiswi UBBG jadi Pembicara Kewirausahaan Sosial pada CSW 68 di New York
41	Maulid Nabi dan Adat Peumulia Jamee di Aceh
46	UBBG Gelar Street Performance di Pelataran Parkir Wadah Generasi Muda yang Kreatif Inovatif
49	Menyaksikan Pameran Aksara Kuno di Museum Aceh
54	Bioskop PENBI UBBG 2024 berlangsung Meriah Fauzan Santa Kreativitas Perfilman harus digalakkan di Aceh
57	Memahami Tsunami Sebagai Penguji Iman Masyarakat Aceh
62	Mendalami Pengetahuan Pendidikan pada Konferensi Internasional di UBBG
67	Air Terjun Seuhom Destinasi Wisata Favorit
72	Pementasan Sastra di Taman Wisata Meuraxa

UBBG

273 Peserta PPG K1 Gel.2 Tahun 2023 UBBG Lulus, Pesan Rektor: Jadilah Pendidik Profesional dan Inovatif

Admin Januari 1, 2024



Banda Aceh|globalkini.com – Sebanyak 273 peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan K1 Gel.2 Tahun 2023 kampus UBBG lulus Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG), Jumat (29/12/2023).

Koordinator PPG UBBG Rika Kustina, M. Pd. menyatakan bahwa peserta yang lulus tahun ini meningkat. Dari 288 peserta hanya 15 peserta yang tidak lulus. Peserta yang lulus sebanyak 273 orang ini terdiri dari Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia 34 orang, Pendidikan Bahasa Inggris 29 orang, Pendidikan Matematika 29 orang, Pendidikan Jasmani 34 orang, PGSD 119 orang, dan PG PAUD 28 orang. Semua peserta yang lulus ini berhak mendapatkan sertifikasi pendidik dan menyandang status guru profesional.

Sementara itu Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.menyampaikan selamat kepada peserta PPG K1 Gel.2 Tahun 2023 yang lulus UKMPPG. Beliau menyatakan bangga karena angka kelulusan jauh meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan yang baik dari dosen dan guru pamong, serta pelayanan ekstra dari admin LMS. Terima kasih untuk semuanya. Beliau berharap kepada para lulusan agar dapat mengembangkan diri baik dari pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan teknologi. Hal yang penting lagi bisa menanamkan karakter pada generasi bangsa. Itulah sebenarnya yang diharapkan pada guru masa depan, agar menghasilkan generasi emas Indonesia. “Sekali lagi selamat untuk peserta PPG yang lulus. Jadilah pendidik profesional dan inovatif, serta dapat mengembangkan mutu pendidikan dalam rangka mencerdaskan generasi bangsa,” tutupnya.

Dua Mahasiswa Penjas UBBG Raih Juara Panjat Tebing di Kejuaraan LWCOT Regional Sumatera 2023

• Januari 2, 2024 • 1 minute read



BANDA ACEH, KABARDAILY.COM – Dua mahasiswa Penjas UBBG, Dany Safitra dan Surya Gusfian menempati juara pertama dan dua di nomor lead perorangan putra dalam Kejuaraan Panjat Tebing LWCOT regional Sumatera (31/12/2023).

Wakil Rektor II Bidang Umum, Keuangan, dan Kemahasiswaan Uly Muzakir, M.T. menyampaikan apresiasi atas prestasi yang terus diraih oleh mahasiswa UBBG.

Uly Muzakir menyampaikan bahwa institusi sangat mendukung setiap minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa.

“Harapan ke depan semoga akan semakin banyak mahasiswa UBBG yang mengukir prestasi baik di kancah nasional maupun internasional,” katanya.

Ketua Prodi Pendidikan Jasmani UBBG Irwandi, M.Pd.,AIFO menyampaikan selamat dan sukses kepada ananda Dany dan Surya. Prestasi kesekian kalinya yang diraih oleh mahasiswa Penjas UBBG.

“Dany dan surya , sang atlet berprestasi ini memang mahasiswa yang aktif dan cerdas. Ia kerap meraih prestasi pada berbagai kejuaran,” tambahnya.

Mereka pernah ikut kejuaraan Pomnas di Kalimantan Selatan dan juga atlet pelatda PON Aceh 2024.

“Sekali lagi selamat untuk dua anak kami Teruslah mengukir prestasi,” tutupnya.[*]

UBBG

Mahasiswa Penjas UBBG Jalani Pemusatan Latihan Seleksi Tim Nasional Sepak Bola U-20 Putra Indonesia

Admin Januari 7, 2024
Pendidikan



Banda Aceh|globalkini.com – Prestasi tiada henti diukir oleh putra putri terbaik kampus tercinta. Adalah Rahmat Syawal, mahasiswa Penjas UBBG yang terpilih sebagai salah satu tim yang mengikuti seleksi Tim nasional sepak bola U-20. Rahmat akan menjalani seleksi pemusatan latihan pada 30 Desember-28 Januari 2024.

Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Irwandi, M.Pd., AIFO menyampaikan selamat dan sukses kepada mahasiswa Penjas yang terpilih sebagai salah satu tim nasional sepak bola U-20. Beliau menyatakan bahwa Rahmat Syawal merupakan salah satu mahasiswa berprestasi. Harapannya semoga bisa menginspirasi mahasiswa UBBG lainnya dalam mengharumkan kampus tercinta.

Sementara itu, Wakil Rektor II Bidang Umum, Keuangan Uly Muzakir, M.T menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa Penjas UBBG yang kembali menuai prestasi. Ini merupakan capaian yang sangat baik. Beliau berharap kepada Rahmat Syawal untuk mempersembahkan yang terbaik untuk Aceh dan UBBG tercinta.



Jurnalisme Warga

Mengenal Penulis Muda dari UBBG Banda Aceh

Selasa, 9 Januari 2024 08:18 WIB

Editor: [Mufti](#)

NURUL SAFITRI, Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, melaporkan dari Banda Aceh



NURUL SAFITRI, Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, melaporkan dari Banda Aceh

Tak banyak yang tahu di antara ribuan mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, ada seorang penulis muda yang diam-diam memiliki banyak karya solo selama beberapa tahun terakhir. Di antaranya berupa novel, antologi puisi, dan jurnalisme warga. Yang terakhir ini, khususnya dimuat di Harian Serambi Indonesia.

Kampus berwarna orange yang berdiri kokoh di pinggir tanggul Krueng Cut berhasil menyembunyikan identitasnya dari khalayak. Namanya adalah Siti

Rafidhah Hanum, mahasiswi semester 3 di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia (Penbi) UBBG. Ia memiliki nama pena Jurnal Hanum yang tertulis indah pada karya-karyanya.

Dalam kurun tiga tahun terakhir, gadis kelahiran Montasik, Aceh Besar, pada Desember 2001 itu telah menyelesaikan tujuh novel solo, tiga antologi, satu buku puisi, dan karya terakhirnya buku 'parenting' yang diikuti dalam lomba menulis dari penerbit di Pulau Jawa. Tiga di antara novelnya berjudul Tiada Cinta untuk Aya (2022), Jalan Pulang (2023), dan Toxic (2023). Sedangkan antologi puisinya diberi judul Binar Hingga Terakhir (2019).

Motivasinya menulis bermula dari bangku sekolah dasar, tepatnya saat banyak membaca novel anak yang tersedia banyak di perpustakaan sekolah. Kala itu, ia berpikir namanya pasti akan lebih keren jika tertulis sebagai pemilik dari sebuah karya. Keinginannya menulis semakin kuat saat guru bahasa Indonesia memberikan sebuah tugas menyimak cerita, kemudian menuliskan ulang cerita tersebut semirip mungkin. Hanum mendapat nilai tertinggi sehingga merasa memiliki kemampuan dalam bidang literasi.

Hal itu berlanjut di bangku sekolah menengah pertama. Hanum mulai mengarang cerita di buku-buku tulis kosong. Melihat teman-teman suka membacanya, bahkan sampai ada naskah ceritanya yang hilang karena diambil teman, semangat menulis pun makin terpacu.

Namun, saat itu Hanum belum dapat informasi tentang platform yang bisa digunakan untuk memublikasikan karya-karyanya. Hanum hanya menuliskan ide-ide hebatnya di buku biasa.

Ada alasan menarik di balik ketekunan Hanum dalam menulis. Ia kurang suka berbicara di depan umum, bahkan merasa tak memiliki kemampuan menyampaikan argumen secara langsung. Kondisi itu terjadi karena Hanum tidak menyukai perhatian publik. Ada gangguan panik yang bisa menyerangnya kapan saja jika memaksakan diri untuk tampil bicara di depan publik. Baik itu dalam pertemuan besar, maupun kecil.

Jadi, ketika ada sesuatu yang ingin disampaikan, Hanum merasa lebih baik menyampaikannya melalui tulisan.

Sampai saat ini, belum ada keinginannya untuk berhenti menulis. Semakin hari, semakin banyak yang ingin dia sampaikan melalui penanya kepada khalayak. Apalagi Hanum tipe penulis yang mudah berbagi ilmu, tak ingin menyimpannya untuk dirinya sendiri.

Kemampuan Hanum dalam menulis dianggapnya sebagai kekuatan terbesar hidup karena bisa menyampaikan apa saja, termasuk kritik sosial, melalui tulisan berbalut fiksi.

Setiap menekuni sebuah pekerjaan, pastilah ada motivator di baliknya. Kiblat utama yang membimbing seseorang menggapai cita-citanya. Sosok yang kemudian menjadi panutan Hanum dalam menulis ialah penulis tanah air yang karyanya diterjemahkan ke bahasa asing, banyak difilmkan, dan selalu mendapat logo bestseller, yaitu Habiburrahman El Shirazy. Karyanya selalu menginspirasi dan yang paling penting bergenre religi tanpa menggurui.

Hanum terbius oleh sihir yang terkandung di dalam paragraf-paragraf novel Habiburrahman sehingga ia selalu mengidolakan sang novelis ternama ini.

Selain menerbitkan buku, Hanum juga menulis di beberapa platform digital. Zaman sudah canggih. Membaca tak perlu lagi dengan membeli buku. Ada banyak cerita berbagai genre yang bisa ditemukan dalam genggaman.

Namun, Hanum memberi penegasan bahwa cerita di buku dan di platform akan disajikan secara berbeda. Selain itu, mata juga akan lebih sehat jika membaca buku. Layar gadget mengandung banyak radiasi. Mata bisa mudah lelah serta mengakibatkan rabun bila setiap hari dipaksa terus-menerus menerima paparan sinar biru dari layar gadget.

Saat ini, kesibukan Hanum ialah menjadi mahasiswa semester tiga, aktif sebagai anggota UKM Jurnalistik di kampus, masih menulis fiksi seperti biasa, dan berusaha menjadi sosok ibu pengganti bagi dua keponakannya yang piatu.

Baginya, sesibuk apa pun kegiatan sekarang, menulis adalah bagian dari kehidupan. Jika bagi orang lain menulis adalah pekerjaan sampingan, Hanum menganggapnya sebagai kebutuhan. Tiada hari tanpa ia menarik jemari di atas kibord latopnya. Mau berapa ratus kata atau ribuan, ia tetap menyisihkan waktu untuk menulis.

Hanum juga membagikan tip untuk para pemuda- pemudi Aceh dan siapa saja yang ingin memulai karier sebagai penulis. Pertama, tidak boleh memandang tulisannya jelek. Siapa pun itu, mau penulis besar, terkenal di mana-mana, akan selalu merasa tulisannya tidak bagus. Penilaian bagus atau tidak sebuah tulisan berada di tangan pembaca, bukan penulis. Walaupun pemula tetap harus memandang tulisan itu bagus.

Kedua, tak perlu berpikir bahwa menulis harus memakai laptop. Menulis bisa saja menggunakan handphone. Handphone zaman sekarang sudah bisa menampung aplikasi dokumen seperti Word atau WPS, jadi menulis pun menjadi lebih mudah karena bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja. Hanum sendiri sering menulis menggunakan handphone karena merasa lebih nyaman.

Ketiga, seberapa keren ide sebuah tulisan tidak dinilai dari lama atau tidaknya dipikirkan oleh seorang penulis. Tulis saja apa yang ada di sekitar. Menemukan orang-orang berkepribadian unik, mengenakan gaya pakaian bertolak belakang dengan orang lain, dan menyaksikan sebuah peristiwa seperti kecelakaan, itu bisa dijadikan topik utama sebuah tulisan. Tidak perlu berpikir terlalu jauh. Lihat dulu apa yang ada di sekeliling kita.

Kata kunci menjadi seorang penulis ialah tidak pernah berhenti mencoba dan tidak menolak kritik ataupun saran dari pembaca. Pasti ada komentar baik dan diiringi oleh komentar buruk. Hal baik harus diambil, yang buruk-buruk bisa dilupakan.

Ada banyak penulis pemula yang berhenti menulis karena mengalami fenomena 'writers block', yakni kondisi di mana kejiwaannya terguncang akibat serangan komentar bernada miring dari pembaca.

lptek

Rektor UBBG Lepas Mahasiswa PMM Kembali ke Kampus Asal

Oleh: Fazil, Editor: Teuku Haris Fadhillah, 10 Jan 2024 - 20:58, Banda Aceh



Para mahasiswa PMM yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia melakukan foto bersama saat acara pelepasan di halaman kampus UBBG Banda Aceh. (Foto: Ist)

KBRN, Banda Aceh : Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh melepas mahasiswa Inboud yang telah selesai melaksanakan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan III Tahun 2023 di kampus UBBG. Mahasiswa PMM tersebut akan kembali ke perguruan tinggi asalnya.

Pelepasan tersebut dirangkai dengan kegiatan Pagelaran Seni Budaya dan

Pelepasan Mahasiswa PMM Inbound Angkatan III Tahun 2023, berlangsung di halaman kampus setempat, Rabu (10/1/2024).

Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. dalam sambutannya berharap kepada mahasiswa agar tetap menjalin hubungan silaturahmi walau telah kembali ke kampung halaman. "Ceritakanlah hal-hal positif tentang Aceh kepada khalayak nusantara, baik tentang keberagaman budaya, alam, maupun masyarakatnya. Sebarkan juga informasi tentang kampus UBBG sebagai bukti bahwa kalian pernah menimba ilmu, pengalaman, dan wawasan," tutur Lili.

Pada kesempatan itu, Lili menyinggung soal pembangunan rusunawa sudah hampir rampung dan siap dihuni pada April mendatang. "Tentu ini kabar baik bagi peserta PMM angkatan berikutnya. Apalagi Jarak tempuh dengan kampus UBBG sangat dekat," ungkapnya.

Ketua Pelaksana Hasbi Assidiqi Putra menyampaikan terima kasih kepada rektor UBBG, koordinator MBKM, dosen modul nusantara, dan semua dosen yang telah dengan sabar membimbing dan melayani dengan baik. "Banyak ilmu, wawasan, dan pengalaman yang didapat selama menjalani program PMM di UBBG," kata Hasbi.

Koordinator MBKM Yusrawati Jr. Simatupang, M.Pd. melaporkan bahwa mahasiswa PMM Angkatan III Tahun 2023 di UBBG berjumlah 43 orang dari 27 perguruan tinggi di Indonesia. Tujuan kegiatan PMM untuk mengenal keberagaman budaya nusantara, khususnya di Aceh lalu mengeksplorasi kebudayaan tersebut. Kegiatan PMM diharapkan akan membentuk sikap toleransi dan saling menghargai sebagai perwujudan dari kebhinekaan Indonesia. (*)



Jurnalisme Warga

Pesona Tanah Rencong di Mata Gadis Lombok

Jumat, 12 Januari 2024 08:13 WIB

Editor: [Mufti](#)

ALIPA, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi, peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 3 di Kampus UBBG Banda Aceh, melaporkan dari Banda Aceh

ALIPA, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi, peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 3 di Kampus UBBG Banda Aceh, melaporkan dari Banda Aceh

Aceh salah satu tempat paling jauh yang saya datangi. Pertama kali ke Aceh saya merasakan sedikit kaget dengan cuacanya. Dikarenakan suhu cuaca di Aceh lebih tinggi dibandingkan dengan di daerah saya, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Namun, suhu cuaca Aceh tidak menghalangi saya untuk terus menggali berbagai keindahan yang ada di provinsi istimewa ini.

Saat pertama kali ke Aceh, saya sangat 'excited' untuk berkunjung ke Masjid Raya Baiturrahman. Ini masjid bersejarah yang ada di Kota Banda Aceh. Mungkin semua orang sudah mengetahui sejarah masjid yang pernah dibakar dan

dibangun kembali oleh Belanda tersebut.

Keindahan Masjid Raya Baiturrahman terlihat dari bentuk dan ornamen bangunannya yang mirip dengan wajah Masjidil Nabawi di Madinah dan perintilan-perintilan bangunan cantik lainnya.

Bersyukur lagi saya bisa ikut menyaksikan Pekan Kebudayaan Aceh (PKA) 8 pada 4-12 November 2023 yang sangat meriah. Event ini biasanya diadakan pada lima tahun sekali. Dengan adanya kegiatan PKA ini membuat saya memiliki pengetahuan atau wawasan yang lebih luas tentang Aceh.

Anjungan 23 kabupaten/kota se-Aceh yang saya kunjungi di Taman Sulthanah Safiatuddin Lampriek, Banda Aceh, memiliki banyak perbedaan tradisi. Terdapat berbagai atraksi kebudayaan atau tradisi yang saya dapatkan dari kunjungan ke Taman Ratu Safiatuddin, baik itu dari segi elemen budaya seperti tarian, musik, pakaian tradisional, maupun benda pusaka.

Selain berkunjung ke 23 anjungan di Taman Raru, saya juga sempat menyaksikan beberapa perlombaan dalam rangka kegiatan PKA tersebut.

Ada beberapa perlombaan yang digelar. Namun, di sini saya ingin menceritakan dua perlombaan yang, menurut saya, ada perbedaan dari daerah lain, contohnya di daerah saya Lombok. Di daerah saya ada juga yang namanya perlombaan layang-layang. Namun, perlombaan layang-layang di daerah saya dan di Aceh sangat berbeda. Di daerah saya, lomba layang-layang (geulayang tunang) diiringi bersama si pemilik layang-layang tersebut.

Sedangkan di Aceh, lomba layang-layangnya hanya diikat dan dibiarkan saja. Layang-layang akan dinilai setiap lima menit untuk menentukan siapa yang akan jadi pemenangnya. Layang-layang yang paling tenang dan terjauh terbangnya selama lima menit itulah yang menjadi pemenangnya.

Selanjutnya ada juga lomba perahu hias atau kapal hias yang diikuti oleh 23 kabupaten/kota se-Aceh, yang tentunya kapal-kapal dihiasi dengan berbagai pernik-pernik dan atraksi dari peserta lomba kapal hias. Berbagai hasil bumi juga

dibawa oleh kapal hias dari masing-masing kabupaten dan itu adalah suatu perlombaan yang menarik, menurut saya, dan belum pernah saya lihat di daerah saya, Lombok. Perlombaan kapal hias ini adalah salah satu perlombaan yang bisa membuat para generasi muda seperti saya bisa lebih mengerti dan memahami ciri khas kebudayaan Aceh dari berbagai kabupaten.

Selain perlombaan dan kunjungan ke berbagai anjungan di Taman Ratu, saya juga menghadiri acara 'khanduri laot', pesta laut turun-temurun yang dilakukan setiap dua tahun sekali, sebagai bentuk ungkapan rasa syukur para nelayan atas rezeki yang diberikan Allah.

Dalam acara ini ada beberapa persembahan yang ditampilkan, di antaranya tarian tradisional, yaitu tari 'tarek pukot', seni tutur Aceh, dan tarek pukot di pantai.

Selain itu, juga ada ritual, yaitu peusijuek pukot. Pada ritual peusijuek pukot tersebut terdapat tujuh macam daun yang digunakan. Di antaranya, daun pandan, daun pacar, daun seniji, daun manik mano, daun nalueng sambo, dan daun pengantin.

Penduduk desa yang ikut hadir dalam ritual peusijuek pukot mengatakan setiap daun yang digunakan dalam ritual tersebut memiliki arti masing-masing. Setelah 'tarek pukot' usai, masyarakat di sana melakukan makan bersama yang dinamakan 'khanduri laot'. Kegiatan ini membuat saya sangat antusias karena ada berbagai jenis masakan yang dihidangkan.

Salah satu yang membuat saya merasa antusias adalah masakan 'kuah beulangong' yang berbahan utama daging sapi, nangka muda, dan sangat kaya bumbu.

Selain keindahan yang saya saksikan pada PKA tersebut, saya juga sempat berkunjung ke pantai-pantai yang ada di Aceh. Di antaranya, Pantai Ulee Lheue Banda Aceh, Pantai Lampu'uk, dan Pantai Kapuk Lhoknga, Aceh Besar. Di sepanjang perjalanan menuju Pantai Kapuk Lhoknga terdapat perpohonan yang indah dan pemandangan sungai yang jernih sehingga rasa ngantuk saya hilang.

Selain itu, juga terdapat kafe-kafe yang unik di pinggir pantai yang cocok untuk dijadikan tempat bersantai sekaligus menikmati 'sunset' bersama keluarga ataupun teman.

Selain keindahan yang ada di pantai, ada juga tempat yang tidak kalah indah dan cantik, yakni Takengon, Aceh Tengah. Menurut saya, Takengon juga salah satu tempat yang menarik dan indah untuk dikunjungi. Berbagai objek wisata yang dapat dikunjungi di sini, antara lain, wisata kebun nanas, arum jeram, Danau Lut Tawar, kebun kopi, Gua Putri Pukes, dermaga Pantai Menye, Mepar Camping Gayo, dan banyak lagi objek wisata lainnya.

Di setiap perjalanan terlihat pemandangan danau yang indah. Suasana perjalanan menuju objek-objek wisata tersebut sangat mirip dengan perjalanan menuju ke Sembalun, daerah saya di Lombok. Baik itu dari lika-liku, maupun pemandangan perbukitannya, keindahan yang ada di Aceh ini tentunya tidak pernah bisa habis diceritakan, karena seperti yang kita ketahui Aceh ini sangat luas dan mungkin banyak lagi objek keindahan yang belum saya kunjungi di Aceh lainnya.

Namun, di balik keindahan Aceh ini terdapat kisah yang sangat haru, yaitu terjadinya gempa dan tsunami dahsyat pada Ahad, 26 Desember 2004, yang mana pada saat itu menelan banyak sekali korban yang meninggal.

Seiring berjalannya waktu kota Aceh menjadi berkembang dan sangat indah. Dan, kadarullah saya bisa ke sini, yang awalnya saya sangat takut untuk ke Aceh, karena takut akan kisah tsunami tahun lalu. Namun, Allah sudah menentukan jalan bagi hamba-Nya dan memperlihatkan hamba-Nya bahwasanya di balik kisah tersebut ada keindahan yang sudah disiapkan oleh Allah.

Tidak selamanya kisah tersebut menjadi seram atau menakutkan. Sungguh kisah tersebut menjadikan banyak sekali pembelajaran bagi kita untuk selalu ingat kepada Sang Mahakuasa.

Daerah

Kontingen Daerah Meriahkan Pentas Seni Budaya UBBG 2024



Redaksi

12 Januari 2024, 10:18 WIB



SULO.H.ID, Banda Aceh - Pentas Seni Budaya Universitas Bina Bangsa Getsampena (UBBG) 2024 yang berlangsung di Halaman Kampus setempat, 11-12 Januari 2024 berlangsung meriah. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari 11-12 tersebut dibuka oleh Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. pada Kamis (11/1/2024). Dalam sambutannya sang rektor sangat mengapresiasi kegiatan kreativitas ini. Menurut, kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat berkreasi seni budaya di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa UBBG. Hal ini sesuai dengan visi misi UBBG yakni unggul, mandiri, dan religius serta menjunjung tinggi nilai-nilai budaya. Sehingga melalui kegiatan ini nantinya akan menghasilkan lulusan yang profesional, kreatif, dan inovatif. Rektor juga

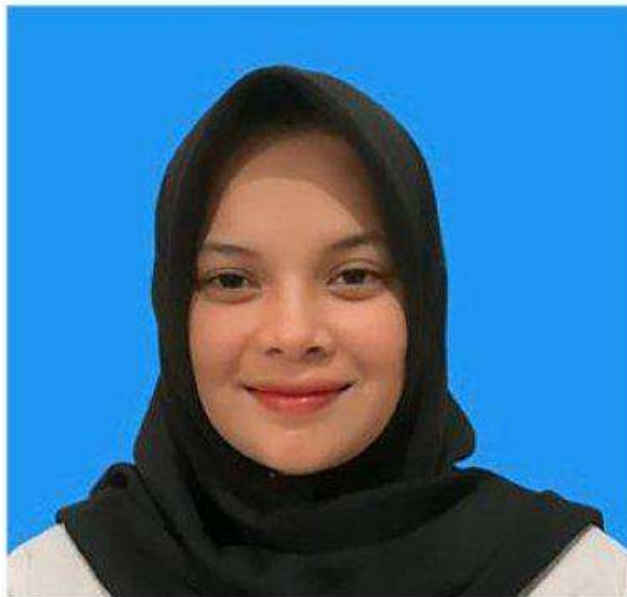
menyampaikan prihatin dengan kondisi generasi Aceh sekarang yang tergerus dengan budaya luar. Oleh karena itu, kegiatan ini penting dilaksanakan untuk menanamkan kecintaan terhadap budaya lokal. Kegiatan ini merupakan komitmen dari UBBG dalam menjaga kelestarian budaya Indonesia. Sebagai daya pikat untuk para wisatawan mancanegara. "Sekali selama berkompetisi kepada mahasiswa UBBG yang mewakili panguyubannya masing-masing. Terima kasih kepada panitia yang telah memprakarsai dan mempersiapkan kegiatan ini dengan baik,"ujarnya. Sementara itu, Regina Rahimi, M.Pd. Koordinator Pelaksana menyatakan bahwa kegiatan Pentas Seni Budaya ini bertujuan untuk mengasah minat bakat kreativitas sekaligus mencari talenta-talenta baru yang berbakat di bidang seni. Menurutnya suatu saat nanti mereka akan bisa mengharumkan nama kampus UBBG dan Aceh tercinta di kancah nasional bahkan internasional. Beliau menambahkan bahwa mahasiswa yang mengikuti kompetisi ini mewakili panguyuban daerahnya masing-masing. Beliau berharap kegiatan akan berlangsung setiap tahun dengan suguhan yang berbeda dan lebih meriah lagi. "Adapun aneka kreasi yang diperlombakan pada kegiatan Pentas Seni Budaya tahun ini adalah Pemilihan Duta UBBG, Seni Tari, Drama, Vokal Solo, dan lain sebagainya," kata Regina Rahimi.[]



Jurnalisme Warga

Asal Mula si Mata Biru di Lamno, Aceh Jaya

Senin, 15 Januari 2024 08:15 WIB

Editor: [Mufti](#)

PIPI MURFIZA, alumnus Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, melaporkan dari Lamno, Aceh Jaya

PIPI MURFIZA, alumnus Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, melaporkan dari Lamno, Aceh Jaya

'Rakan-rakan meutuawah; di mana pun kalian berada. Kali ini saya ingin menceritakan asal muasal gen mata biru di Lamno, Aceh Jaya.

Siapa sih yang tidak kenal dengan Aceh Jaya? Kata Aceh Jaya berasal dari (Aceh: Jawoe: چيه جاي), salah satu kabupaten di Provinsi Aceh. Kabupaten ini dibentuk tahun 2002 sebagai hasil pemekaran dari kabupaten induknya, Aceh Barat.

Aceh Jaya mempunyai luas wilayah 381,400 ha, terletak pada 04°22 sampai 05°16 garis Lintang Utara dan 95°10 sampai 96°03 Bujur Timur.

Aceh Jaya merupakan daerah yang mempunyai keberagaman eksotis dan

memiliki pantai yang begitu luas dan indah. Gunungnya tinggi, ikannya beraneka ragam dan berlimpah, objek-objek wisatanya pun menawan.

Di kabupaten ini terdapat satu kawasan bernama Lamno, daerah yang sebagian penduduknya bermata biru dan berambut cokelat, mirip bangsa Eropa.

Sejarah masa lalu Lamno sering dikaitkan dengan jalur perdagangan, khususnya komoditas lada dan nilam, sehingga sering dikunjungi kapal-kapal dari Eropa, khususnya Portugis. Karena itulah terjadi proses asimilasi dan banyak orang Eropa yang kemudian tinggal di sana bahkan menikah dengan perempuan setempat.

Itu sebab, hingga saat ini sebagian keturunan mereka masih bisa dijumpai di antara penduduk Lamno. Misalnya, bisa dilihat dari gadis muslimah di sana yang mempunyai mata biru dan berambut pirang.

Suku Lamno merupakan masyarakat dari Desa Lamno yang sebagian besar bermata biru, berkulit putih, berhidung mancung, dan postur tubuhnya tinggi seperti orang Eropa. Hal tersebut dikarenakan keturunan Lamno yang berasal dari cucu bangsa Portugis. Mereka hasil kawin campur dengan penduduk setempat pada zaman dahulu, sekitar abad ke-16.

Gen mata biru di Lamno dari dulu sampai sekarang masih terkenal, walaupun pada saat ini mulai sangat terbatas jumlahnya.

Matanya yang biru membuat saya takjub dan rasanya ingin menulis asal-muasal generasi si mata biru ini. Banyak warga Indonesia dan terutama masyarakat Aceh yang mengatakan mereka seperti bule aslinya.

Dikutip dari 'Good news from Indonesia', ada dua versi yang menceritakan asal-usul bule dari Lamno ini. Versi pertama menyebutkan bahwa keturunan bermata biru ini berasal dari penjajahan Portugis di Aceh pada awal abad ke-16 Masehi.

Saat itu bangsa Portugis mencari rempah-rempah di Indonesia sehingga masuk hingga ke perairan Aceh. Beberapa pria dari pelaut Portugis malah memilih menetap dan menikahi gadis Aceh dan akhirnya menghasilkan keturunan

bermata biru dengan rambut kecokelatan (pirang).

Ada juga yang menjelaskan bahwa keturunan bule Lamno ini bermula ketika kapal perang Portugis terdampar di Lamno, Aceh. Saat itu, Raja Daya menangkap siapa saja yang masih hidup dari kapal tersebut. Lambat laut terjadi asimilasi dan pernikahan dengan perempuan setempat. Akhirnya, lahirlah keturunan yang bermata biru, berhidung mancung, dan berambut pirang.

Wilayah Lamno terletak di pesisir pantai barat Aceh dan berhadapan langsung dengan Samudra Hindia. Lokasi itulah yang menjadikan pedesaan seperti Lamno sering dikunjungi kapal-kapal Eropa. Sehingga, berdampak pada terjadinya asimilasi dan banyak orang Eropa yang tinggal menetap bahkan menikah dengan perempuan setempat.

Namun, bencana tsunami yang melanda Aceh tahun 2004 nyaris membuat punah warga keturunan Portugis di Lamno.

Berbicara tentang mata biru otomatis kita bicara tentang indahnya Aceh Jaya. Namun sesungguhnya, bukan generasi bermata biru itu saja pesona Aceh Jaya. Banyak objek wisata dan tempat yang sangat eksotis di kabupaten ini. Mulai dari pegunungan dan juga pantainya yang begitu indah, juga makanan khas dari Aceh Jaya.

Mulai masuk dari kaki Gunung Geurutee dari arah Banda Aceh dan Aceh Besar, langsung terlihat keindahan Geurutee, gunung yang sangat terkenal dengan keindahannya. Laut biru terhampar di bawah gunung ini dengan pantainya yang berpasir putih.

Di gunung ini banyak pula terdapat hewan yang begitu puas kita lihat saat perjalanan, yakni tidak lain tidak bukan adalah sekawanan monyet yang berkeliaran. Namun, satwa primata ini tidak mengganggu warga yang berlalu lalang di perjalanan.

Selain itu, saat melewati Geurutee tidak enak rasanya kalau tidak kita cicipi makanan khas Geurutee, yaitu gulai pliek u campur cu (siput sedot), di samping mi

instan yang diracik dengan bumbu khas Aceh sehingga rasanya begitu nikmat. Juga tersedia goreng atau gulai gurita. Apalagi saat menyantapnya sambil memandang 'view' di bawah Gunung Geurutee, yaitu lautan yang luas membiru dan di tengahnya terdapat beberapa pulau kecil yang kehijauannya memanjakan mata.

Ciptaan Allah yang begitu indah di kawasan Aceh Jaya ini membuat saya tertarik ingin mengangkat judul tentang ini. Namun, pada dasarnya saya masih penulis pemula dan sangat ingin mengembangkan bakat saya yang satu ini.

Alhamdulillah, pada akhirnya saya bisa menulis sekilas kisah tentang Aceh Jaya meski pengalaman dan referensi saya masih sangat minim. Namun, saya tidak pernah bosan-bosannya untuk belajar menjadi penulis hebat. Dengan itulah saya bisa bercerita sambil menulis tentang Aceh Jaya, khususnya gen si mata biru di Lamno.

Jika saat saya menulis tentang gen mata biru ini ada yang salah atau keliru, mohon dimaklumi ya rakan-rakan. Maklumlah, saya masih tergolong penulis pemula. Hehe.

Namun, saya akan menjadikan kekurangan saya sebagai pelecut semangat agar bisa menjadi penulis yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Kali ini hanya ini yang dapat saya ceritakan tentang keanekaragaman Kabupaten Aceh Jaya, khususnya tentang gen mata biru dan pesona alam bahari serta panorama gunungnya yang menakjubkan.

Sungguh tak rugi jika Anda berkunjung ke kabupaten ini. Bagi yang masih lajang, siapa tahu Anda beruntung bisa taaruf dan kemudian berjodoh dengan gadis atau pemuda bermata biru di kabupaten ini.

Akhirnya, saya Pipi Murfiza dari Aceh Jaya, undur diri. Wasalam.



Jurnalisme Warga

Merajut Nusantara Melalui Seni Budaya PMM di UBBG

Selasa, 16 Januari 2024 08:32 WIB

Editor: [Mufti](#)

HASBI, Mahasiswa Prodi Teater Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta, peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 di Universitas Bina Bangsa Getsempena, melaporkan dari Banda Aceh

HASBI, Mahasiswa Prodi Teater Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta, peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 di Universitas Bina Bangsa Getsempena, melaporkan dari Banda Aceh

Aceh provinsi yang benar-benar kaya akan budaya, wisata, kuliner, tradisi, dan lainnya. Saya sangat bersyukur bisa menginjakkan kaki di Tanah Rencong ini pada masa akhir perkuliahan.

Sudah empat bulan lamanya saya merasakan sebagai mahasiswa luar Aceh yang kuliah di Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh. Hingga pada akhirnya semua tawa, canda, suka, dan duka terbayarkan dengan adanya

Pentas Budaya Mahasiswa PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) yang diadakan pihak Kampus UBBG pada Rabu (10/1/2024).

Pentas budaya ini diikuti oleh peserta PMM mewakili sepuluh provinsi di Indonesia, yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara. Pentas budaya ini sebuah wadah untuk memperkaya diri dan memperluas wawasan terkait kebudayaan yang ada di masing-masing daerah yang ditampilkan.

Acara diawali dengan pembukaan, sambutan oleh Rektor UBBG, Ibu Dr Lili Kasmini MSi, sambutan oleh ketua pelaksana, sambutan oleh Koordinator MBKM UBBG, serta sambutan oleh Dosen Modul Nusantara, lalu pentas budaya pun dimulai.

Pentas Budaya Pelepasan Pertukaran Mahasiswa Merdeka melibatkan berbagai elemen seni, seperti tari tradisional, menyanyi, pencak silat, nyinden, pidato dengan empat bahasa, hingga 'fashion show' dengan menampilkan baju adat dari daerah masing-masing peserta PMM.

Pada pentas budaya ini saya berkesempatan menampilkan keahlian saya, yakni 'nyinden Banyuwangian'. Saya nyanyikan sepenggal lirik lagu Osing, yaitu Umbul-Umbul Blambangan dan saya juga memakai 'udeng' serta kain batik khas Banyuwangi. Sangat bangga saya membawakan nyanyian tersebut. Dengan cengkok yang khas, saya pamerkan di depan ratusan mahasiswa dan dosen UBBG Banda Aceh.

Berbagai mata acara ditampilkan mahasiswa PMM 3 UBBG pada kesempatan ini, yakni: pembacaan puisi Tanah Halmahera dari Ternate, Maluku Utara. Puisi tersebut menceritakan tentang keindahan tanah Halmahera, kemudian Arung Tanete dan tari empat etnis Sulawesi. Arung Tanete sendiri merupakan janji sumpah setia yang dilakukan seorang pemberani pada zaman dahulu. Yakni, janji seorang panglima perang kepada raja yang diiringi oleh musik gandrang dan pui' pui' khas Bugis, Makassar. Selanjutnya, tarian empat etnis dari Sulawesi, meliputi

Makassar, Bugis, Mandar, dan Toraja.

Ada juga pembacaan puisi berjudul “Panggil Aku Daeng” dari Sulawesi Selatan. Kemudian, sajak berbahasa Sunda dari Jawa Barat, tari mojang

Priangan juga dari Jawa Barat. Tarian ini menceritakan tentang seorang gadis cantik dari Priangan yang memiliki adab sopan santun dan cerdas. Tarian ini sering ditampilkan saat melepaskan pengantin wanita kepada mempelai pria, dibawakan oleh tujuh mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Tasikmalaya, Cianjur, Cirebon, Bogor, Cimahi, dan Garut.

Berikutnya, tari mojang kesatya juga dari Jawa Barat. Mojang kesatya sendiri adalah gerakan dari pencak silat yang dilakoni oleh wanita.

Selanjutnya tari sancang gugat juga dari Jawa Barat. Tarian ini menceritakan tentang perjuangan untuk mempertahankan dan membela kebenaran. Berawal dari perang persaudaraan di Kerajaan Sancang Gugat untuk memperebutkan takhta kekuasaan, tarian ini ditarikan oleh dua mahasiswa yang berasal dari Bandung dan Garut.

Selanjutnya tari selendang Pemalang dari Jawa Tengah. Dalam tarian ini keberadaan selendang

atau ‘sampur’ kedua ujungnya dibuat simpul. Simpul ini melambangkan legenda yang ada di Pemalang, yaitu gagalnya peperangan karena kepandaian Nyai Widuri yang mampu menjaga rahasia dari kedua belah pihak. Tarian ini dilakoni oleh tiga penari yang berasal dari Pemalang, Brebes, dan Klaten.

Kemudian, silat tarung ganda yang dibawakan oleh dua pemuda dari Malang dan Madura, Jawa Timur, disusul Sinden Banyuwangian, dan Tari Rek Ayo Rek dari Jawa Timur. Tarian ini merupakan tarian dolanan anak Jawa Timuran, dibawakan oleh tujuh penari dari Surabaya, Blitar, Lamongan, Banyuwangi, Gresik, Madura, dan Malang.

Acara juga dimeriahkan oleh lenong Betawi dan tarian lenggang nyai dari Jakarta. Tari lenggang nyai merupakan tarian kreasi baru yang diambil dari cerita rakyat

Betawi. Nama “Lenggang Nyai”

berasal dari kata ‘lenggang’ yang mempunyai arti “melenggak-lenggok” dan kata “Nyai” yang diambil dari kisah hidup Nyai Dasima, muslimah pribumi yang menjadi pasangan hidup pria Belanda yang beda agama dengannya. Pertunjukan ini dibawakan oleh dua perempuan asli dari Jakarta.

Berikutnya, tari te`o renda dari NTB. Tarian ini berasal dari Kabupaten Rote, biasanya dimainkan oleh lima penari perempuan dan enam penari laki-laki atau bisa dilakukan secara kelompok. Tarian ini merupakan tari hiburan bagi para petani saat melepas lelah di senja hari setelah bekerja di sawah dan ladang.

Tarian ini juga bisa ditampilkan untuk menyambut tamu atau pejabat-pejabat dan kegiatan suka cita di kalangan masyarakat Rote. Namun, pada acara Pentas Budaya di UBBG ini ditampilkan langsung hanya oleh dua penari asli dari NTT.

Kemudian, ditampilkan pula tari peresean dari NTB, merupakan seni bela diri tradisional yang berasal dari Lombok, NTB. Seni bela diri ini adalah bagian penting dari budaya Sasak di pulau tersebut,

Pertunjukan peresean umumnya melibatkan dua petarung yang menggunakan senjata tradisional, yaitu kujang (sejenis pedang pendek) dan perisai. Para petarung juga menari sambil memukul-mukul perisai dan kujang dengan irama musik yang dimainkan oleh para pemusik. Selain sebagai pertunjukan seni bela diri, peresean juga memiliki nilai-nilai spiritual dan keagamaan bagi masyarakat Sasak. Seni bela diri ini terus dilestarikan dan dikembangkan untuk memperkaya warisan budaya Indonesia. Pertunjukan ini dibawakan oleh mahasiswa asli Lombok.

Berikutnya, pidato empat bahasa: Bahasa Indonesia, Sunda (Jawa Barat), Tolaki (Sulawesi Tenggara), dan Sasak (NTB).

Terakhir, fashion show. Di pengujung acara kami semua memperagakan baju adat dari masing-masing daerah, dengan menggunakan sapaan khas dari provinsi masing-masing.

Acara pentas budaya tersebut juga memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar satu sama lain, saling bertukar cerita, dan memperluas jaringan pertemanan lintas budaya. Ini membantu dalam membangun toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan rasa persaudaraan di antara peserta.

Dengan demikian, Pentas Budaya Pertukaran Mahasiswa di UBBG bukan hanya acara hiburan semata, melainkan juga merupakan sebuah wadah yang memperkuat nilai-nilai persaudaraan dan saling pengertian di antara mahasiswa yang lain.

Dengan menyelenggarakan acara semacam itu, UBBG memberikan kontribusi penting dalam membangun jembatan antarbangsa dan memperluas pemahaman global tentang nilai-nilai budaya. Terima kasih banyak Aceh dan UBBG, keduanya sangat layak dikenang.

PENSI UBBG 2024 yang Dimeriahkan Rafly Kande Resmi Ditutup, Ini Para Pemenangnya

16 Januari 2024 | BBG News



BANDA ACEH, BBG NEWS—Pelaksanaan Pentas Seni Budaya UBBG yang diikuti oleh puluhan perwakilan kontingen daerah akhirnya resmi ditutup. Kegiatan ditutup oleh Wakil Rektor 1 Dr. Rita Novita, M.Pd di halaman kampus setempat, Jumat (12/1/2024).

Berikut peserta yang meraih juara. Juara Pentas Seni Kategori Duta yakni Juara 1 Cewek: Aceh Selatan Cowok: Simeulue, Juara II Cewek: Simeulue Cowok: Aceh Tengah, Juara III Cewek: Aceh Tengah Cowok: Gayo Lues. Juara Pentas Seni Kategori Tari yakni Juara I Paguyuban Gayo Lues, Juara II Paguyuban Aceh Tengah, Juara III Paguyuban Abdiya. Juara Harapan I Paguyuban Aceh Selatan, Juara Harapan II Paguyuban Simeulue, Juara Harapan III Paguyuban Pidie dan Pidie Jaya. Juara Pentas Seni Kategori Vokal yakni Juara I Simeulue: Indah Asyifa, Juara II Aceh Tengah: Lailatul Magfirah, Juara III Gayo Lues : Marlan.

Juara Harapan I Sabulussalam: Ahlul Nazar, Juara Harapan II Aceh Selatan: Salim Suhada, Juara III Banda Aceh: Alfina Syakira. Hal tersebut berdasarkan keputusan dewan juri yakni Lilawati, Fauzan Santa, Kembang Ayu, dan Rudi Asman.

Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Inovasi Dr. Rita Novita, M.Pd. dalam sambutannya saat penutupan menyampaikan terima kasih kepada panitia, dewan juri, dan seluruh civitas akademika yang telah menyukseskan kegiatan ini. Beliau juga mengucapkan selamat kepada para pemenang. Semoga para duta dan talenta-talenta muda berbakat ini suatu saat dapat menjadi orang hebat dan bisa mengharumkan Aceh dan nama baik kampus tercinta. Bagi yang tidak menang jangan bersedih karena banyak waktu dan kesempatan untuk berkompetisi. Harapannya kegiatan ini dapat berlangsung setiap tahun karena dapat mengasah minat bakat kreativitas generasi muda. Penutupan dimeriahkan juga dengan penampilan seniman legendaris Rafly Kande.



Jurnalisme Warga

Budaya Nusantara Bergema dalam Pentas Perpisahan PMM 3 di UBBG

Kamis, 18 Januari 2024 08:29 WIB

Editor: [Mufti](#)

JIHAN ANGGITA PUTRI, Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan 3 Inbound UBBG Banda Aceh dari Universitas Padjadjaran, melaporkan dari Banda Aceh

JIHAN ANGGITA PUTRI, Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan 3 Inbound UBBG Banda Aceh dari Universitas Padjadjaran, melaporkan dari Banda Aceh

Rabu, 10 Januari 2024, lapangan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menjadi saksi dari sebuah peristiwa penuh makna, yaitu Pentas Budaya Pelepasan Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan 3 Inbound UBBG Banda Aceh.

Pelepasan sekaligus pentas budaya ini menciptakan momen emosional yang impresif dan tak terlupakan di dalam lingkungan kampus.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian, yakni formal dan informal. Bagian formal

dimulai dengan laporan dari Koordinator PMM UBBG, Ibu Yusrawati Jr. Simatupang MPd, yang menyampaikan pengalaman dan capaian dari program PMM Angkatan 3 Inbound UBBG.

Sambutan acara dan pembukaan resmi disampaikan oleh Rektor UBBG, Dr Hj Lili Kasmini MSi. Tidak hanya membuka acara, beliau juga melakukan pelepasan secara simbolis dengan menyematkan jaket almamater asal kepada kepala suku dan wakil kepala suku, melambangkan dikembalikannya mahasiswa yang telah dititipkan selama satu semester di UBBG ke kampus asal masing-masing.

Rektor UBBG dalam sambutannya berharap kepada mahasiswa agar tetap menjalin hubungan silaturahmi dengan UBBG walau telah kembali ke kampung halaman. "Ceritakanlah hal-hal positif tentang Aceh kepada khalayak Nusantara, baik tentang keberagaman budaya, alam, maupun masyarakatnya. Sebarkan juga informasi tentang Kampus UBBG sebagai bukti bahwa kalian pernah menimba ilmu, pengalaman, dan wawasan di sini. Selamat jalan bagi peserta PMM. Terima kasih banyak. Semoga akan ada kenangan dan cerita indah tentang Aceh dan UBBG," ujarnya.

Tujuan kegiatan PMM ini adalah untuk mengenal keberagaman budaya Nusantara, khususnya Aceh, lalu mengeksplorasi kebudayaan tersebut. Harapannya dari kegiatan ini akan terbentuk sikap toleransi dan saling menghargai. Inilah wujud dari kebinekaan.

Setelah kegiatan formal, suasana berubah menjadi hangat dan santai dengan acara informal. Kegiatan dimeriahkan dengan aneka penampilan seni kreasi dari mahasiswa PMM dan UBBG.

Kesenian dan kebudayaan dari berbagai daerah asal mahasiswa PMM menjadi fokus utama. Sebuah panggung multikultural dihiasi dengan warna-warni kostum tradisional dari seluruh Indonesia. Ada tarian tradisional, pembacaan puisi, pertunjukan seni musik, dan lainnya yang menjadi cerminan dari perjalanan mahasiswa program PMM Angkatan 3 Inbound UBBG dalam mengeksplorasi keindahan dan kekayaan budaya dari daerah masing-masing.

Berbagai pertunjukan menarik dari tiap daerah tampil memukau penonton. Puisi tanah Halmahera dari Ternate, Arung Ternate dari Sulawesi Selatan, tari mojang Priangan, mojang kesatria, dan tari sancang gugat dari Jawa Barat sukses memukau hadirin.

Berikutnya, tari selendang Pemalang dari Jawa Tengah, medley lagu Dolanan dari Jawa Timur, Lenong Betawi dari DKI Jakarta, tari te'o renda dari Nusa Tenggara Timur, peresean dari Nusa Tenggara Barat, dan masih banyak lagi. Semua itu jadi simbol kekayaan seni dan budaya Nusantara.

Salah satu penampilan yang mencuri perhatian adalah Pupuh Magatru yang saya bawa sendiri. Pupuh Magatru adalah bentuk puisi lama lisan Sunda yang dinyanyikan. Kali ini saya angkat kisah legenda Sangkuriang. Melalui nyanyian merdu, cerita rakyat dan legenda masyarakat Sunda tentang terciptanya Gunung Tangkuban Perahu menjadi sorotan, menciptakan suasana magis di antara penonton.

Saya merasa sangat beruntung diberi kesempatan luar biasa ketika dapat menyaksikan keindahan seni budaya dari berbagai daerah di Indonesia secara langsung melalui para penutur aslinya saat berada di UBBG. Pengalaman ini membuka mata saya akan kekayaan budaya yang tersebar di seluruh Nusantara, mengajarkan saya tentang keragaman yang mendalam yang melekat pada setiap kehidupan dan tradisi masyarakat Indonesia.

Melalui pengalaman ini, saya belajar bahwa keberagaman budaya Indonesia adalah kekayaan yang tak ternilai. Setiap daerah memiliki keunikan dan keistimewaan tersendiri yang harus dihargai dan dilestarikan.

Melalui ekspresi seni dan budaya, anak-anak PMM menciptakan momen-momen magis yang memberikan penghormatan kepada budaya lokal dan merayakan persahabatan lintas batas. Setiap gerakan tari, kata-kata dialog, dan melodi musik mengandung makna yang dalam, seakan menjadi salam perpisahan yang penuh makna.

Pentas seni berakhir, tetapi memori dan pengalaman yang telah dibagikan akan tetap membekas dalam hati setiap kami.

Pentas Seni Perpisahan Pertukaran Mahasiswa Merdeka bukan hanya sekadar pertunjukan seni, melainkan juga sebuah perayaan akan keberagaman budaya dan persahabatan antardaerah.

Seiring berakhirnya acara, canda tawa dan salam perpisahan dalam acara ‘sungkeman’ memenuhi udara, meninggalkan kenangan indah bagi semua yang hadir. Suasana di lapangan kala itu mulai hidup dengan warna-warni keceriaan dan nostalgia. Anak-anak PMM berkumpul dengan senyum di wajah, mencerminkan kombinasi perasaan antara kegembiraan karena prestasi yang dicapai selama program dan kerinduan lantaran akan meninggalkan teman-teman yang telah menjadi keluarga selama ini. Air mata campur aduk dengan tawa dan senyum menghiasi wajah-wajah kami.

Saya pribadi masih tidak menyangka akan meninggalkan Tanah Rencong tidak lama lagi. Provinsi dengan julukan ‘Serambi Makkah’ ini merupakan salah satu tempat impian saya untuk dikunjungi. Aceh, khususnya Universitas Bina Bangsa Getsempena, menjadi wadah pertemuan bagi keanekaragaman budaya Indonesia.

Kami, mahasiswa dari berbagai kampus di luar Pulau Sumatra berkumpul, membawa serta keunikan dan kekayaan budaya dari daerah masing-masing. Di tengah keanekaragaman tersebut, satu elemen yang terus mempersatukan kami adalah Aceh.

Sebagai tempat pertemuan dan penuh simbolisme, Aceh menjadi ikon yang menyatukan kami sebagai mahasiswa program PMM dalam suka dan duka. Aceh, dengan segala kelebihan dan keunikan budayanya, menjadi titik temu di mana toleransi dan persaudaraan menjadi kunci utamanya.

Selama hampir lima bulan lamanya, perpisahan menjadi bayangan yang semakin dekat. Meskipun kebersamaan kami sebentar lagi akan berakhir, saya harap kami semua dapat memilih untuk melihatnya sebagai awal dari petualangan baru. Aceh,

dengan semua kenangan manis dan pahitnya, akan tetap menjadi magnet yang mempererat ikatan persahabatan di antara kami. Saya dan teman-teman PMM berjanji akan membawa semangat Aceh ke tempat asal masing-masing. Meskipun kami akan berpisah secara fisik, tetapi Aceh akan selalu hidup dalam hati kami, menjadi pengingat akan kekuatan persatuan dan keberagaman Indonesia.

Meskipun perpisahan selalu meninggalkan kerinduan, tetapi pengalaman dan kenangan yang diperoleh selama program PMM 3 Inbound di UBBG akan menjadi bekal berharga dalam setiap perjalanan hidup kami.

Perpisahan bukanlah akhir, melainkan awal dari hubungan yang akan terus dikenang dan dijalin meskipun terpisah oleh jarak. Pisah hanya di lahirnya, di hati kita tetap bersatu, kita tetap bersama.

Home / Aceh / Dekan FKIP UBBG Buka PPG Prajab Gelombang 1 Tahun 2024

Dekan FKIP UBBG Buka PPG Prajab Gelombang 1 Tahun 2024

Diikuti 106 Peserta

• Januari 20, 2024

1 minute read



BANDA ACEH, KABARDAILY.COM – Kampus UBBG adakan Orientasi Akademik Mahasiswa Baru Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024. Kegiatan berlangsung di Aula Mini kampus setempat, Kamis (18/1/2024).

Koordinator PPG Rika Kustina, M.Pd. menyatakan bahwa peserta PPG ini merupakan gelombang perdana pada tahun 2024. Seperti yang kita ketahui bahwa pemerintah terus menggalakkan pelaksanaan PPG Prajab untuk meningkatkan kualitas SDM bidang pendidikan dan UBBG selalu mendapatkan kepercayaan setiap tahun dari Kemendikbud dalam pelaksanaan PPG.

Peserta PPG Prajab Gel. 1 tahun 2024 ini berjumlah 106 peserta terdiri ini dari Prodi PGSD dan Pendidikan Matematika.

“Selamat datang kepada peserta PPG angkatan 1 tahun 2024. Semoga bisa menjadi guru yang inovatif dan profesional demi mewujudkan pendidikan bermutu untuk masa yang akan datang,” ujarnya.

Kegiatan dibuka oleh Plt. Dekan FKIP UBBG Dr. Rita Novita, M.Pd. Dalam sambutannya beliau menyampaikan selamat datang kepada mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 yang akan menjalani perkuliahan selama dua semester. Beliau berharap kepada mahasiswa agar dapat menjalani perkuliahan dengan baik. Anda adalah orang-orang terpilih. Di luar sana sangat banyak yang berharap ingin mengikuti kegiatan PPG jadi jangan disia-siakan kesempatan emas ini.

Beliau berharap kepada peserta PPG agar bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan PPG. “Tunjukkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran karena Anda dipersiapkan untuk pendidikan masa depan,” tutupnya.

Sementara itu, Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. menyampaikan selamat dan sukses kepada peserta PPG Prajab Gel. 1 Tahun 2024. Beliau menyatakan bahwa UBBG terus mendapatkan kepercayaan dari Kemendikbudristek dalam penyelenggaraan PPG karena UBBG mampu mengemban amanah dengan baik. Hal ini terbukti persentase kelulusan yang meningkat saban tahun. Pada tahun 2023 kemarin jumlah angka kelulusan meningkat tajam yakni 98%.

“Sekali lagi selamat untuk peserta PPG Prajab Gel. 1 Tahun 2024. Semoga dapat menjadi pendidik muda yang profesional dan kreatif,” ujarnya.[*]

lptek

Dekan FKIP UBBG Buka PPG Prajab Gelombang 1 Tahun 2024, Diikuti 106 Peserta

Oleh: Fazil, Editor: Teuku Haris Fadhillah, 20 Jan 2024 - 17:02, Banda Aceh



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh adakan Orientasi Akademik Mahasiswa Baru Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 di Aula Mini kampus setempat, (18/1/2024). (Foto: Ist)

BANDAACEH,KABARDAILY.COM – Kampus UBBG adakan Orientasi Akademik Mahasiswa Baru Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024. Kegiatan berlangsung di Aula Mini kampus setempat, Kamis (18/1/2024).

Koordinator PPG Rika Kustina, M.Pd. menyatakan bahwa peserta PPG ini merupakan gelombang perdana pada tahun 2024. Seperti yang kita ketahui bahwa pemerintah terus menggalakkan pelaksanaan PPG Prajab untuk meningkatkan kualitas SDM bidang pendidikan dan UBBG selalu mendapatkan

kepercayaan setiap tahun dari Kemendikbud dalam pelaksanaan PPG.

Peserta PPG Prajab Gel. 1 tahun 2024 ini berjumlah 106 peserta terdiri ini dari Prodi PGSD dan Pendidikan Matematika.

“Selamat datang kepada peserta PPG angkatan 1 tahun 2024. Semoga bisa menjadi guru yang inovatif dan profesional demi mewujudkan pendidikan bermutu untuk masa yang akan datang,” ujarnya.

Kegiatan dibuka oleh Plt. Dekan FKIP UBBG Dr. Rita Novita, M.Pd. Dalam sambutannya beliau menyampaikan selamat datang kepada mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 yang akan menjalani perkuliahan selama dua semester. Beliau berharap kepada mahasiswa agar dapat menjalani perkuliahan dengan baik. Anda adalah orang-orang terpilih. Di luar sana sangat banyak yang berharap ingin mengikuti kegiatan PPG jadi jangan disia-siakan kesempatan emas ini.

Beliau berharap kepada peserta PPG agar bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan PPG. “Tunjukkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran karena Anda dipersiapkan untuk pendidikan masa depan,” tutupnya.

Sementara itu, Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. menyampaikan selamat dan sukses kepada peserta PPG Prajab Gel. 1 Tahun 2024. Beliau menyatakan bahwa UBBG terus mendapatkan kepercayaan dari Kemendikbudristek dalam penyelenggaraan PPG karena UBBG mampu mengemban amanah dengan baik. Hal ini terbukti persentase kelulusan yang meningkat saban tahun. Pada tahun 2023 kemarin jumlah angka kelulusan meningkat tajam yakni 98%.

“Sekali lagi selamat untuk peserta PPG Prajab Gel. 1 Tahun 2024. Semoga dapat menjadi pendidik muda yang profesional dan kreatif,” ujarnya.[*]

lptek

Mahasiswi UBBG jadi Pembicara Kewirausahaan Sosial pada CSW68 di New York

Oleh: Fazil, Editor: Munzir Permana, 21 Jan 2024 - 14:54, Banda Aceh



Risna Erita, Mahasiswi S2 PMP UBBG Terpilih Sebagai Pembicara Kewirausahaan Sosial pada CSW68 di New York. (Foto: Ist)

KBRN, Banda Aceh : Risna Erita, mahasiswa S2 Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) yang juga sebagai anggota UKM Inbis kampus setempat telah dipilih sebagai salah satu pembicara pada sesi ke-68 Commission on the Status of Women (CSW68) yang akan diselenggarakan dari 11 s.d 24 Maret 2024 di New York, Amerika Serikat. Dalam CSW68, World Feminist Alliance (WFA) berencana untuk turut serta dan mengorganisir acara sejajar (parallel event) secara langsung di NGO CSW68 Forum dengan tema “Feminist Economic Justice during Crises: Perspectives from Asia,” yang akan

digelar pada 11 Maret 2024 di UNCC.

Risna Erita, mahasiswa UKM Inbis UBBG, telah menarik perhatian sebagai pemimpin muda yang berdedikasi dalam isu-isu perempuan dan keadilan ekonomi feminis terutama karena terlibat dalam bisnis sosial di Aceh. Partisipasinya dalam CSW68 sebagai pembicara mengukuhkan posisinya sebagai perwakilan dari Asia Tenggara dalam forum internasional yang bergengsi ini.

Kepala Inbis UBBG, Zainal Abidin, M.Pd, menyatakan bangga melihat Risna Erita terpilih sebagai pembicara di CSW68. "Ini adalah prestasi luar biasa yang mencerminkan komitmen UBBG dalam mendukung pengembangan potensi kewirausahaan mahasiswa kami dalam skala internasional," ujarnya.

Risna Erita yang aktif dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dan keadilan ekonomi di tingkat lokal selama ini menyampaikan rasa terima kasihnya atas kesempatan ini.

"Saya melihat ini sebagai kesempatan untuk membawa suara dan pengalaman dari Asia, terutama Aceh, ke panggung internasional. Kita dapat bersama-sama mengeksplorasi perspektif feminis terkait keadilan ekonomi, terutama dalam situasi krisis yang pernah beberapa kali dirasakan oleh Aceh," kata Zainal.

Partisipasi Risna Erita dalam CSW68 di New York adalah langkah yang signifikan dalam memperluas pengaruh dan kontribusinya dalam mendukung isu-isu kesetaraan dan keadilan ekonomi di tingkat global. Zainal mengatakan pengalaman ini memberikan inspirasi kepada mahasiswa Indonesia lainnya untuk terus berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan dunia internasional.

Sementara itu Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. mengatakan bukan kali ini saja Risna kerap tampil pada berbagai forum dunia untuk menyuarakan hak-hak perempuan dan kemanusiaan. Pencapaian Risna bisa menjadi inspirasi bagi generasi muda Aceh, khususnya mahasiswa UBBG untuk berkiprah di kancah internasional dalam memberikan kontribusi pikiran dan gagasan yang bermanfaat untuk kelangsungan hidup umat manusia.

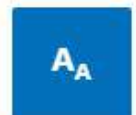
"Selamat untuk Ananda Risna yang telah membawa harum nama Aceh dan UBBG di kancah dunia," tutupnya. (*)



Jurnalisme Warga

Maulid Nabi dan Adat ‘Peumulia Jamee’ di Aceh

Senin, 22 Januari 2024 08:30 WIB

Editor: [Mufti](#)

AFIQA, Mahasiswi Prodi PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya dan peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan 3 Universitas Bina Bangsa

AFIQA, Mahasiswi Prodi PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya dan peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan 3 Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, melaporkan dari Banda Aceh

Aceh merupakan provinsi paling barat Indonesia yang memiliki banyak kekayaan alam dengan aneka ragam budaya di dalamnya.

Pada 15 September 2023, saya diberikan kesempatan mengunjungi Aceh karena lolos sebagai salah satu peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang merupakan salah satu program yang ditawarkan oleh Kemdikbudristek kepada seluruh mahasiswa Indonesia untuk bisa saling berinteraksi serta menambah

relasi.

Sebagai salah satu peserta PMM di sebuah universitas di Banda Aceh, yakni Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), saya diberikan kesempatan untuk mengeksplor ragam kebudayaan di Aceh melalui kelas Modul Nusantara.

Pada program PMM Angkatan 3 di UBBG terdapat 43 mahasiswa yang dibagi ke dalam dua kelompok Modul Nusantara, yaitu kelompok Saman dan kelompok Rencong.

Dalam salah satu kegiatan Modul Nusantara kelas Saman, kami diberi kesempatan mengeksplor sebuah desa di Aceh Besar, yaitu Desa Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam. Pada 28 September 2023 saya dan teman-teman dari kelas Saman mengunjungi Blang Krueng yang sedang memperingati maulid Nabi Muhammad saw.

Aceh dijuluki Serambi Makkah, bukan tanpa alasan, terutama karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Dulu pun, sebelum ada pesawat terbang, orang Nusantara naik haji pakai kapal, mampir dulu di Sabang. Baik untuk manasik haji, maupun untuk mengambil persediaan air di perjalanan menuju Jeddah.

Di provinsi sereligius ini tidak heran jika peringatan maulid Nabi Muhammad saw diperingati secara meriah dan penuh khidmat oleh masyarakatnya.

Selain itu, Aceh juga memiliki tradisi 'peumulia jamee' (memuliakan tamu) yang sudah menjadi adat. Penduduknya akan menyambut tamu mereka dengan perlakuan dan etika yang dianjurkan Islam.

Untuk pertama kalinya saya dibuat takjub oleh masyarakat Aceh saat kami ikut memperingati maulid nabi. Sekitar pukul 09.00 WIB saya dan teman-teman kelas Saman berangkat dari asrama menggunakan kendaraan umum khas Aceh yang disebut labi-labi (angkot). Kami naik labi-labi menuju Blang Krueng untuk melihat langsung kegiatan potong kambing dan cara membuat kuah beulangong (gulai kari) dalam acara maulid.

Sekitar pukul 10.00 WIB kami tiba di Blang Krueng. Kami langsung diantarkan

menuju balai desa, tempat acara maulid nabi dirayakan.

Sesampai di balai desa kami melihat warga desa sedang mempersiapkan kegiatan maulid nabi. Banyak warga desa dengan ragam kegiatan yang berbeda. Ada yang menyembelih dan menguliti kambing, menyiapkan bara api, membersihkan masjid, menata kursi, menghias panggung, ada pula yang menyiapkan bumbu, dan sebagainya.

Karena kami datang pagi, para mahasiswa kelas Saman membantu warga memotong kambing. Selama di Aceh saya temukan banyak hal yang belum pernah saya jumpai sebelumnya. Salah satunya adalah masyarakat Aceh sangat memuliakan perempuan.

Saat kami tiba, warga sekitar sangat ramah menyambut kedatangan kami. Namun, ada perbedaan sikap antara perlakuan terhadap kami sebagai perempuan dan laki-laki. Setelah mengobrol dengan Pak Keuchik, para mahasiswa dari kelas Saman langsung dituntun ke halaman masjid untuk membantu memotong kambing. Sedangkan kami, para mahasiswi, disuruh berdiam diri dan istirahat di musala.

Jika diperhatikan memang hampir semua warga yang terlibat dalam persiapan acara maulid nabi di Desa Blang Krueng adalah lelaki. Demikian pula di seluruh Aceh.

Setelah menyimpan barang di musala, kami para mahasiswi ngobrol dengan warga sekitar, sedangkan para mahasiswa bantu menguliti dan memotong-motong daging kambing.

Setelah selesai, kami semua diajak melihat proses pembuatan kuah beulangong. Kuah beulangong merupakan makanan berkuah khas Aceh sejenis gulai kambing dicampur nangka muda.

Proses pembuatan kuah beulangong juga terbilang unik karena dimasak menggunakan kuali besar dan diaduk pakai bambu panjang di atas bara api yang harumnya membuat perut kami lebih cepat keroncongan.

Melihat kami, Pak Keuchik mengajak keliling desa. Kemudian salah satu warga desa menjelaskan bahwa saat memperingati maulid nabi di Aceh, semua warga akan memasak makanan lezat di rumah dan berbagi.

Setelah berjalan tak jauh dari balai desa, kami masuk ke salah satu rumah warga. Dan benar, tradisi maulid nabi di Aceh dilaksanakan dengan unik sehingga acara ini merupakan acara yang paling meninggalkan kesan kagum tersendiri bagi saya dalam mengenal budaya dan masyarakat Aceh. Pasalnya kami tidak saling mengenal satu sama lain, tetapi mereka menyambut kami dengan penuh kehangatan. Seperti menyambut kepulangan anak sendiri.

Tak hanya sampai di situ, untuk pulang menuju balai desa kami ditawarkan naik kendaraan unik yang saya jumpai pertama kalinya di Aceh. Kendaraan yang ditenagai oleh motor ini memiliki tambahan di sampingnya seperti gerobak. Dalam satu kali jalan, kendaraan tersebut dapat menampung enam orang. Kami sangat senang di sepanjang perjalanan karena ini merupakan pengalaman pertama kami naik becak khas Aceh.

Sesampai di balai desa, kami bergerak ke masjid untuk menunaikan shalat Zuhur berjamaah. Kemudian, para mahasiswa melanjutkan kegiatan memasak dan para mahasiswi membersihkan masjid sambil menunggu. Kami membantu menghias panggung tempat diselenggarakannya peringatan maulid nabi. Kami juga membantu menggelar tikar panjang di sepanjang halaman balai desa.

Makanan pun siap. Kami dibuat terkejut dan takjub untuk kesekian kalinya. Makanan yang akan disantap pada hari itu bukan hanya kuah beulangong. Para warga ternyata berdatangan membawa satu nampan membentuk gunung tinggi dinamakan 'dalong' (dulang) yang dibungkus kain berwarna kuning berisi makanan. Makanan yang dibawa pun berbeda di setiap sajiannya.

Umumnya 'dalong' itu berisi aneka macam lauk serta nasi yang dibungkus daun pisang. Kemudian masing-masing dari kami akan mendapatkan piring yang akan diisi kuah beulangong. Kami semua makan dengan dihiasi ragam candaan warga desa, seketika membuat saya lupa bahwa saya sedang berada di perantauan.

Setelah selesai makan, warga desa membungkuskan kami makanan dan tidak membiarkan kami membereskan bekas makanan kami. Saya merasa sangat beruntung diberikan kesempatan oleh Kemdikbudristek untuk mengeksplor Aceh secara langsung.

Hal lain yang membuat saya terkejut adalah adanya pernyataan warga. Bahwa acara Maulid Nabi Muhammad tidak hanya dilaksanakan dalam satu hari, tetapi dalam jangka waktu 100 hari warga Aceh akan tetap memasak seperti itu.

Dalam jangka waktu 100 hari tersebut, tidak semua desa memperingati maulid secara serentak, tetapi bergiliran. Setiap minggunya akan ada saja desa yang melaksanakan peringatan maulid Nabi Muhammad dalam 100 hari ke depannya.

Bagi saya, maulid nabi di Aceh menjadi salah satu bukti nyata bahwa adat 'peumulia jamee' masih dijunjung tinggi oleh masyarakat Aceh. Saya berharap semoga semua masyarakat Indonesia dapat ikut menerapkan adat 'peumulia jamee' ini.

UBBG Gelar Street Performance di Pelataran Parkir: Wadah Generasi Muda yang Kreatif & Inovatif

21 Januari 2024 | BBG News



BANDA ACEH, BBG NEWS—Dalam sebuah perhelatan seni yang meriah di pelataran parkir Universitas Budaya Banda Aceh (UBBG), lagu dan musik akustik mengalir sangat seru di padu Tari Guel dari Aceh Tengah dan Tari Ratoh Jaroë dari Aceh Selatan. Penampilan kreativitas mahasiswa tersebut menghiasi street performance yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Budaya UBBG. Suasana pelataran parkir terasa hidup dengan harmoni melodi akustik yang mengalir, sementara gerakan anggun dari Tari Guel dan Tari Ratoh Jaroë memukau penonton yang memadati area parkir pada pagelaran Street Performance, Sabtu malam (20/1/2024).

Ketua Lembaga Pengembangan Budaya UBBG, Regina Rahmi, M.Pd menjadi pengagas kegiatan ini, berhasil menghadirkan seni tradisional Aceh dalam

suasana yang kontemporer.

“UBBG telah memiliki Prodi Seni Pertunjukan. Ini diharapkan menjadi kesempatan bagi mahasiswa dalam belajar mengelola sebuah even. Kita mulai dari yang kecil kecil dulu mereka sebagai Even Organizer” sambutnya. Ia menambahkan bahwa intitusi pelan pelan telah melengkapi alat musik sebagai media belajar mahasiswa.

Ibu Rektor, Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si, M.Si sebagai tokoh penting dalam lingkup universitas, memberikan apresiasi tinggi terhadap inisiatif ini, mengakui pentingnya melestarikan dan mempromosikan warisan budaya Aceh melalui seni dan musik.

Street performance ini bukan hanya sekadar hiburan semata, tetapi juga menjadi wadah bagi mahasiswa UBBG untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Dengan disaksikan langsung oleh masyarakat, kegiatan ini memberikan platform yang unik bagi para mahasiswa untuk menunjukkan bakat seni mereka dan memperoleh apresiasi dari teman dan sahabat serta penonton yang sangat antusias.

Peserta yang terlibat dalam acara ini tidak hanya berasal dari kalangan mahasiswa dan Sanggar Getsempena, tetapi juga melibatkan komunitas seni dan budaya di sekitar UBBG. Keragaman partisipan menciptakan pemandangan yang semakin memperkaya atmosfer seni yang dihadirkan. Tidak hanya menyaksikan penampilan yang luar biasa, tetapi penonton juga dapat menikmati kebersamaan dalam merayakan kekayaan budaya Aceh.

Dalam sambutannya, Ketua Lembaga Pengembangan Budaya UBBG menegaskan pentingnya melestarikan dan mengembangkan seni tradisional Aceh di tengah era modern ini. Ia berharap bahwa kegiatan semacam ini akan terus menjadi tradisi di UBBG, memberikan ruang bagi generasi muda untuk terus berkarya dan melestarikan nilai-nilai budaya Aceh khususnya.

Para seniman dan musisi yang tampil di street performance ini juga mendapatkan kesempatan untuk berkarya secara kolaboratif, menciptakan pengalaman seni

yang mendalam dan menggugah. Hal ini tidak hanya menciptakan keterlibatan aktif dari para pelaku seni, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kehidupan kampus secara keseluruhan.

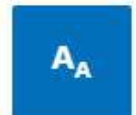
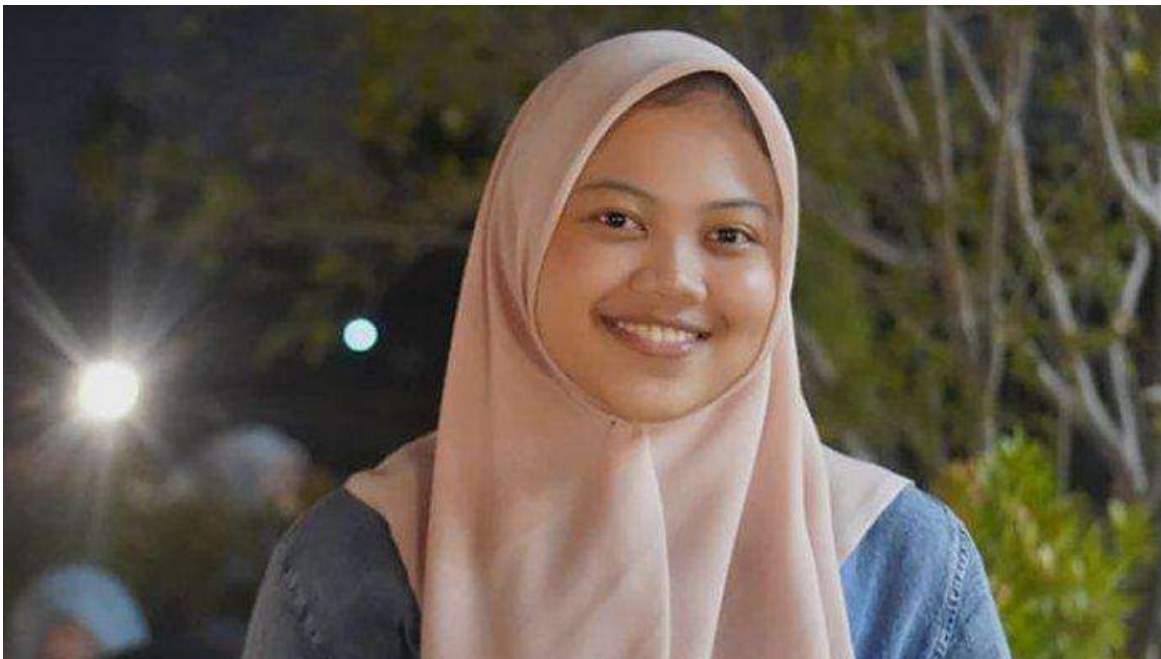
Melalui keberhasilan acara ini, UBBG memberikan contoh inspiratif tentang bagaimana sebuah institusi pendidikan dapat menjadi pusat kreativitas dan apresiasi seni, membuka jalan bagi eksplorasi lebih lanjut dalam memadukan tradisi dengan inovasi. Street performance ini bukan sekadar sebuah pertunjukan, tetapi juga menjadi cerminan dari semangat kebersamaan dan kebanggaan terhadap kekayaan budaya Aceh.



Jurnalisme Warga

Menyaksikan Pameran Aksara Kuno di Museum Aceh

Rabu, 24 Januari 2024 08:20 WIB

Editor: [Mufti](#)

SYIFA HAMIDAH, Mahasiswi Universitas Djuanda Bogor, anggota Kelompok Rencong Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 3 Inbound Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), melaporkan dari Banda Aceh

SYIFA HAMIDAH, Mahasiswi Universitas Djuanda Bogor, anggota Kelompok Rencong Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 3 Inbound Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), melaporkan dari Banda Aceh

Aceh, sebuah provinsi di ujung paling barat Indonesia yang tidak ada habisnya menyuguhkan keindahan alam yang sangat memanjakan mata. Berbeda dengan tempat tinggal saya di Bogor, Jawa Barat, Banda Aceh ini sangat dekat dengan pantai-pantai yang indah. Sangat tepat bahwa saya memilih Tanah Rencong ini sebagai rumah kedua saya.

Sejarah, budaya, tradisi dan syariat agama Islamnya yang kental membuat saya tertarik ikut pertukaran mahasiswa di Serambi Makkah ini. Dan, Universitas Bina

Bangsa Getsempena (UBBG) adalah wadah bagi saya untuk mengeksplor Aceh dengan berbagai keindahannya.

Tak hanya mengikuti perkuliahan selama empat bulan di UBBG, program ini pun memiliki kegiatan Modul Nusantara. Kegiatan ini diikuti oleh peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) untuk menciptakan pemahaman komprehensif yang didesain melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Tujuannya, untuk memperdalam makna toleransi serta memperkenalkan kekayaan budaya Nusantara yang bersumber dari berbagai perbedaan golongan, suku, ras maupun kepercayaan.

Mengunjungi Museum Aceh adalah salah satu kegiatan Modul Nusantara oleh Kelompok Rencong, tempat saya bergabung selama ikut program PMM di UBBG. Kami berkunjung ke Museum Aceh pada minggu ketiga selama empat bulan di Aceh ini, tepatnya pada 20 September 2023. Kunjung kami ditemani mentor dan dosen Modul Nusantara kami.

Hal pertama yang paling mencuri pandangan saya saat pertama kali memasuki Kompleks Museum Aceh adalah 'rumoh' (rumah) Aceh. Letaknya tepat di depan pintu masuk kompleks museum. Bangunannya masih tradisional dan terbuat dari kayu. Terdapat tiang-tiang penyangga yang membuat rumoh Aceh lebih tinggi dan memiliki 'space' atau kolong di bagian bawahnya.

Sebagai generasi Z yang sering dikaitkan dengan ketergantungan terhadap teknologi digital, ternyata besar ketertarikan saya terhadap warisan masa lalu.

Di saat informasi sudah bisa diakses melalui internet, apalagi sudah ada 'virtual reality' yang bisa mengantarkan kita ke tempat yang diinginkan dengan hanya bermodalkan alat saja tanpa harus berlelah-lelah datang ke tempat tersebut. Nyatanya saya dan teman-teman berani memilih sekaligus berkesempatan untuk datang langsung, melihat dan merasakan aroma-aroma masa lalu yang membuat kita semakin bangga terhadap keberagaman Nusantara.

Gedung yang paling pertama saya masuki di kompleks ini adalah gedung pameran temporer regional yang di dalamnya terdapat 75 koleksi filologika milik

17 museum se-Sumatera yang dipamerkan. Museum-museum tersebut di antaranya adalah Museum Aceh, Museum Tsunami Aceh, Museum Pidie Jaya, Museum Bireuen, Museum Kota Langsa, Museum UIN Ar-Raniry, Museum Ali Hasimy, Museum Kota Lhokseumawe, Museum Samudera Pasai Aceh Utara, Museum Sumatera Utara, Museum Sang Nila Utama Riau, Museum Siginjei Jambi, Museum Adityawarman Sumatera Barat, Museum Balaputra Dewa Sumatera Selatan, Museum Sriwijaya, Museum Ruwa Jurai Lampung, Museum Bengkulu.

Letak gedungnya di belakang bangunan rumah Aceh dan berwarna putih. Museum ini bertemakan rahasia peradaban dalam aksara di mana kita bisa melihat dan mengetahui berbagai perbedaan aksara-aksara unik dari waktu ke waktu di seluruh Sumatera hanya di satu tempat ini.

Aksara yang tertulis tidak hanya terukir di atas kertas modern, tetapi kebanyakan aksara kuno ini justru terukir di kayu yang dibukukan. Ada juga yang terukir di kayu berbentuk tabung dan di kulit kayu alim. Koleksi-koleksi tersebut disimpan rapi di dalam kaca dan terdapat penjelasan di atasnya tentang aksara tersebut.

Semua aksaranya unik dan tidak bisa saya baca sampai saya menemukan koleksi di bagian kiri ruangan gedung ini, yaitu aksara Arab yang sedikitnya bisa saya baca. Terletak di bagian koleksi milik Museum Islam Samudera Pasai; aksara Al-Qur'an.

Bahannya terbuat dari kertas Eropa dan berukuran 31,5 x 21 cm. Mushaf ini mempunyai tiga iluminasi. Sama seperti mushaf pada umumnya yang sering kita baca, di bagian awal iluminasi Surah Al-Fatihah dan Al-Baqarah, iluminasi pada bagian tengah yaitu Surah Al-Kahfi dan bagian akhir yaitu Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas.

Masih di bagian koleksi milik Museum Islam Samudera Pasai, mata saya tertuju pada koleksi yang bentuknya terlihat lebih modern dibandingkan dengan yang lainnya, yakni Kamus Aceh-Belanda jilid 1 dari abjad A sampai L yang diterbitkan di Batavia. Bahannya terbuat dari kertas modern berukuran 27,5 x 17,6 cm

menggunakan bahasa Aceh dan Belanda yang dikarang oleh R.A. Dr. Hoesein Djajadiningrat.

Selanjutnya, saya berkeliling gedung melihat-lihat koleksi aksara lainnya. Ada Pustaha Laklak yang merupakan koleksi naskah milik Museum Sumatera Utara yang letaknya di bagian tengah ruang gedung ini. Naskah tersebut ditulis menggunakan aksara Batak berbahan kulit kayu alim dengan ukuran panjang 11 cm dan lebar 9 cm, serta tinggi 6 cm.

Di bagian koleksi milik Museum UIN Ar-Raniry saya dapat melihat Shirat Al-Mustaqim yang dikarang oleh Syekh Nuruddin Ar-Raniry pada abad 17 M. Isinya merupakan fikih mazhab Imam Syafi'i yang terdiri atas 7 bab utama, 21 subbab, dan 90 pasal. Ditulis menggunakan aksara Melayu/Jawi dan pembahasannya adalah mulai dari bab thaharah, bab shalat hingga bab perburuan dan penyembelihan. Bahannya terbuat dari kertas Eropa berukuran 23 x 7 cm.

Selanjutnya ada Gayah Al-Taqrīb yang dikarang oleh Al-Qadi Abu Syuja, menjelaskan fikih ibadah menurut Imam Syafi'i. Bahannya terbuat dari kertas Eropa dengan ukuran 17,5 x 23,5 cm. Ditulis menggunakan aksara Arab dan Melayu. Koleksi ini milik Museum Ali Hasjmy.

Di bagian tengah ruangan ini terdapat lembaran-lembaran kertas yang dipamerkan dalam satu kaca besar. Terlihat beberapa kertas yang sobek dan kumuh menandakan bahwa koleksi ini merupakan barang kuno yang patut dijaga keberadaannya agar manusia di masa depan tetap bisa melihat, merasakan, dan ikut dibawa ke dalam lembaran sejarah tersebut.

Demikian, penjelasan beberapa koleksi aksara kuno milik beberapa museum yang berbeda di gedung pameran temporer regional ini. Senang rasanya bisa berbagi pengalaman dan informasi kepada teman-teman pembaca.

Besar harapan saya terhadap generasi muda untuk selalu menjunjung tinggi nilai-nilai sejarah dan nasionalisme.

Kegiatan Modul Nusantara ini bukan hanya sekadar memperdalam makna

toleransi, lebih jauh dari itu. Makna persudaraan, kekeluargaan, persabatan, dan kebersamaan yang saya dapat selama ini tidak akan luput dari ingatan.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini adalah salah satu wadah bagi saya untuk menjadi pribadi yang bisa saling memahami satu sama lain dan menganggap perbedaan adalah sesuatu yang berharga untuk menjunjung tinggi nilai moral sebagai manusia.

Tidak lama lagi saya akan meninggalkan tanah ini. Tanah yang saya injak selama empat bulan, yang memberikan saya perasaan suka, duka, canda, dan tawa. Terima kasih PMM 3 UBBG telah memberikan saya pengalaman indah ini. Semoga suatu saat bisa kembali lagi ke Tanah Rencong ini dengan segala keunikan barunya di masa yang akan datang.

Bioskop PENBI UBBG 2024 Berlangsung Meriah, Fauzan Santa: Kreativitas Perfilman Harus Digalakkan di Aceh

24 Januari 2024 | BBG News



Laporan: Nurul Maulisa

BANDA ACEH, BBG NEWS- Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 21 mengadakan acara nonton bersama film pendek dan video dokumenter serta bedah film yang dilakukan oleh dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yaitu bapak Ahmad Fauzan, M. Ag dan bapak Hendra Kasmi, M. Pd. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Mini kampus UBBG, Selasa (23/01/2024). Pada pertemuan ini dipandu langsung oleh dua MC dari Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yakni Nurul Safitri dan Dema Okta Holizah. Kegiatan tersebut mengangkat tema “Meraju Generasi Kreativitas Generasi Milenial,”

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Wahidah Nasution, M.Pd.

memberikan apresiasi untuk mahasiswa dalam mengembangkan karya-karyanya. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan nonton bersama film pendek dan video dokumenter dari mata kuliah sinematografi. Beliau menambahkan bahwa sekarang calon guru dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan yang sesuai dengan disiplin ilmunya. Jadi, calon guru bahasa Indonesia harus menguasai keterampilan sastra, jurnalistik, public speaking, dan kepenulisan.

Dalam kegiatan ini bapak Ahmad Fauzan dan bapak Hendra Kasmi memberikan dukungan dan apresiasi kepada mahasiswa dalam mengembangkan karya-karyanya. Bedah karya dipandu langsung oleh moderator Anisa Tari. “Perlu diketahui bahwa disetiap tahun kita ada kegiatan kreativitas. Ini yang membedakan prodi penbi dengan prodi lainnya. Dan kreativitas itu tidak boleh vakum. Jadi disini kita sama-sama berpartisipasi dan mendukung menggerakkan kreativitas kita” ungkap Hendra Kasmi, M.Pd.

Sementara itu, Ahmad Fauzan, dosen dan juga budayawan Aceh mengatakan bahwa film pendek yang ditayangkan termasuk ke dalam sebuah sinematografi yaitu berisikan dengan gambar, sekuat apa gambar itu, bagaimana cara pengambilan gambar, dan sudut-sudut yang perlu masuk ke dalam kamera.

“Jadi ketika orang nonton film semua yang nampak di dalam satu layar itu semua bisa dibaca dan dinikmati sebagai sebuah cerita. Nah cara itu yang kita mainkan. Nanti kalau memang tidak sanggup dijelaskan oleh gambar baru kita masuk dalam dialog” ungkap Ahmad Fauzan. Jangan sebaliknya seluruh film itu isinya bicara saja dalam satu frame tanpa arah tujuan film. Itu nanti sudah seperti orang yang membaca hikayat di shooting.

Tak hanya itu pemateri bapak Ahmad Fauzan juga memberikan arahan bagaimana cara pengambilan film atau video yang benar sesuai dengan sinematografi. Jadi, pada bedah film pendek dan video dokumenter ini dapat disimpulkan bahwa sinematografi ini bagaimana gerak gambar atau cerita dengan gambar bagaimana sastra film menjadi lebih bagus. Tujuannya supaya dialog dengan menggunakan Indonesia menjadi terdengar jelas dan penggunaan

bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam dunia perfilman.

Tidak hanya belajar mengenai sinematografi pada kegiatan ini, mahasiswa juga menunjukkan bakat mereka seperti berpuisi dan bernyanyi solo. Itu semua juga dijadikan sebagai hiburan sebelum pembedahan film pendek dan video dokumenter. Pada sesi akhir kegiatan, mahasiswa dan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia serta pemateri pembedahan film dan juga dosen pengampu mata kuliah sinematografi melakukan sesi foto bersama.



Jurnalisme Warga

Memahami Tsunami sebagai Penguji Iman Masyarakat Aceh

Jumat, 26 Januari 2024 08:25 WIB

Editor: [Mufti](#)

AINAYA RAHAYAU, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Khairun Ternate, Maluku Utara, sedang menjalani program PMM Angkatan 3 di UBBG Banda Aceh, melaporkan dari Banda Aceh

AINAYA RAHAYAU, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Khairun Ternate, Maluku Utara, sedang menjalani program PMM Angkatan 3 di UBBG Banda Aceh, melaporkan dari Banda Aceh

Genap sebulan lalu, 26 Desember 2023, saya dan teman-teman Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di Kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh berkunjung ke Masjid Raya Baiturrahman yang terkenal indah itu. Di masjid kebanggaan masyarakat Aceh ini sedang berlangsung zikir dan doa memperingai 19 tsunami Aceh.

Sebagai masyarakat Indonesia, kita tentunya tahu tentang bencana tsunami yang melanda Aceh pada 26 Desember 2004. Bencana mahadahsyat itu menelan

ratusan ribu jiwa, runtuhnya bangunan-bangunan megah, hancurnya rumah sakit, rumah warga, dan lain-lain. Hal ini merupakan luka yang sangat dalam dialami oleh masyarakat Aceh.

Meski saya bukan warga asli Aceh dan saat tsunami usia saya masih satu tahun, dan belum mengetahui peristiwa ini, tetapi saya sangat bersyukur bisa hadir dalam peringatan 19 tahun tsunami Aceh di halaman Masjid Raya Baiturrahman.

Saat saya menginjakkan kaki di masjid raya ini, saya merasa sangat terharu dan bersyukur bisa sampai di masjid ini. Sebagaimana kita ketahui bahwa pada tahun 2004, masjid yang saya injak ini terkena tsunami. Ratusan mayat ditemukan di sekitaran masjid ini.

Lebih menakjubkan lagi, masjid ini merupakan salah satu masjid yang tetap berdiri kokoh walaupun saat itu dihantam gempa dan tsunami. Subhanallah, dengan kuasa Allah masjid ini masih tetap berdiri kokoh hingga kini.

Pada peringatan 19 tahun tsunami Aceh ini, kami berzikir dan mendoakan para syuhada yang gugur saat tsunami melanda Aceh.

Kegiatan ini berlangsung dengan penuh khidmat. Suasananya penuh haru karena kami seakan dibawa ke peristiwa tahun 2004 lalu, dan mengenang kembali tsunami yang memorak-porandakan Aceh. Tidak hanya zikir dan doa bersama yang dilakukan hari itu. Ada juga tausiah yang disampaikan oleh Ustaz Amri Fatmi. Dihadirkan juga seorang penyintas tsunami yang berbagi cerita tentang tsunami 2004. Beliau bernama Bundiyah binti Sahan. Cerita beliau sangat mengharukan, termasuk saat ia menceritakan tentang bagaimana beliau diselamatkan oleh Allah dari gelombang tsunami. Hal ini merupakan mukjizat yang Allah berikan kepada beliau.

Dari cerita Bu Bundiyah, banyak sekali wawasan yang saya dapatkan. Saya juga mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru saat mengikuti peringatan 19 tahun tsunami Aceh ini. Tidak bisa saya bayangkan apabila saya di posisi beliau maupun di posisi masyarakat Aceh saat menghadapi musibah ini. Mungkin saya tidak akan sekuat masyarakat Aceh yang pada saat musibah ini pastinya mereka

banyak kehilangan keluarganya. Kehilangan orang tua mereka, kehilangan anak-anak, sahabat-sahabat, sanak saudara, juga kehilangan tempat tinggal. Dan masih banyak kehilangan lainnya.

Namun, yang membuat saya salut terhadap masyarakat Aceh adalah keimanan mereka. Saat mereka diuji dengan musibah tsunami tersebut tidak mengurangi sedikit pun keimanan mereka terhadap Allah Swt. Tsunami benar-benar menjadi penguji iman bagi mereka.

Malah dengan adanya tsunami ini, membuat mereka semakin dekat lagi kepada Allah Swt. Mereka ikhlas dengan takdir yang Allah berikan kepada mereka. Subhanallah, inilah keimanan luar biasa yang dimiliki oleh masyarakat Aceh. Tak heran lagi kenapa Aceh dikenal dengan julukan Serambi Makkah, karena masyarakatnya masih sangat menjunjung tinggi syariat Islam.

Syariat Islam di provinsi ini sangatlah kuat, mungkin dengan bencana ini merupakan teguran juga bagi masyarakat Aceh yang Allah berikan untuk menguji keimanan mereka: apakah mereka ikhlas dan rida terhadap takdir Allah atau tidak.

Dari musibah ini juga terdapat hikmah yang bisa kita petik. Ternyata Allah memberikan musibah terhadap hamba-Nya, bukan karena Allah tidak sayang, malah karena Allah sayang kepada hamba-Nya sehingga Allah berikan musibah. Ya, agar manusia sadar akan perbuatan yang mereka lakukan. Karena kerusakan yang ada di muka bumi ini disebabkan oleh tangan-tangan manusia itu sendiri.

Pada saat tsunami menerjang daratan Aceh, Kota Banda Aceh benar-benar kacau balau. Namun, tak lama berselang aneka bantuan berdatangan dari berbagai penjuru Indonesia bahkan dari beberapa negara. Mereka tulus ikhlas membantu Aceh.

Dengan adanya tsunami ini juga memberikan pembelajaran kepada masyarakat Aceh dan ke seluruh masyarakat Indonesia bahwa bencana itu pasti akan datang dan kita harus siap untuk menghadapinya. Juga harus tahu bagaimana cara menanggulangi dampak tsunami tersebut.

Dari bencana ini juga kita dapat mengambil hikmah bahwa di dunia ini tidak ada yang kekal,. Semuanya milik Allah dan akan kembali kepada Allah. Semuanya hanyalah titipan semata dan akan punah, baik itu keluarga kita, orang tua kita, anak-anak kita, sahabat-sahabat kita, sanak saudara kita, rumah mewah, mobil mewah, gedung mewah, dan harta kekayaan sekalipun, semua itu akan kembali kepada Allah.

Maka sebagai manusia, janganlah kita bersikap sombong dengan apa yang kita miliki di dunia ini karena semua ini hanyalah titipan yang Allah titipkan untuk kita. Marilah kita sama-sama mendoakan para syuhada yang gugur saat tsunami pada tahun 2004 lalu. Semoga Allah ampuni dosa-dosa mereka, Allah terima amal ibadah mereka, dan Allah tempatkan mereka semua di jannah-Nya. Aamiin ya rabbal a'lam.

Akhirnya harus saya akui bahwa saya sangat senang dan bersyukur bisa ikut program PMM di Aceh. Kalau saya tidak PMM di Aceh, saya tentu tidak akan ikut merasakan suasana kebatinan saat memperingati 19 tahun tsunami Aceh. Saya juga tidak akan bisa menginjakkan kaki di Masjid Raya Baiturrahman yang agung.

Saya juga tidak akan bisa berkunjung ke Museum Tsunami Aceh, dan yang lebih penting lagi kalau saya tidak ikut PMM di Aceh saya tidak akan tahu bagaimana kebudayaan Aceh.

Sungguh banyak sekali pengalaman indah dan pengetahuan baru yang saya dapatkan selama PMM di Aceh. Semoga di kemudian hari saya bisa berkunjung kembali ke provinsi ini.

Saya sangat bersyukur kepada Allah yang telah memberikan saya kesempatan bisa lolos PMM di Aceh. Terima kasih saya ucapkan juga kepada Bapak Menteri Nadiem Anwar Makarim MBA, terima kasih juga kepada seluruh panitia yang terlibat dalam program PMM Angkatan 3 di UBBG. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan PMM, yang sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya selama di Aceh.

Aceh juga memberikan saya banyak kenangan indah. Mulai dari kebudayaannya,

kulinernya, keindahan kotanya, keindahan pantainya hingga masyarakatnya yang 'superhumble'.

Banda Aceh juga adalah kota yang paling aman bagi saya dan masih banyak lagi pengalaman dan wawsan baru yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

PMM 3 ini benar-benar memberikan saya manfaat yang sang luar biasa untuk...Bertukar sementara, bermakna selamanya.



Jurnalisme Warga

Mendalami Pengetahuan Pendidikan pada Konferensi Internasional di UBBG

Minggu, 28 Januari 2024 08:18 WIB

Editor: [Mufti](#)

Anisa Tari



ANISA TARI, Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, melaporkan dari Banda Aceh

International Conference on Education Science Technology and Health, disingkat Iconesth, adalah kegiatan seminar internasional yang melibatkan pembicara hebat dari berbagai negara, di antaranya Jepang, Hungaria, United States, Malaysia, Thailand, dan beberapa di antaranya dari Indonesia.

Seminar Iconesth sengaja diselenggarakan oleh salah satu kampus swasta unggulan di Provinsi Aceh, tepatnya di Kota Banda Aceh, yakni Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), tempat saya kuliah.

Tujuan diselenggarakannya seminar internasional ini oleh (UBBG) ialah untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan mempromosikan penelitian dalam skala internasional.

Acara ini berlangsung tiga hari, 12—14 Desember 2023 di Planery Hall UBBG Banda Aceh.

Dampak baik yang dapat dipetik dari kegiatan ini sangat banyak. Antara lain, terwujudnya suasana akademik dalam mewujudkan visi misi UBBG yang unggul dan berdaya saing di tingkat global, juga visi misi pendidikan Indonesia, sehingga negara ini dapat terus berkiprah di kancah internasional.

Dalam seminar ini beberapa materi sengaja dirancang untuk memperkenalkan bagaimana pendidikan yang ada di Indonesia, tepatnya yang ada di Aceh. Saya sendiri sebagai peserta dari seminar internasional ini banyak mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru dari pemateri-pemateri hebat dari berbagai negara.

Misalnya, mengenai perkembangan, penelitian, pembaruan, serta riset-riset dari pakar bidang tertentu yang membahas tentang sains, teknologi, dan kesehatan.

Tiga dari materi yang telah dibahas oleh pakar dari mancanegara itu tentu sangat berguna dan berdampak di masa yang akan datang. Ketiga materi tersebut tentu ada keterkaitan dengan tantangan global yang terus terjadi di berbagai negara, salah satunya Indonesia.

Terkait materi sains yang dijelaskan oleh beberapa pemateri luar negeri, mereka menyoroti sepuluh tantangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan teknologi dalam manufaktur kelas-atas selama 2023 dalam konferensi yang diadakan di Beijing, Tiongkok.

Daftar tantangan itu meliputi manufaktur yang dapat dikendalikan pada skala atom, dampak manufaktur robotik terhadap paradigma manufaktur masa depan, dan pengendalian secara tepat geometrid.

Berikunya adalah kinerja dalam manufaktur aditif berenergi tinggi, pembuatan bahan dan material baru berdasarkan elemen dan struktur yang berubah-ubah,

serta realisasi keterampilan menyerupai manusia dalam operasi robotik.

Terkait materi teknologi yang dijelaskan oleh beberapa pemateri dari luar lainnya, yakni teknologi yang dihasilkan sebagai aplikasi atau apa pun dari ilmu pengetahuan, kemudian dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat.

Pemanfaatan teknologi ini membawa banyak keuntungan bagi masyarakat, seperti kemudahan dalam melakukan berbagai kegiatan dan hasil produksi menjadi lebih banyak.

Dalam bidang pertanian misalnya, perkembangan teknologi yang diterapkan mampu meningkatkan hasil produksi pertanian. Dampak globalisasi di bidang iptek berperan sangat besar, terutama bagi ekonomi. Contohnya, penggunaan pengetahuan dan teknologi asing yang tersedia untuk meningkatkan kapasitas inovasi dan pertumbuhan produktivitas tenaga kerja mereka.

Kemudian yang terakhir, terkait materi mengenai kesehatan yang dijelaskan oleh beberapa pemateri juga dari luar negeri, yakni apa yang perlu dilakukan mahasiswa supaya mampu menghadapi tantangan kesehatan global, yaitu dengan belajar lebih lanjut tentang 'hardskill' dan 'softskill'.

'Hardskill' yang diperlukan adalah kemampuan manajemen, komunikasi, pengorganisasian, berpikir analitis, pemecahan masalah, dan menulis penelitian dengan baik.

Untuk menunjang kemampuan tersebut perlu 'softskill' seperti pemahaman etik, kemampuan intrapersonal, kemampuan kerja sama, sikap profesional, dan bahasa tubuh (gestur).

Selain itu, juga penting untuk membangun relasi dengan pihak-pihak tertentu.

Di antara ketiga materi tersebut (sains, teknologi, dan kesehatan) memiliki keterkaitan masing-masing, seperti halnya ilmu pengetahuan, sains, dan teknologi. Sains berperan menciptakan teknologi baru; sebaliknya teknologi berperan menciptakan pengetahuan baru. Kedua-duanya tentu merupakan satu

kesatuan yang tak dapat dipisahkan.

Dalam bidang lainnya, yakni hubungan kesehatan dan teknologi. Teknologi sangat membantu dalam memberikan pelayanan di tempat-tempat kesehatan. Teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih baik.

Ada begitu banyak pembelajaran yang dapat dipetik dari seminar internasional ini. Selain mendapatkan ilmu, para pemateri dari berbagai negara juga memberikan kami pengalaman dan membuka stimulus yang luar biasa saat acara dimulai.

Sejauh yang saya amati, antusiasme para peserta, terutama dari kalangan dosen dan mahasiswa, sudah membara sejak hari pertama, tepatnya Selasa, 12 Desember 2023. Masih pukul 07.30 WIB halaman Kampus UBBG sudah dipenuhi oleh mahasiswa/mahasiswi peserta Iconesth yang telah mendaftar seminggu sebelumnya.

Keramaian di pagi hari itu disebabkan oleh antusiasme yang membara para peserta Iconesth untuk mengambil 'badge' nama dan mendapatkan kursi paling depan. Saat acara akan dimulai antrean panjang terlihat di depan gedung akademik. Suasana pun menjadi riuh penuh semangat.

Hal demikian juga terjadi di hari kedua, tepatnya 13 Desember 2023. Gedung Plenary Hall UBBG kembali dipadati mahasiswa/mahasiswi peserta Iconesth. Mungkin memang beberapa di antara peserta lokal kurang dapat memahami dengan jelas apa yang disampaikan pemateri, karena bahasa yang digunakan bahasa Inggris. Namun, hal demikian tidak dapat menggoyahkan semangat dari seluruh peserta seminar internasional ini hingga acara usai.

Saya pribadi berharap seminar internasional ini dapat dilaksanakan secara rutin tiga atau empat tahun sekali.

Hal itu saya sarankan karena seminar internasional ini mungkin ke depannya akan dapat mengubah 'mindset' atau pola pikir mahasiswa/mahasiswi UBBG atau kampus lainnya dalam memahami bahwa tantangan yang harus dihadapi

lulusan perguruan tinggi, yakni tidak hanya sekadar bekerja, mendidik, atau berkarya di dalam negeri. Akan tetapi, tantangan juga lahir dari di luar negeri. Persaingan akan semakin ketat.

Jadi, adalah penting menjalin kerja sama antarnegara untuk merespons tantangan dan permasalahan global yang harus dihadapi di masa yang akan datang sembari mencetak tenaga kerja lokal yang mampu memenangkan persaingan global. Hal-hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi generasi emas Indonesia, khususnya yang berdomisili di Bumi Serambi Makkah ini.



Jurnalisme Warga

Air Terjun Seuhom, Destinasi Wisata Favorit

Senin, 29 Januari 2024 08:20 WIB

Editor: [Mufti](#)

AFIQA, Mahasiswi Prodi PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya dan peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan 3 Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, melaporkan dari Banda Aceh

AFIQA, Mahasiswi Program Studi PGSD di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya dan peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 3 di Universitas Bina Bangsa Getsempena, melaporkan dari Banda Aceh

Menjadi salah satu mahasiswa yang diberikan kesempatan secara langsung untuk mengeksplor ragam wisata Aceh melalui program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah sebuah keberuntungan besar bagi saya.

Aceh, dikenal terutama karena tsunaminya pada tanggal 26 Desember 2004 silam. Setelah kejadian itu, Aceh dibangun oleh berbagai pihak, terutama BRR

NAD-Nias, menjadi lebih baik dari sebelumnya (build back better). Bukan tanpa alasan, keindahan Aceh harus tetap ada sebagai warisan budaya.

Pada salah satu kegiatan Modul Nusantara, kami berkesempatan mengunjungi destinasi wisata yang ada di Kabupaten Aceh Besar, yaitu Air Terjun Seuhom. Objek wisata ini merupakan salah satu destinasi wisata terfavorit saya selama di Aceh.

Banyak sekali pantai yang sudah saya kunjungi semenjak di Aceh, maka dari itu mengunjungi Air Terjun Seuhom merupakan hal baru yang saya rasakan di sini.

Mengakhiri tahun 2023, kami tutup dengan kenangan sangat manis, yakni berkunjung ke Air Terjun Seuhom. Kami berangkat menumpang labi-labi, semacam angkutan umum (angkot) khas Aceh. Dosen pembimbing lapangan (DPL) kami, Pak Eridha menyewa dua labi-labi yang akan kami naiki menuju Aceh Besar. Kami berangkat sekitar pukul 09.00 WIB.

Sepanjang perjalanan, Kelas Saman (kelompok saya saat jadi mahasiswi pertukaran di UBBG Banda Aceh) menikmati perjalanan dengan dihiasi ragam canda tawa. Sekitar dua jam perjalanan yang kami tempuh menuju lokasi wisata Air Terjun Seuhom sangat tidak terasa. Ada banyak sekali ragam kegiatan yang kami lakukan selama perjalanan. Bahkan, karena medan yang ditempuh dihiasi dinding bukit dan banyak belokan curam, beberapa teman saya merasa pusing. Hingga akhirnya saya dan teman-teman memutuskan untuk berhenti di sebuah warung sederhana di pinggir jalan.

Sambil menghirup udara segar, tak lupa kami saling menggoda satu sama lain sehingga perjalanan kami pun berlangsung penuh kehangatan.

Sekitar pukul 11.00 WIB, akhirnya kami sampai di lokasi Air Terjun Seuhom. Saat keluar dari labi-labi saya dan teman-teman Kelas Saman terpukau dengan keindahan yang disuguhkan air terjun ini.

Selain itu, udara saat kami sampai di sana sangat asri. Kami langsung bergegas mengeluarkan barang-barang dari labi-labi menuju pinggir sungai yang airnya

bersumber langsung dari air terjun.

Setelah itu, kami saling bantu menggelar tikar untuk alas duduk. Pak Eridha selaku DPL Kelas Saman memilih lokasi duduk di bawah pohon besar untuk berteduh.

Menariknya, dalam melaksanakan kegiatan Modul Nusantara di Air Terjun Seuhom ini, bekal kami dimasakkan khusus oleh istri Pak Eridha. Masakan rumahan yang mempunyai cita rasa seperti masakan ibu saya di kampung halaman. Beliau memasak banyak sekali menu rumahan untuk kami. Ada ayam goreng, sambal goreng kentang, ikan asin goreng, sambal, kerupuk melinjo (meuling) khas Aceh, dan nasi. serta berbagai macam sayur untuk dijadikan lalapan. Makan siang kami kala itu meninggalkan kenangan yang tidak akan saya lupakan.

Selesai makan di pinggir sungai dengan ditemani indahnya pemandangan Air Terjun Seuhom, kami lanjutkan dengan shalat Zuhur. Di Aceh, mau seterpelosok mana pun lokasi wisatanya tetap ada musala bagi kaum muslim yang hendak menunaikan shalat lima waktunya.

Yang membuat saya takjub sebagai pendatang di Aceh ini adalah selalu disediakan tempat berwudu dan tidak perlu bayar. Masyarakat Aceh sangat baik dan ramah, juga dermawan.

Setelah shalat Zuhur, kami berganti pakaian untuk berenang. Sangat menyenangkan bisa menginjakkan kaki di objek wisata Air Terjun Seuhom, Aceh Besar, ini. Menempuh perjalanan jauh dari Kota Banda Aceh tidak akan rugi saat melihat pemandangan alam yang indah sepanjang perjalanan dan tidak akan kecewa saat melihat keindahan pemandangan alam yang disuguhkan di lokasi Air Terjun Seuhom.

Kami antusias sekali saat akan berenang. Sebelumnya kami diberi arahan oleh kakak mentor Kelas Saman untuk tetap berhati-hati dalam tingkah laku dan ucapan. Kami juga tidak lupa berdoa dan melakukan kegiatan pemanasan terlebih dahulu sebelum berenang.

Saat menginjakkan kaki ke aliran Air Terjun Seuhom, terasa sangat dingin. Keasrian dan kebersihan di sepanjang aliran air tetap terjaga dan dijaga baik oleh pengunjung di sana. Dinginnya air terjun itu dingin yang menyegarkan sehingga kami tidak kehilangan antusiasme untuk berenang.

Saya dan teman-teman Kelas Saman sangat senang bermain air. Melihat kami, Bapak DPL dan mentor kami juga ikut turun untuk menikmati segarnya air terjun secara langsung siang itu. Kami semua banyak bermain dan saling tertawa bahagia. Saling melempar candaan satu sama lain dan berfoto bersama dari bawah air terjun.

Saya sebenarnya tidak bisa berenang. Namun, teman-teman saya dari Kelas Saman banyak membantu saya selama saya berada di dalam air, termasuk mengajari saya cara berenang. Saya sangat bersyukur memiliki mereka sebagai keluarga saya di Aceh. Kami sangat menikmati waktu berenang kami dengan dihiasi ragam obrolan yang mengundang tawa.

Air Terjun Seuhom merupakan salah satu tempat wisata favorit saya di Aceh. Sebenarnya banyak sekali objek wisata di Aceh yang sudah saya kunjungi, tetapi Air Terjun Seuhom memberi kesan tersendiri bagi saya.

Tak terasa, sudah dua jam kami berenang. Kami memutuskan untuk mandi sebagian demi sebagian karena kamar bilas di sana hanya terdapat lima kamar.

Setelah puas mandi, kami pun bersiap untuk pulang ke asrama di Lampaseh, Banda Aceh. Kami bersiap-siap dan kami juga tidak lupa membersihkan kembali tempat yang sudah kami pakai. Sebelum pulang kami juga berswafoto untuk dokumentasi dalam pelaporan kegiatan Modul Nusantara kami.

Dalam perjalanan menuju Banda Aceh, kami melaksanakan shalat Asar di salah satu masjid di Aceh Besar.

Selama di Aceh, satu hal yang pasti: semua masjid akan nyaman dipakai untuk beribadah, di mana pun itu selama kalian berada di Aceh.

Banyak sekali hal yang layak saya syukuri selama saya berada di Aceh. Jika hidup kalian berat, sebenarnya kalian hanya butuh bersyukur untuk meringankan perjalanan hidup kalian yang berat itu. Karena, nikmat-nikmat kecil yang Allah berikan itu adalah hal yang luar biasa jika dibarengi dengan rasa syukur di dalam hati.

Salam dari Aceh, Bumi Serambi Mekkah.

Jurnalisme Warga

Pementasan Sastra di Taman Wisata Meuraxa

Rabu, 31 Januari 2024 08:09 WIB

Editor: [Mufti](#)

NURUL HUSNA, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik UBBG Banda Aceh, serta Anggota FAME. melaporkan dari Labuhanhaji, Aceh Selatan

NURUL HUSNA, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, melaporkan dari Banda Aceh

Sore Sabtu lalu saya melangkah perlahan menuju Taman Wisata Meuraxa yang ada di dekat salah satu masjid bersejarah Aceh bernama Masjid Baiturrahim Ulee Lheue, Banda Aceh.

Lokasi taman ini sangat strategis, dekat dengan jalan raya. Pepohonan yang rindang membuat tempat ini teduh di siang hari dan menjadi tempat bermain anak-anak pada waktu sore.

Taman ini bisa disewa oleh komunitas seni. Termasuk oleh sebuah program studi

(prodi) pendidikan yang ada di universitas untuk menampilkan pertunjukan dari para mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pementasan Sastra. Misalnya saja, Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia (Penbi) UBBG Banda Aceh sudah dua kali menyewa taman wisata ini untuk pementasan sastra.

Tahun lalu, saya dan teman-teman Penbi Angkatan 2020 berada di Taman Wisata Meuraxa ini sebagai pihak yang menampilkan pementasan sastra. Namun, tahun ini saya dan teman-teman datang sebagai penonton serta pemberi apresiasi terhadap pertunjukan yang ditampilkan oleh mahasiswa Penbi UBBG Angkatan 2021.

Apresiasi yang diberikan tentunya sesuai dengan apa yang kami lihat. Menurut saya, pementasan sastra yang diadakan oleh angkatan 2021 ini sudah bagus. Untuk berdiri di panggung terbuka kemudian disaksikan oleh banyak orang ini tidaklah mudah. Diperlukan keberanian dan mental yang kuat.

Pertunjukan kali ini ditampilkan di depan Dosen Penbi, Ibu Wahidah Nasution MPd, Bapak Hendra Kasmi MPd, Ibu Rika Kustina MPd, beserta keluarga dan mahasiswa Penbi dari beberapa Angkatan.

Teman-teman dari dosen Penbi juga hadir, termasuk warga sekitar yang berkunjung untuk menemani anaknya bermain. Juga hadir dosen Prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Bapak Zainal Abidin S, MPd dan para peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan 3 dari beberapa kampus yang ada di Indonesia.

Pementasan sastra kali ini ada lima kelompok. Pertunjukan yang ditampilkan mencakup Musikalisasi Puisi "Fana adalah Waktu" dalam bahasa Indonesia, Legenda "Batu Belah Batu Bertangkup" dalam bahasa Gayo, berbalas pantun "Cinta Han Sampoe" dalam bahasa Aceh, Visualisasi Puisi "Nyeri Aceh" dalam bahasa Indonesia, dan pantomim "Petualangan di Taman Hiburan" yang diiringi musik instrumentalia.

Setelah satu penampilan usai, pembawa acara mengajukan pertanyaan kepada para penonton jika ada yang ingin ditanyakan dan kelompok yang tampil

menjawabnya. Bila tidak ada yang bertanya, maka perwakilan kelompok ada yang menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam pertunjukannya, bahkan ada yang menceritakan secara singkat perjuangannya sehingga bisa tampil di depan umum dengan maksimal.

Pembawa acaranya adalah Nurul Safitri, mahasiswi Penbi Angkatan 2022. Pertunjukan ini dimulai sekitar pukul 17.00 dan berakhir pukul 18.30 WIB ditandai dengan foto bersama.

Kemeriahan pementasan ini bertambah dengan lagu yang dinyanyikan Jayyiduzikrihi, mahasiswa Penbi Angkatan 2022. Pementasan sastra ini merupakan mata kuliah semester lima yang ada di Prodi S-1 Penbi UBBG Banda Aceh. Dosen pengampunya, Ibu Wahidah Nasution MPd dan Bapak Hendra Kasmi MPd. Kedua dosen tersebut berasal dari Prodi S-1 Penbi UBBG itu sendiri.

Mata kuliah ini tidak hanya menghasilkan pertunjukan pada akhir semester, tetapi ada juga tugas individu dan kelompok. Semua proses yang dilalui tidaklah semudah membalikkan telapak tangan.

Tampil di atas panggung memerankan tokoh tertentu tidak mudah. Tentu saja perlu latihan yang berulang. Tugas kru di belakang layar juga tidak mudah, butuh pengentahuan serta keterampilan di masing-masing bidang.

Kemampuan para tokoh di atas panggung diasah oleh para dosen pengampu. Tak jarang para tokoh harus mengasah bakat itu secara mandiri di depan cermin atau meminta para kru untuk melihat lakonnya.

Dalam mata kuliah Pementasan Sastra ini setiap kelompok harus mengikuti semua arahan dosen dalam menentukan naskah yang ingin ditampilkan. Baik itu bentuknya musikalisasi puisi, visualisasi puisi, legenda atau cerita rakyat, dan lain-lain tentunya harus ada pesan moral yang disampaikan kepada penonton. Meskipun tanpa mereka sadari, selain menikmati suatu adegan di atas pentas, semua penonton sebetulnya mendapat minimal sebuah pesan moral yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Saya sangat bersyukur bisa menjadi salah satu penonton pementasan sastra yang diadakan Sabtu, (13/1/2024) lalu.

Memori ini mengingatkan saya pada satu tahun lalu, tepatnya pada semester lima, kami (Penbi Angkatan 2020) juga mengambil mata kuliah Pementasan Sastra dan tampil di tempat ini. Saat itu mata kuliah ini diampu oleh Ibu Wahidah Nasution dan dosen praktisi, Bapak Ahmad Fauzan MAg. Kedua dosen tersebut sudah membimbing kami dengan baik. Semua tokoh dan kru mendapat latihan yang sama, dari pemanasan, olah vokal, olah fisik, fokus, sampai rasa.

Awalnya, latihan ini terasa berat karena baru pertama dilakukan. Namun, lama-lama kami terbiasa dengan semua latihan yang diberikan. Pada waktu kelompok saya mendapat naskah Drama Monolog dan kami memilih judul "Lugu Kayu Bakar". Kelompok lain mendapat naskah Prosa "Legenda Putri Pukes", kelompok selanjutnya dapat Musikalisasi Puisi "Rajah".

Pementasan sastranya diadakan pada hari Sabtu, (7/1/2023) tahun lalu di Taman Wisata Meuraxa. Namun, acara itu diberi nama "Kreativitas Final (Kanal) Ke-6 Tahun 2023 Penbi UBBG".

Pada hari itu kami berada di taman ini dari pagi karena harus geladi bersih sebelum tampil dan semua peralatan yang digunakan saat pementasan harus dibawa ketika pergi ke sini.

Saya masih ingat pagi itu hujan turun saat kami sudah berada di lokasi. Awalnya kami berteduh di bawah panggung bersama Ibu Wahidah, setelah hujan mulai reda kami berpencar dengan kesibukan masing-masing.

Saya berteduh di tempat duduk yang ada di sekitar taman sebab masih hujan. Taman wisata ini luas dan indah. Ada beberapa tempat yang bisa dijadikan latar untuk berfoto. Saya hanya memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh teman-teman. Geladi bersih dilaksanakan sewaktu hujan sudah berhenti, meskipun kemudian kembali gerimis tetap dilanjutkan karena waktunya mendesak.

Untuk bersih-bersih dan mengangkat properti waktu tampil kami dibantu

mahasiswa Penbi Angkatan 2022 hingga penampilan selesai. Acara Kanal itu dimulai sekitar pukul 16.30 WIB sesudah semua tokoh dirias, dan untunglah saat itu tak lagi hujan.

Acara tersebut dihadiri oleh dosen pengampu dan praktisi mata kuliah Pementasan Sastra, serta mahasiswa Penbi dari beberapa angkatan dan warga yang mengunjungi Taman Wisata Meuraxa. Pembawa acaranya Nurul Safitri, mahasiswi Penbi Angkatan 2022 dan dimeriahkan oleh penampilan puisi dari Penbi Angkatan 2021. Pementasan berakhir menjelang magrib.

Sebelum bubar kami foto bersama. Foto Kreativitas Final VI Tahun 2023 Penbi UBBG ini bahkan dimuat oleh Koran Prohaba terbitan Senin (9/1/2023). Senang hati melihatnya.



UNIVERSITARIA

Hubungi Misran Asri (081269087278) atau Yarmen Dinamika (081362748452) untuk pengiriman press release atau mengabarkan informasi tentang kegiatan tridarma perguruan tinggi yang layak dipublikasi di rubrik ini.



273 Peserta PPG Gelombang Dua Tahun 2023 UBBG Lulus



FOTO FOR PROHABA

BANDA ACEH Sebanyak 273 peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan K1 Gelombang 2 Tahun 2023 Kampus Universitas Bina Bangsa Gotosempona (UBBG) Banda Aceh lulus Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG), Jumat (29/12/2023).

Koordinator PPG UBBG, Rika Kustina MPd menyatakan bahwa peserta yang lulus tahun ini meningkat. "Dari 288 peserta hanya 15 orang yang tidak lulus," kata Rika Kustina kepada Prohaba di Banda Aceh, Sabtu (30/12/2023).

pelang.

Peserta yang lulus sebanyak 273 orang ini, rinci Rika, terdiri atas Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia 34 orang, Pendidikan Bahasa Inggris 29 orang, Pendidikan Matematika 29 orang, Pendidikan Jasmani 34 orang, PCCSD 119 orang, dan PG PAUD 28 orang.

"Semua peserta yang lulus ini berhak mendapatkan sertifikasi pendidik dan menyandang status guru profesional," ujarnya. Sementara itu, Rektor UBBG Banda Aceh, Dr Hj Lili Kasmini SSI, MSI

menyampaikan selamat kepada peserta PPG K1 Gelombang 2 Tahun 2023 yang lulus UKMPPG.

Rektor menyatakan bangga karena angka kelulusan jauh meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini, menurutnya, tidak terlepas dari bimbingan yang baik dari dosen dan guru pamong, serta pelayanan ekstra dari admin LMS. "Terima kasih untuk semuanya," kata Lili Kasmini. Ia berharap kepada para lulusan agar dapat mengembangkan diri baik

dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun penguasaan teknologi. Hal yang penting lagi, imbuh Lili, bisa menanamkan karakter pada generasi bangsa. Itulah sebenarnya yang diharapkan pada guru masa depan agar menghasilkan generasi emas Indonesia. "Sekali lagi selamat untuk peserta PPG yang lulus. Jadilah pendidik profesional dan inovatif, serta dapat mengembangkan mutu pendidikan dalam rangka mencerdaskan generasi bangsa," tutup Lili Kasmini. (dik)

UBBG 273 peserta yang ikut Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan K1 Gelombang 2 Tahun 2023 di Kampus Universitas Bina Bangsa Gotosempona (UBBG) Banda Aceh, 273 orang dinyatakan lulus Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG), Jumat (29/12/2023).

31 Mahasiswa Unmuha Aceh Lulus di Program PMM Outbound Angkatan 4 Tahun 2024

BANDA ACEH - Sebanyak 31 mahasiswa Universitas Muhammadiyah (Unmuha) Aceh lulus seleksi untuk ikut program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Outbound Angkatan Ke-4 Tahun 2024 di sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta (PTN dan PTS) di luar Pulau Sumatra.

Sebagaimana diketahui, PMM ini merupakan program dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MAKEM) yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Rektor Unmuha Aceh, Dr Aslam Nur MA kepada Prohaba

Minggu (31/12/2023) sore menyebutkan ada 88 mahasiswa Unmuha yang mendaftar pada program tersebut. Namun, yang dinyatakan lulus dalam program PMM 4 Tahun 2023 hanya 31 orang dari delapan program studi (prodi).

Mereka yang lulus seleksi program ini akan menempuh pendidikan selama satu semester di kampus selimahnya di luar Pulau Sumatra. Untuk itu, rektor berharap semakin mahasiswa PMM Angkatan Ke-4 dari Unmuha benar-benar bisa memanfaatkan kesempatan emas ini untuk menimba ilmu di kampus lain di luar Pulau Sumatra.

"Yang juga sangat penting

jaga citra dan martabat almamater dan tunjukkan kepribadian kita sebagai orang Aceh yang religius, cinta damai, dan menghormati keberagaman," ujar Rektor Unmuha Aceh.

Sementara itu, Koordinator PMM Unmuha Aceh, Maidar SE, MSI merincikan nama prodi dan nama-nama mahasiswa yang lulus program PMM dari Unmuha Aceh, sebagai berikut.

Prodi Teknik Sipil:

1. Alkawan
2. Ari Munanda
3. M. Khalis Fadillah
4. Teuku Muhammad Syauqi
5. Vivi Deandra
6. Rizki Multah
7. Aqil Sabiq

8. Pretty Asyifa Laura

9. Al Faris

Prodi Manajemen:

1. Muhammad Aqilillah

2. Feni Yulianta

3. Laura Safitri

4. Fakhriah Zharifah

5. Hafidz Fani

6. Putri Nadia

7. Rihadatul Aisyi

Prodi Tadris Bahasa Inggris:

1. Sri Wahyuni

2. Sarah Ajani

Prodi Ilmu Hukum

1. Nadya Qamara

2. Adhelia Safitri

3. Sarifah Asyifa Boru S

4. Nur Mailisa

5. Jibril

Prodi Ilmu Kesehatan Ma-

syarakat:

1. Nurul Anisa

2. Khansa Nabila

3. Sylvia Humeira

4. Sifia Siska

Prodi Psikologi:

1. Ninnita Nogi Yanti

2. Rofian Sopriani Bekhu

Prodi Akuntansi:

1. Syiva Gebrina Ridzzy

Prodi Tadris Matematika:

1. Ilham Wahyuni

Menurut Maidar, mereka yang

lulus seleksi program ini selama

satu semester akan menempuh

pendidikan di Universitas Tribu-

hwana Tungga Dewi, Univer-

sitas Sarjanawiyata Tamara Siswa,

Universitas Pendidikan Muham-

madiyah Sorong, Universitas Nusa Cendana, dan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Selain itu, di Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Padjadjaran, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Tadulako, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Islam Sultan Agung, dan Universitas Sarata Pameas

Pada kesempatan yang sama Unmuha Aceh kembali menerima 87 mahasiswa Inbound Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan 4 Tahun 2024 dari 57 perguruan tinggi di luar Pulau Sumatra. (dik)



FOR SEKAMERKASUM
DR. H. Aslam Nur, MA, Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha) periode 2020-2024.



UNIVERSITARIA

Hubungi Miaran Asri (081269087278) atau Yarmen Dinamika (081362748452) untuk pengiriman *press release* atau mengabarkan informasi tentang kegiatan tridarma perguruan tinggi yang layak dipublikasi di rubrik ini.

Redaksi



Rektor UBBG Lepas Mahasiswa PMM Kembali ke Kampus Asalnya

● Ceritakan Keindahan Aceh dan UBBG

BANDA ACEH - Rektor Universitas Bina Bangsa Aceh (UBBG) Banda Aceh, Dr Hj Lili Kasmini MSI melepas mahasiswa inbound yang telah selesai melaksanakan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan 3 Tahun 2023 di Kampus UBBG dan akan kembali ke perguruan tinggi asalnya masing-masing.

Kegiatan yang dirangkaikan dalam tajuk *Paparan Seni Budaya dan Pelepasan Mahasiswa PMM Inbound Angkatan 3 Tahun 2023* berlangsung di halaman kampus setempat, Rabu (10/1/2024).

Rektor UBBG Dr Hj Lili Kasmini MSI dalam sambutan

butuhnya berharap kepada mahasiswa agar tetap menjalin hubungan silaturahmi walau telah kembali ke kampung halaman.

"Ceritakanlah hal-hal positif tentang Aceh kepada khalayak Nusantara, baik tentang keberagaman budaya, alam, maupun masyarakatnya. Sebarkan juga informasi tentang kampus UBBG sebagai bukti bahwa kalian pernah menimba ilmu, pengalaman, dan wawasan," ujar Lili.

Ia juga menyampaikan bahwa pembangunan rusunawa sudah hampir rampung dan siap dihuni pada April mendatang. Tentu ini kabar baik bagi peserta PMM angkatan berikutnya. Apalagi Ja-

rak tempuh dengan kampus UBBG sangat dekat.

"Selamat jalan bagi peserta PMM. Terima kasih banyak. Semoga akan ada kenangan dan cerita indah tentang Aceh dan UBBG," tambahnya.

Ketua Pelaksana Hasbi Assidiqi Putra menyampaikan terima kasih kepada Rektor UBBG, Koordinator MUKM, dosen Modul Nusantara, dan semua dosen yang telah dengan sabar membimbing dan melayani peserta PMM dengan baik.

"Terima kasih juga atas sambutan yang sangat luar biasa. Banyak ilmu, wawasan, dan pengalaman yang didapat selama menjalani program PMM di UBBG,"

ujarnya.

Koordinator MBKM UBBG, Yusrawati Jr. Simatupang MPd menyatakan bahwa mahasiswa PMM Angkatan 3 Tahun 2023 berjumlah 43 orang dari 27 perguruan tinggi di Indonesia di luar Pulau Sumatra.

Tujuan kegiatan PMM ini adalah untuk mengenal keberagaman budaya Nusantara, khususnya di Aceh lalu mengeksplorasi kebudayaan tersebut. Harapannya dari kegiatan ini akan terbentuk sikap toleransi dan saling menghargai, inilah wujud dari kelinukutan.

Kegiatan ini dimenangkan dengan aneka penampilan seni kreasi dari mahasiswa PMM dan UBBG. (dik)



FOTO: FIRA PRATIKA

NEKTOR UBBG Banda Aceh, Dr Lili Kasmini MSI dan unsur pimpinan UBBG foto bareng dengan para mahasiswa asal luar Pulau Sumatra yang ikut program pertukaran mahasiswa di kampus itu angkatan 3 tahun 2023.



FOTO: FIRA PRATIKA
BANGSI SORAL DAN KEMAHMUDAHAN BANGSI
MUHARAM
Awang (79), kakek dan 17 cucu dan 7 anak, lulus S-3 dan bergelar PhD adalah monev terakhir dari Sastra Melayu di Universiti Kebangsaan Malaysia, November 2023.

Meski Katarak, Seorang Kakek Lulus S3 pada Usia 79 Tahun

BANGSI - Muharam Awang (79), kakek dari 17 cucu dan memiliki tujuh anak lulus S-3 (program doktorat) dan berhak meraih gelar PhD pada November 2023.

Ia berhasil menyelesaikan studi Sastra Melayu di Universiti Kebangsaan

Malaysia (UKM) meski tidak mahir menggunakan komputer dan mengidap katarak.

Menurut laporan media Malaysia, Sinar Harian, Muharam bahkan harus bolak-balik dari rumahnya di Melaka ke Kampus UKM di

Kota Bangi yang jaraknya lebih dari 100 kilometer.

"Awalnya saya menghadapi banyak masalah, terutama dalam memakai komputer. Itu sulit," ungkapnya.

Ia juga harus meminta bantuan anaknya yang tinggal

di Batu Pahat, Johor, untuk mengetik disertasi dari penelitiannya.

Kendata lainnya adalah Muharam menderita katarak, padahal dia harus membaca sejumlah literatur untuk melakukan penelitian. "Mata saya kabur dan

saya tidak bisa membaca ketika menyelesaikan disertasi. Saya operasi pengangkatan katarak pada Mei lalu (2023) dan setelah penglihatan kembali normal, saya bisa menyelesaikan disertasi," terangnya. (Kompas.com)

Memahami Tsunami sebagai Penguji Iman Masyarakat Aceh

GENAP sebulan lalu, 26 Desember 2023, saya dan teman-teman Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di Kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh berkunjung ke Masjid Raya Baiturrahman yang terkenal indah itu. Di masjid kebanggaan masyarakat Aceh ini sedang berlangsung zikir dan doa memperingati 19 tsunami Aceh.

Sebagai masyarakat Indonesia, kita tentunya tahu tentang bencana tsunami yang melanda Aceh pada 26 Desember 2004. Bencana maha dahsyat itu menelan ratusan ribu jiwa, runtuhnya bangunan-bangunan megah, hancurnya rumah sakit, rumah warga, dan lain-lain. Hal ini merupakan luka yang sangat dalam dialami oleh masyarakat Aceh.

Meski saya bukan warga asli Aceh dan saat tsunami usia saya masih satu tahun, dan belum mengetahui peristiwa ini, tetapi saya sangat bersyukur bisa hadir dalam peringatan 19 tahun tsunami Aceh di halaman Masjid Raya Baiturrahman.

Saat saya menginjakkan kaki di masjid raya ini, saya merasa sangat terharu dan bersyukur bisa sampai di masjid ini. Sebagaimana kita ketahui bahwa pada tahun 2004, masjid yang saya injak ini terkena tsunami. Ratusan mayat ditemukan di sekitaran masjid ini.

Lebih menakutkan lagi, masjid ini merupakan salah satu masjid yang tetap berdiri kokoh walaupun saat itu dihantam gempa dan tsunami. Subhanallah, dengan kuasa Allah masjid ini masih tetap berdiri kokoh hingga kini.

Pada peringatan 19 tahun tsunami Aceh ini, kami berzikir dan mendoakan para syuhada yang gugur saat tsunami melanda Aceh.

Kegiatan ini berlangsung de-

ngan penuh khidmat. Suasana penuh haru karena kami seakan dibawa ke peristiwa tahun 2004 lalu, dan mengenang kembali tsunami yang memporandakan Aceh. Tidak hanya zikir dan doa bersama yang dilakukan hari itu. Ada juga tausiah yang disampaikan oleh Ustadz Amri Fatmi. Dihadirkan juga seorang penyintas tsunami yang berbagi cerita tentang tsunami 2004. Beliau bernama Bundiyah binti Sahah. Cerita beliau sangat mengharukan, termasuk saat ia menceritakan bagaimana beliau diselamatkan oleh Allah dari gelombang tsunami. Hal ini merupakan mukjizat yang Allah berikan kepada beliau.

Dari cerita Bu Bundiyah, banyak sekali wawasan yang saya dapatkan. Saya juga mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru saat mengikuti peringatan 19 tahun tsunami Aceh ini. Tidak bisa saya bayangkan apabila saya di posisi beliau maupun di posisi masyarakat Aceh saat menghadapi musibah ini. Mungkin saya tidak akan sekuat masyarakat Aceh yang pada saat musibah ini pastinya mereka banyak kehilangan keluarganya. Kehilangan orang tua mereka, kehilangan anak-anak, sahabat-sahabat, sanak saudara, juga kehilangan tempat tinggal. Dan masih banyak kehilangan lainnya.

Namun, yang membuat saya salut terhadap masyarakat Aceh adalah keimanan mereka. Saat mereka diuji dengan musibah tsunami tersebut tidak mengurangi sedikit pun keimanan mereka terhadap Allah Swt. Tsunami benar-benar menjadi penguji iman bagi mereka.

Malah dengan adanya tsunami ini, membuat mereka semakin dekat lagi kepada Allah Swt. Mereka ikhlas dengan takdir yang Allah berikan kepada



AINAYA RAHAYU, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Khairun Temate, Maluku Utara, sedang menjalani program PMM Angkatan 3 di UBBG Banda Aceh, melaporkan dari Banda Aceh

mereka. Subhanallah, inilah keimanan luar biasa yang dimiliki oleh masyarakat Aceh. Tak heran lagi kenapa Aceh dikenal dengan julukan Serambi Mekkah, karena masyarakatnya masih sangat menjunjung tinggi syariat Islam.

Syariat Islam di provinsi ini sangatlah kuat, mungkin dengan bencana ini merupakan teguran juga bagi masyarakat Aceh yang Allah berikan untuk menguji keimanan mereka: apakah mereka ikhlas dan rida terhadap takdir Allah atau tidak.

Dari musibah ini juga terdapat hikmah yang bisa kita petik. Ternyata Allah memberikan musibah terhadap hamba-Nya, bukan karena Allah tidak sayang, malah karena Allah sayang kepada hamba-Nya sehingga Allah berikan musibah.

Ya, agar manusia sadar akan perbuatan yang mereka lakukan. Karena kerusakan yang ada di muka bumi ini disebabkan oleh tangan-tangan manusia itu sendiri.

Pada saat tsunami menerjang daratan Aceh, Kota Banda Aceh benar-benar kagaol. Namun, tak lama berselang aneka bantuan berdatangan dari berbagai penjuru Indonesia bahkan dari beberapa negara. Mereka tulus ikhlas membantu Aceh.

Dengan adanya tsunami ini juga memberikan pembelajaran kepada masyarakat Aceh dan ke seluruh masyarakat Indonesia bahwa bencana itu pasti akan datang dan kita harus siap untuk menghadapinya. Juga harus tahu bagaimana cara menanggulangi dampak tsunami tersebut.

Dari bencana ini juga kita dapat mengambil hikmah bahwa di dunia ini tidak ada yang kekal. Semuanya milik Allah dan akan kembali kepada Allah. Semuanya hanyalah titipan semata dan akan punah, baik itu keluarga kita, orang tua kita, anak-anak kita, sahabat-sahabat kita, sanak saudara kita, rumah mewah, mobil mewah, gedung mewah, dan harta kekayaan sekalipun, semua itu akan kembali kepada Allah.

Maka sebagai manusia, janganlah kita bersikap sombong dengan apa yang kita miliki di dunia ini karena semua ini hanyalah titipan yang Allah titipkan untuk kita. Marilah kita sama-sama mendoakan para syuhada yang gugur saat tsunami pada tahun 2004 lalu. Semoga Allah ampuni dosa-dosa mereka, Allah terima amal ibadat mereka, dan Allah tempatkan mereka semua di jannah-Nya. Aamiin ya rabbi alamin.

Akhirnya harus saya akui bahwa saya sangat senang dan

bersyukur bisa ikut program PMM di Aceh. Kalau saya tidak akan ikut merasakan suasana kebatinan saat memperingati 19 tahun tsunami Aceh. Saya juga tidak akan bisa menginjakkan kaki di Masjid Raya Baiturrahman yang agung.

Saya juga tidak akan bisa berkunjung ke Museum Tsunami Aceh, dan yang lebih penting lagi kalau saya tidak ikut PMM di Aceh saya tidak akan tahu bagaimana kebudayaan Aceh.

Sungguh banyak sekali pengalaman indah dan pengetahuan baru yang saya dapatkan selama PMM di Aceh. Semoga di kemudian hari saya bisa berkunjung kembali ke provinsi ini.

Saya sangat bersyukur kepada Allah yang telah memberikan saya kesempatan bisa lolos PMM di Aceh. Terima kasih saya ucapkan juga kepada Bapak Menteri Nadiem Anwar Makarim MBA, terima kasih juga kepada seluruh panitia yang terlibat dalam program PMM Angkatan 3 di UBBG. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan PMM, yang sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya selama di Aceh.

Aceh juga memberikan saya banyak kenangan indah. Mulai dari kebudayaannya, kulinernya, keindahan kotanya, keindahan pantainya hingga masyarakatnya yang 'super-humble'.

Banda Aceh juga adalah kota yang paling aman bagi saya dan masih banyak lagi pengalaman dan wawasan baru yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

PMM 3 ini benar-benar memberikan saya manfaat yang sangat luar biasa untuk... Bertukar sementara, bermakna selamanya. <ainayarahayu61@gmail.com>

REDAKSI: Pembaca yang Budiman, apabila ingin mengirim naskah opini ke Redaksi Serambi Indonesia, salah satu syarat adalah panjang tulisan 900-1.000 kata. terima kasih.

Pascasarjana UMSU-Universitas Vietnam Teken MoU

PASCASARJANA Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan Ho Chi Minh City University of Economics and Finance (HCF) menandatangani MoU untuk melaksanakan Academic Visiting Program di Vietnam diprakarsai Asosiasi Dosen Akademi Indonesia (ASDI) yang dilakukakan pada Selasa, Sabtu (9-13/1).



Delegasi Pascasarjana UMSU.

Pascasarjana UMSU mengirim sejumlah dosen, yakni Prof. Dr. Widi Astuty, SE, MSc, CA, CPA, Dosen Magister Akuntansi UMSU, Dr. Adi Mawar, S.H., M.Hum, B.Agronomi Kereselamatan UMSU, Rahmawati Ginting, Ph.D, B.Agronomi Ilmu Komunitas UMSU, Hammarul Khair, Ph.D, B.Agronomi Magister Manajemen UMSU, Dr. Ida Nadira, S.H., M.Hum, Sekertaris Magister Ilmu Hukum UMSU, Dr. Maya Sari, S.E, A.M, S.P, CA, Sekertaris Magister Akuntansi UMSU, Dr. Fajar Paserba, M.M, Sekertaris Magister Manajemen UMSU, dan Dr. Ompu Melindan, S.H., M.Kn, Dosen Magister Kereselamatan.

Revisi MoU ditandatangani di Kuala Naima International Airport (KNA) pada Selasa (9/1). Setelah transit beberapa jam di Bandara Internasional Kuala Lumpur (KLIA), perjalanan dilanjutkan menuju Bandara Internasional Tan Son Nhat, Kota Ho Chi Minh.

Prof. Widi Astuty menjelaskan, Academic Visiting Program ini sangat bermanfaat bagi seluruh dosen pascasarjana untuk memperluas kerjasamanya dan pengembangan diri, working immersion dengan kampus di luar negeri.

"Kita menandatangani International Conference of Academic Visiting Program MBBM dan berkesempatan melakukan pendampingan di Universitas Ho Chi Minh City (HCF) dengan kampus di Vietnam, yakni Ho Chi Minh City University of Economics and Finance (HCF)," ujar Prof. Widi Astuty.

Selain itu, dia mengatakan program ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan akreditasi prodi, fakultas dan universitas. Kemudian, dosen-dosen Pascasarjana UMSU juga berkesempatan melakukan kegiatan International Community of Understading (ICU) dengan kampus di luar negeri. Lokasi yang dikunjungi untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional adalah Magdi Jemsi A. Mawidman, Kota Ho Chi Minh, Vietnam, (pangkajene.iaa.id)

FHUISU Jalin Kerjasama Internasional

TARGET Universitas Islam Sumatera Utara (FHUISU) untuk semakin dikenal sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan kualitas terbaik hingga ke luar negeri seperti halnya ternak magelang peningkatkan yang sangat baik.

Hal ini terbukti dengan jalinan kerjasama yang dilakukan dengan Fakultas Hukum UMSU bersama beberapa lembaga pendidikan di luar negeri, khususnya perguruan tinggi di Thailand dan Malaysia yang sedang berjalan.

Salah satunya adalah FHUISU, Dr. Damiyola S.H., M.H. kepada wartawan menjelaskan, saat ini pihaknya sedang menandatangani MoU dengan beberapa lembaga pendidikan di Thailand dan Malaysia yang sedang berjalan.

"Tahun ini kami punya target untuk meningkatkan kualitas pendidikan di FHUISU, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri," ujar Damiyola.

revisi, yakni, Minggu, 13 Januari 2024.

Ditambahkan Damiyola, untuk kerjasama ini akan menandatangani International MoU of Academic (IMA) yang dilaksanakan di ADA Research Center, yang dilaksanakan di Bangkok, Thailand.

Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di FHUISU, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri.

"Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di FHUISU, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri," ujar Damiyola.

Sementara itu, Adi Alayur, S.H., LL.M, Ph.D, salah seorang perwakilan UMSU dalam kegiatan ini, menjelaskan, kerjasama dengan UMSU School of Law, Thailand, akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang hukum, khususnya di bidang hukum internasional.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang hukum, khususnya di bidang hukum internasional," ujar Adi Alayur.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang hukum, khususnya di bidang hukum internasional," ujar Adi Alayur.



REVISI MoU ditandatangani, Adi Alayur, S.H., LL.M, Ph.D, Ketua Yayasan Foundation Senghwa Wita School, Thailand (Kediri: Damiyola S.H., M.H., dan Prof. Dr. Widi Astuty, SE, MSc, CA, CPA, Dosen Magister Akuntansi UMSU).

kemampuan pendidikan di dalam negeri di luar negeri," jelasnya.

Selain itu, Adi Alayur juga mengatakan, di tahun 2024, FHUISU akan melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri, khususnya di bidang hukum internasional.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang hukum, khususnya di bidang hukum internasional," ujar Adi Alayur.

UBG Bangkitkan Kreativitas Generasi Muda

UNIVERSITAS Bina Bangsa Cempawa (UBG) berkolaborasi dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri untuk meningkatkan kreativitas generasi muda.

Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kreativitas generasi muda, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

Rektor UBG, Prof. Dr. Damiyola S.H., M.H., mengatakan, kerjasama dengan UMSU School of Law, Thailand, akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang hukum, khususnya di bidang hukum internasional.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang hukum, khususnya di bidang hukum internasional," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang hukum, khususnya di bidang hukum internasional," ujar Damiyola.

Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kreativitas generasi muda, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kreativitas generasi muda, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kreativitas generasi muda, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

USK Ingatkan Sekolah Dan Siswa Segera Registrasi Akun SNMPB

REKTOR Universitas Sebelas Maret (USK) Prof. Dr. Ir. Damiyola S.H., M.H., mengingatkan sekolah dan siswa untuk segera melakukan registrasi akun SNMPB.

Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kreativitas generasi muda, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

Rektor USK, Prof. Dr. Ir. Damiyola S.H., M.H., mengatakan, kerjasama dengan UMSU School of Law, Thailand, akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang hukum, khususnya di bidang hukum internasional.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang hukum, khususnya di bidang hukum internasional," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang hukum, khususnya di bidang hukum internasional," ujar Damiyola.

Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kreativitas generasi muda, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kreativitas generasi muda, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kreativitas generasi muda, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

USU Persiapkan Dosen Untuk PKM 2024

REKTOR Universitas Sumatera Utara (USU) Prof. Dr. Ir. Damiyola S.H., M.H., mempersiapkan dosen untuk PKM 2024.

Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kreativitas generasi muda, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

Rektor USU, Prof. Dr. Ir. Damiyola S.H., M.H., mengatakan, kerjasama dengan UMSU School of Law, Thailand, akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang hukum, khususnya di bidang hukum internasional.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang hukum, khususnya di bidang hukum internasional," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang hukum, khususnya di bidang hukum internasional," ujar Damiyola.

Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kreativitas generasi muda, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kreativitas generasi muda, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kreativitas generasi muda, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

SUARA AKADEMIK Pilpres 2024, Penegakan Hukum Dan Pemberantasan Korupsi

Oleh: Prof. Dr. Mahfud MD
(Menteri Hukum dan
Prof. Dr. Marhot Marulung
(Gubernur UPD Medan dan Ketua Dewan Pakar IPW Sumut)



Tata kelola negara yang bersih dan minim korupsi tentu jadi hal yang sangat penting. Tata kelola yang dibangun dengan nilai-nilai integritas, kejujuran, dan transparansi yang kuat tentu akan mendorong negara yang bersih, jujur, dan transparan. Nilai-nilai yang kuat, punya harga diri, punya posisi tawar dalam dunia internasional dan punya modal yang bagus dalam menghadapi tantangan yang ada, tentu jadi hal yang sangat penting.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari IPW Sumut, menunjukkan bahwa tata kelola negara yang bersih dan minim korupsi tentu jadi hal yang sangat penting. Tata kelola yang dibangun dengan nilai-nilai integritas, kejujuran, dan transparansi yang kuat tentu akan mendorong negara yang bersih, jujur, dan transparan. Nilai-nilai yang kuat, punya harga diri, punya posisi tawar dalam dunia internasional dan punya modal yang bagus dalam menghadapi tantangan yang ada, tentu jadi hal yang sangat penting.

Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kreativitas generasi muda, salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di luar negeri.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

"Kerjasama ini akan dilakukan dalam bentuk kerjasama di bidang kreativitas, khususnya di bidang kreativitas generasi muda," ujar Damiyola.

Pengurus Masjid Besar Taqwa Gandapura Datangkan Ketua Remaja Masjid Indonesia

BIREUEN (RA) - Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid Besar Taqwa Gandapura berhasil mendatangkan Munawar Khalil SID, selaku Ketua Umum Pengurus Pusat Perhimpunan Remaja Masjid Dewan Masjid Indonesia (PP PRIMA DMI) Indonesia (PP PRIMA DMI) periode 2023-2026.

Kedatangan ketua remaja masjid Indonesia beberapa hari yang lalu itu ke masjid kebanggaan masyarakat Gandapura, merupakan pertama kali sejak berdirinya masjid tersebut.

Ketua pelaksana harian DKM Masjid Besar Taqwa Gandapura, Tgk Nazarudin SPd kepada media ini, Rabu (10/1) mengatakan, kedatangan Munawar Khalil ke Gandapura untuk berdiskusi dalam acara seminar kepemudaan.

"Seminar kepemudaan yang diisi oleh ketua remaja masjid Indonesia mengangkat tema, Meningkatkan Kualitas Kemampuan Pemuda Dalam Mengatur Manajemen Masjid," ujar Tgk Nazar.

Ia juga mengakui, kedatangan Munawar Khalil ke Gandapura merupakan kebanggaan bagi pengurus masjid Taqwa, karena baru pertama kali disambangi oleh ketua remaja masjid Indonesia.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus masjid yang telah bersama-sama bekerja menyelesaikan acara seminar kepemudaan ini. Semoga kedepannya, kita makin kompak," sebut Ketua pelaksana harian DKM masjid Taqwa.

Sementara itu, Munawar Khalil dalam kesempatan itu mengajak remaja masjid untuk bisa menghidupkan pengajaran anak-anak di masjid dan juga harus siap berinteraksi sosial menanamkan nilai keagamaan.

"Hadirnya remaja masjid bukan untuk menyaini pengurus masjid, dan juga bukan untuk mengatur masjid, tapi untuk menghidupkan masjid. Jadi, kita manajemennya masjid dengan baik," terang Munawar Khalil. (akh/ard)



SEMINAR: Munawar Khalil mengisi seminar kepemudaan di Masjid Taqwa Gandapura beberapa hari lalu.

Pj Wali Kota Lhokseumawe

Sosialisasi Program Adiwiyata

LHOKSEUMAWA (RA) - Penjabat Wali Kota Lhokseumawe, A Hanan, SP, MM melakukan sosialisasi program Adiwiyata (Sekolah Ramah Lingkungan) tahun 2024, di Aula Kantor Walikota setempat, pada Rabu (10/1) kemarin.

Program Adiwiyata itu bertujuan untuk menjadikan sekolah sebagai tempat pendidikan yang peduli terhadap lingkungan dengan mengurangi penggunaan sampah plastik.

Dalam sambutannya, Pj Wali Kota Lhokseumawe A Hanan, SP, MM menyampaikan, program Adiwiyata dapat menjadi langkah konkret menuju lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan lestari di Kota Lhokseumawe.

Ia mengakui bahwa, di era ini, tanggung jawab di bidang lingkungan hidup, sehingga kesuksesan program ini diharapkan dapat menjadi prestasi yang membanggakan bagi Lhokseumawe.

"Saya telah memiliki pengalaman di bidang lingkungan hidup, dan saya sangat antusias untuk memajukan program Adiwiyata di Kota Lhokseumawe. Ini bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan partisipasi semua pihak, termasuk sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat umum. Kita harus bersama-sama melestarikan lingkungan untuk masa depan yang lebih baik," kata Pj Wali Kota A Hanan.

Selain itu, Hanan menambahkan bahwa dirinya adalah konseptor Surat Edaran (SE) Gubernur Aceh No. 660/2020 tanggal 18 Februari 2020 Tentang Gerakan Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai di wilayah Provinsi Aceh.

"Semoga kita bisa mewujudkan program ini tidak hanya mengangkat citra Kota Lhokseumawe, tetapi juga menjadi contoh bagi daerah lain. Kita tidak boleh gagal dalam menjalankan program Adiwiyata ini. Ini adalah tanggung jawab bersama kita untuk menciptakan sekolah-sekolah ramah lingkungan di Kota Lhokseumawe. Kita akan membuktikan bahwa kita mampu menjadi pelopor dalam pelestarian lingkungan di tingkat lokal," ucapnya.

Selain itu, Hanan menambahkan bahwa dirinya adalah konseptor Surat Edaran (SE) Gubernur Aceh No. 660/2020 tanggal 18 Februari 2020 Tentang Gerakan Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai di wilayah Provinsi Aceh.

Tekan Inflasi Daerah

Forkopimda Bireuen Gelar Rakor Satgas Pangan

BIREUEN (RA) - Dalam rangka menekan inflasi daerah, Forkopimda Kabupaten Bireuen bersama instansi terkait menggelar rapat koordinasi Satgas Pangan guna membahas langkah konkret pengendalian inflasi daerah tahun 2024.

Rakor tersebut dilaksanakan di Gedung Mapolres Bireuen, Rabu (10/1).



RAPAT: Forkopimda bersama instansi terkait menggelar rapat koordinasi Satgas Pangan di Gedung Mapolres Bireuen, Rabu (10/1).

Kapolres Bireuen, AKBP Jaitiko SH MH mengemukakan, rakor bersama unsur forkopimda dan instansi terkait digelar sebagai bentuk meningkatkan berbagai upaya guna menekan angka inflasi, terlebih menjelang bulan puasa Ramadan dan Idul Fitri.

"Hari ini, kami unsur forkopimda dan dinas terkait menggelar rapat koordinasi membahas upaya-upaya dalam meminimalisir peningkatan angka inflasi, terlebih menjelang bulan Ramadan dan Idul Fitri, sehingga stok barang pokok tetap terpenuhi dan harga di pasar tetap stabil," terang AKBP Jaitiko. (akh/ard)

Pentas Seni Budaya UBBG 2024

Rektor: Tumbuhkan Semangat Kreativitas Generasi Muda

BANDA ACEH (RA) - Pentas Seni Budaya UBBG 2024 yang diadakan di halaman kampus setempat, 11-12 Januari 2024 berlangsung meriah. Kegiatan dibuka oleh Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, SSI, M.Si. pada Kamis (11/1).

Dalam sambutannya sang rektor sangat mengapresiasi kegiatan kreativitas ini dengan baik, ujarnya.

Sementara itu, Regina Rahimi, M.Pd. Koordinator Pelaksana menyatakan

menjaga kelestarian budaya Indonesia. Sebagai daya pikat untuk para wisatawan mancanegara.

"Sekali selama berkompetisi kepada mahasiswa UBBG yang mewakili pangribunya masing-masing. Terima kasih kepada panitia yang telah mempersiapkan dan mempersiapkan kegiatan ini dengan baik," ujarnya.

Beliau menambahkan bahwa mahasiswa yang mengikuti kompetisi ini mewakili pangribunya daerah-

nya masing-masing. Beliau berharap kegiatan akan berlangsung setiap tahun dengan suasana yang berbeda dan lebih meriah lagi.

Aneka kreasi yang diperlombakan pada kegiatan Pentas Seni Budaya tahun ini adalah Pemilihan Duta UBBG, Seni Tari, Drama, Vokal Solo, dan lain sebagainya. Acara penutupan sekaligus pembagian hadiah kepada pemenang akan berlangsung pada Jumat, (12/1). (rif/ard)

Beliau menambahkan bahwa mahasiswa yang mengikuti kompetisi ini mewakili pangribunya daerah-

nya masing-masing. Beliau berharap kegiatan akan berlangsung setiap tahun dengan suasana yang berbeda dan lebih meriah lagi.

Aneka kreasi yang diperlombakan pada kegiatan Pentas Seni Budaya tahun ini adalah Pemilihan Duta UBBG, Seni Tari, Drama, Vokal Solo, dan lain sebagainya. Acara penutupan sekaligus pembagian hadiah kepada pemenang akan berlangsung pada Jumat, (12/1). (rif/ard)



FOTO BERSAMA: Pentas Seni Budaya UBBG 2024 yang diadakan di halaman kampus setempat, Kamis (11/1).

DAFTAR KHATIB JUMAT WILAYAH KOTA LHOKSEUMAWA DAN SEKITARNYA JUM'AT, 12 JANUARI 2024

MASJID	KHATIB
Masjid Agung Islamic Center	Drs. Tgk. H. Asnawi Abdullah, MA
Masjid Baturahman Lhokseumawe	Tgk. H. Zakaria Yahya, Lc
Masjid Besar Al-Hikmah Cunda	Drs. Tgk. H. Hamzah Ali
Masjid Syeohada Mon Geudong	Tgk. Taufiqurrahmi
Masjid Istiqamah Perta Anun	Tgk. Fikrudin Lahmuddin, Lc
Masjid Al-Ikhlis Batuphat Timur	Tgk. Abdul Halim Madsyah
Masjid Baitul Huda Kutablang	Tgk. H. Mustafa Kamal
Masjid Al-Muchlisin Tumpok Teungoh	Tgk. H. Bukhari Kasoy, S.Pd.I, M.Pd
Masjid Jamik At-Taqwa Paloh	Tgk. Fitriadi Baharuddin
Masjid Al-Mabnur Mns. Masjid	Tgk. Musliadi, S.Pd.I
Masjid Al-Munawarah Blang Pulo	Tgk. Zulkifli H. Usman, SH
Masjid Babul Huda Panggoi	Drs. Tgk. H. Zulkifli Ibrahim
Masjid Al-Fitrah Korem 011/Lilawangsa	Tgk. H. Abdul Halim, Lc., LLM
Masjid Al-Bayan Komplek Politeknik	Tgk. Ismuhar
Masjid Darussalam Hagu Selatan	Tgk. H. Zuhman, MA
Masjid Al-Atqa Kota Lhokseumawe	Drs. Tgk. H. Umar Budiman
Masjid At-Taqwa Meuraksa	Tgk. Mansur Jamil
Masjid Jabal Nur Puya Puentut	Tgk. Bukhari, H. Abd Manaf
Masjid Teuku Muda Kuala Blg. Panyang	Walid Zuhwanis Paloh Gadeng
Masjid Taqwa Muhammadiyah Gp. Jawa Baru	Dr. Tgk. Munawar Rizki, Lc., MA
Masjid Raudhatul Jannah Alue Awe	Tgk. Husaini
Masjid Assa'adah Meunasah Dayah	Tgk. Zarkasyi
Masjid Al-Muttaqin Hagu Teungoh	Tgk. Safriza
Masjid Al-Falah Kade Aceh	Tgk. H. Mirza Gunawan, M. AP
Masjid Raudhatul Jannah Lhok Mon Puteh	Tgk. Fachrurrazi, S.Pd., M.Pd
Masjid Jamik Lancang Garam	Tgk. H. Jamaluddin Rasyid
Masjid Al-Azhar Pusong	Tgk. Jafar Lueng Angen
Masjid Syuhada Gp. Jawa Lama	Tgk. Nasul
Masjid Darul Bahar Hagu Barat Laut	Tgk. H. Abu Bakar (Abati)

Sumber: Kankemenag Kota Lhokseumawe

Editor: Helene Rye, Høyskolen i Østfold, 1404 Håkonsrud, Norway

The intent:
To send out the idea "Grassroots work" through all sorts of media and
the my community would participate in projects as a volunteer

Buang sampah sembarangan didenda Rp 300 ribu
Aturannya sudah baik, tapi apa bisa terlaksana itu?

kurang maka berdampak pada

ka berbeda. Seperti itu, mata juga akan lebih sehat jika membaca buku. Layar gadget mengandung banyak radiasi. Mata bisa mudah lelah serta iritasi akibat radiasi dari layar gadget. Untuk melindungi mata dari paparan sinar biru dari layar gadget, sebaiknya gunakan kacamata pelindung mata.

atau guru yang baik, baik dengan baik yang berakhlak pada lingkungan. Mengutip Henry David Thoreau: apa guna rumah, jika kami berpaling rumah tidak hanya tak lagi berakhlak. » www.dan.melip@gmail.com

Menurut Harun, pemerizah harus memiliki perhatian lebih kepada mereka yang memiliki kemampuan lebih di bidang literasi. Substansinya, supaya lebih banyak penerjemahan mada Arab yang lebih banyak semangkin dalam bersikap dan bermuakikan substansi. ru862@gmail.com

82

Dipantau Forkopimda

Malam Pergantian Tahun di Banda Aceh Tanpa Perayaan

BANDA ACEH (RA) - Malam pergantian tahun baru mawar dari 2023 ke 2024 di Banda Aceh dilalui tanpa perayaan. Berbeda dengan kota-kota lainnya, di Banda Aceh detik-detik memasuki tahun 2024 tidak terlihat adanya kembang api, suara terompet atau kegiatan yang beresat hura-hura termasuk acara musik yang menggelegak.

Pj Wali Kota Banda Aceh, Amiruddin bersama Forkopimda turun langsung memantau ke berbagai titik di wilayah kota. Kegiatan pengamanan malam pergantian tahun dimulai dengan mengkilik video conference dengan Kapulda dari Simpang Lima.

Kemudian Pj Wali Kota bersama Ketua DPBK Farid Nyak Umar, Kapulresta Kombes Pol Fahmi Iwan Rani, Dandim 0101/KBA Letkol Cei Widya Wijanarko, Kapri Irawanah, Ketua Mubkamah Syar'iah H. H. H. H., Ketua MPU Damanhuri Bayir dan Sekelaka Wahyuni mengkilik video conference dengan Kapulda dari Simpang Lima.

Uraian apa saja, Forkopimda menilai bus mengkilik kota. Hombongan merantau ke Ulu Laseh kemudian juga ke kawasan Lumbing dan berhenti di Simpang

Lima jalur detik-detik pergantian tahun. Di Kota Amiruddin, sama seperti tahun-tahun sebelumnya malam pergantian tahun di Kota Banda Aceh ini tidak ada perayaan yang dilakukan masyarakat kota. "Alhamdulillah, ya, sebagaimana kita lihat dari pantauan detik-detik pergantian tahun berjalan aman dan tidak ada perayaan yang dilakukan oleh masyarakat. Karena daerah kita menerapkan yurisi Islam. Merayakan tahun baru mawar memang tidak sesuai dengan syariat dan adat istiadat atau budaya masyarakat kita," kata Amiruddin. Senin (1/1).

Kota Pj wali kota, kesadran warga juga didorong oleh seruan/tekanan yang dikeluarkan Forkopimda Banda Aceh yang melarang warga muslim merayakan pergantian tahun baru mawar melalui bentuk kegiatan hura-hura. Seruan tersebut disertai dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Amiruddin juga mengatakan selain tidak ada suara terompet dan kembang api, di Banda Aceh suasana juga sangat kondusif. Tidak ada konsentrasi massa di lokasi-lokasi tertentu, termasuk di lokasi-lokasi wisata. (ra/rif)



MEMANTAU: Pj Wali Kota Banda Aceh, Amiruddin bersama Forkopimda turun langsung memantau ke berbagai titik di wilayah kota Banda Aceh saat malam Pergantian Tahun. Senin (1/1).

PMI Ajak Masyarakat Donasi Darah

BANDA ACEH (RA) - Ketua PMI Kota Banda Aceh Ahmad Haeqel Aeri mengajak masyarakat Aceh, khususnya Kota Banda Aceh dan sekitarnya untuk mematuhi tahun baru dengan aksi nyata, yaitu mendonorkan darah untuk pasien yang membutuhkan di rumah sakit.

Seruan itu disampaikan saat berdonor darah di Unit Donor Darah PMI Kota Banda Aceh, Senin (1/1). Turut ikut serta dalam donor darah itu beberapa orang PMI Kota Banda Aceh, termasuk Michael Octaviano.

Haeqel mengatakan, permintaan darah yang masuk ke PMI Kota Banda Aceh dari pasien di berbagai rumah sakit dan klinik setiap harinya berjumlah 150-200 kantong. Pada kondisi normal permintaan darah ini bisa dipenuhi oleh Unit Donor Darah PMI Kota Banda Aceh karena kegiatan donor darah bersama ASN, Pecelintan Aceh, TNI-Polri, serta pihak swasta dan komunitas berjalan lancar. Namun, lanjutnya, kondisi berbeda

juga akhir tahun. "SKPA sebagai kegiatan donor darah di bulan November, jadi selama Desember kita lebih banyak kegiatan donor bersama komunitas, jumlah masjid, dan di warung kopi. Makanya akhir tahun dan awal tahun kita kekurangan stok darah. Tapi kami tetap mengimbau yang terburuk untuk bisa putuskan setiap permintaan darah yang masuk ke PMI Kota Banda Aceh," ujar Haeqel usai berdonor darah.

Ia berharap masyarakat Aceh, khususnya Banda Aceh, segera untuk mematuhi awal tahun dengan mendonorkan darah untuk menyelamatkan sesama. "Kita ada banyak pasien di rumah sakit yang kesulitan mendapatkan darah untuk kebutuhan pengobatan. Hal serupa juga disampaikan Ketua BSLF Indonesia, Michael Octaviano. Michael mengajak seluruh elemen masyarakat Banda Aceh dan sekitarnya, untuk membantu saudara di rumah sakit yang membutuhkan darah dengan mendonorkan darah.

Ia menyebutkan, selain membantu menyelamatkan sesama orang lain, kegiatan



DONOR DARAH: Ketua PMI Kota Banda Aceh Ahmad Haeqel Aeri melakukan donor di Unit Donor Darah PMI Kota Banda Aceh. Senin (1/1).

donor darah juga memberi manfaat yang baik bagi kesehatan tubuh pendonor, seperti menjaga kesehatan jantung, meningkatkan produksi sel darah merah, hingga menurunkan risiko kanker. "Dan yang lebih penting adalah mendapatkan pahala dari Allah," tutur Michael.

Bagi masyarakat Banda Aceh dan sekitarnya yang ingin melakukan donor darah, bisa melakukannya di Go-

down Unit Donor Darah PMI Kota Banda Aceh yang berlokasi di depan Stadion H. Darrudhalla, Lingsing, Banda Aceh.

Pelayanan donor darah PMI Kota Banda Aceh berlangsung setiap hari mulai pukul 08.00 WIB s.d 22.00 WIB. Sementara permintaan darah bisa dilakukan melalui Call Center UDD PMI Kota Banda Aceh pada nomor 08116815800. (rif/rif)

dianggap akan semakin besar peran nya, karena Pj Bupati telah menginstruksikan jajaran BHMN, BHMN serta perusahaan swasta nasional yang beroperasi di Banda Aceh untuk membantu proses ini, "juga

dianggap akan semakin besar peran nya, karena Pj Bupati telah menginstruksikan jajaran BHMN, BHMN serta perusahaan swasta nasional yang beroperasi di Banda Aceh untuk membantu proses ini, "juga

Mahasiswa UBBG Juara Panjat Tebing LWCOT Regional Sumatera

BANDA ACEH (RA) - Provinsi membanggakan kembali diukir oleh mahasiswa terbaik Universitas Bina Bangsa Gemilang (UBBG), Kali ini, dalam Kejuaraan Panjat Tebing LWCOT Regional Sumatera, dua mahasiswa Panjat, Dany Salindra dan Surya Gusfar, berhasil meraih prestasi gemilang dengan menempati juara pertama dan kedua dalam nomor lead perorangan putra, Minggu (31/12).

Ketua Prodi Pendidikan Jasmani UBBG Irwandi, M. Pd., APU, menyampaikan selamat dan ucapan kepada aranda Dany dan Surya. Prestasi kesekian kalinya yang diraih oleh mahasiswa UBBG. Dany dan Surya memang mahasiswa yang aktif dan cerdas, serta berprestasi

prestat pada berbagai kegiatan. Mereka pernah ikut kejuaraan Pumas di Kalimantan dan juga atlet pelatid PON Aceh 2024. "Sekali lagi selamat untuk dua anak kami. Teruslah mengkilik prestasi," ujarnya.

Wakil Rektor II Bidang Umum, Kesiswaan, dan Kemahasiswaan Uly Muzakir, M. Ed., menyampaikan apresiasi atas prestasi yang terus diraih oleh mahasiswa UBBG. "Institusi sangat mendukung setiap minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa. Harapannya dengan prestasi yang terus diraih oleh mahasiswa UBBG, Dany dan Surya memang mahasiswa yang aktif dan cerdas, serta berprestasi



JUARA : Dany Salindra dan Surya Gusfar, berhasil meraih prestasi gemilang dalam Kejuaraan Panjat Tebing LWCOT Regional Sumatera dengan menempati juara pertama dan kedua dalam nomor lead perorangan putra.

Pemkab Aceh Besar Tuntaskan Struktur BMK

JANTHO (RA) - Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Aceh Besar dengan tertuntas semua posisi utama di lembaga tersebut.



SEHA ARAHAN : Pj Bupati Aceh Besar Muhammad Iwan STP MM, saat meributkan arahan kepada tenaga profesional Baitimul Aceh Besar yang terpilih. Minggu (31/12).

Hal ini diungkapkan oleh Pj Bupati Aceh Besar Muhammad Iwan STP MM, saat memberikan arahan

kepada tenaga profesional Baitimul Aceh Besar yang terpilih, Minggu (31/12).

Muhammad Iwan, pengisian itu sesuai dengan tuntutan Quntan yang ada terkait BMK. Langkah ini kita tempuh untuk memenuhi tuntutan Quntan yang ada, karena telah memiliki legalitas formal dan juri," kata Iwan.

Pengisian struktur ini juga dilakukan secara bertahap, semuanya tuntas dalam sebulan. "Kita berharap dengan tuntasnya pengisian struktur ini, operasional BMK Aceh Besar akan semakin lancar serta tumbuh berkembang sesuai ekspedisi kita semua," tandas Iwan.

Adapun struktur yang telah tuntas diisi itu adalah, untuk tenaga Deputi, Komisioner dan Tenaga Profesional. BMK Aceh Besar ke depan

dianggap akan semakin besar peran nya, karena Pj Bupati telah menginstruksikan jajaran BHMN, BHMN serta perusahaan swasta nasional yang beroperasi di Banda Aceh untuk membantu proses ini, "juga

dianggap akan semakin besar peran nya, karena Pj Bupati telah menginstruksikan jajaran BHMN, BHMN serta perusahaan swasta nasional yang beroperasi di Banda Aceh untuk membantu proses ini, "juga

dianggap akan semakin besar peran nya, karena Pj Bupati telah menginstruksikan jajaran BHMN, BHMN serta perusahaan swasta nasional yang beroperasi di Banda Aceh untuk membantu proses ini, "juga

dianggap akan semakin besar peran nya, karena Pj Bupati telah menginstruksikan jajaran BHMN, BHMN serta perusahaan swasta nasional yang beroperasi di Banda Aceh untuk membantu proses ini, "juga

dianggap akan semakin besar peran nya, karena Pj Bupati telah menginstruksikan jajaran BHMN, BHMN serta perusahaan swasta nasional yang beroperasi di Banda Aceh untuk membantu proses ini, "juga

dianggap akan semakin besar peran nya, karena Pj Bupati telah menginstruksikan jajaran BHMN, BHMN serta perusahaan swasta nasional yang beroperasi di Banda Aceh untuk membantu proses ini, "juga

dianggap akan semakin besar peran nya, karena Pj Bupati telah menginstruksikan jajaran BHMN, BHMN serta perusahaan swasta nasional yang beroperasi di Banda Aceh untuk membantu proses ini, "juga

dianggap akan semakin besar peran nya, karena Pj Bupati telah menginstruksikan jajaran BHMN, BHMN serta perusahaan swasta nasional yang beroperasi di Banda Aceh untuk membantu proses ini, "juga

Prodi Ilmu Komputer UBBG Terpilih sebagai Penerima Bantuan Pemerintah

BANDA ACEH (RA) - Prodi Ilmu Komputer UBBG terpilih sebagai Penerima Bantuan Pemerintah untuk Transformasi, Akreditasi Pendidikan Tinggi 2023 Gelombang VI. Hal tersebut berdasarkan informasi dari laman Kemdikbudristek, Minggu (21/1).

Ketua Prodi Ilmu Komputer Mukhlis, M.T., menyatakan bersyukur atas terpilihnya Prodi Ilmu Komputer UBBG sebagai Penerima Bantuan Pemerintah untuk Transformasi, Akreditasi Pendidikan Tinggi 2023 Gelombang VI. Hal ini tidak terlepas dari dukungan rektor dan kerja keras civitas akademika khususnya dosen dan mahasiswa Prodi Ilmu Komputer.

Sementara itu, Dekan FSTIK Uly Muzakir, M.T., menyampaikan selamat dan sukses kepada Prodi Ilmu Komputer yang terpilih sebagai Penerima Bantuan

Pemerintah untuk Transformasi, Akreditasi Pendidikan Tinggi 2023 Gelombang VI. Beliau juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung program ini. Harapannya dengan bantuan pemerintah dapat mempercepat asistensi pendidikan tinggi khususnya Prodi Ilmu Komputer dalam meningkatkan mutu Prodi.

Sementara itu, Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si, M.Si dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada Prodi Ilmu Komputer. Pada era sekarang perlunya sebuah transformasi akreditasi untuk peningkatan mutu pendidikan tinggi yang lebih baik dan relevan dengan perkembangan zaman. "Sekali lagi selamat untuk Prodi Ilmu Komputer UBBG. Semoga ini menjadi inspirasi bagi Prodi yang lain," tutupnya. (rd/rif)



UJI COBA: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Sabang bersama PDAM Tirta Aneuk Laot melakukan uji coba instalasi pipa air bersih di Pulau Rubiah, Boih, Kota Sabang, Minggu (21/1/2024).

Pulau Rubiah Sabang kini telah Teraliri Air Bersih

BANDA ACEH (RA) - Pemukiman pipa distribusi air bersih dari Tugu Garuda Boih menuju Pulau Rubiah telah selesai dikerjakan dan telah melalui proses uji coba atau commissioning test, sehingga kini pelancong bisa menikmati air bersih di objek wisata snorkeling itu dengan nyaman.

Pj Wali Kota Sabang Reza Fahlevi, Senin, mengatakan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Sabang bersama PDAM Tirta Aneuk Laot melakukan uji coba instalasi pipa air bersih tersebut pada Minggu (21/1) kemarin. "Insha Allah Pulau Rubiah yang bertahun-tahun tidak ada air bersih, sekarang sudah tersedia," kata Reza Fahlevi dalam keterangan diterima di Banda Aceh.

Instalasi air bersih ini merupakan upaya Pemerintah Kota Sabang melalui Dinas PUPR dalam meningkatkan sarana dan prasarana objek wisata di Pulau Weh, demi memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung.

"Sejauh ini tekanan air lancar dan kita berharap tidak ada masalah. Jika tidak ada kendala kita pastikan pasokan air bersih ke Pulau Rubiah untuk kenyamanan wisatawan. Selanjutnya juga akan dibangun keran-keran tambahan dalam beberapa hari ke depan," (am/rif)

Lukmanul Hakim mengatakan pihaknya bersama PDAM Tirta Aneuk Laot telah melakukan uji coba pada jaringan pipa distribusi air bersih itu, dan sejauh ini suplai air berjalan lancar. "Pipa air bersih di Pulau Rubiah sudah dibongkar, dan telah selesai kita uji dari tangki atas yang ditempatkan di Tugu Garuda, menuju tangki air yang sudah kita bangun di Pulau Rubiah, juga menuju pipa pipa yang ada di Pulau Rubiah. Alhamdulillah air telah mengalir dengan baik," ujarnya.

Dia menjelaskan, dalam hal ini pihaknya menggunakan pipa High Density Polythene (HDPE) dengan diameter 2 inci. Sementara untuk panjang pipa dari Tugu Garuda ke Pulau Rubiah sekitar 700 meter.

"Di Tugu Garuda kita sudah siapkan tangki penampungan air berkapasitas 50 ton, dan di Pulau Rubiah 24 ton. Masing-masing tangki kita isi penuh agar selanjutnya kita berharap bisa berfungsi dengan baik dalam 2-3 hari ke depan," ujarnya.

Pada 2023, dia menambahkan, Pemerintah Kota Sabang telah membangun dua unit toilet umum di Pulau Rubiah untuk kenyamanan wisatawan. Selanjutnya juga akan dibangun keran-keran tambahan dalam beberapa hari ke depan.



TANDA TANGAN: Perjabat Bupati Aceh Besar Muhammad Iwanto SSTP MM didampingi Asisten II Sekdakab Aceh Besar M Ali SSoos MSI dan wakil BPBD Aceh Besar Ridwan Jamil, S.Sos, M.Si dan kepala OPD terkait melakukan penesman dan penandatanganan prasasti Pos Damkar WMK 09 Lanteuba dan 010 Kuta Baro Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Aceh Besar, Kuta Baro, Senin, (22/1).

Percepat Penanganan Kebakaran

Pj Bupati Aceh Besar Resmikan Dua Pos Damkar Kecamatan

JANTHO (RA) - Perjabat (Pj) Aceh Besar Muhammad Iwanto SSTP MM meresmikan dua pos Pemadam Kebakaran (Damkar) di Kabupaten Aceh Besar. Dua Pos Damkar tersebut berada di Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) 09 Lanteuba dan WMK 010 Kuta Baro. Peresmian dua Pos Damkar tersebut ditandai dengan penandatanganan Prasasti di Pos Damkar WMK 010 di Kuta Baro, Senin (22/1).

Pj Bupati Aceh Besar Muhammad Iwanto saat meresmikan Pos Damkar WMK 010 di Kuta Baro mengatakan pembangunan dua Pos Damkar ini belum maksimal. Hal itu mengingat wilayah Kabupaten Aceh Besar yang cukup luas.

Untuk itu, katanya, perlu partisipasi secara terus

menerus dari semua pihak untuk mendukung peningkatan kesiapsiagaan terhadap bencana kebakaran. "Penesman ini merupakan harapan dari masyarakat yang sudah sangat lama, apalagi sebelumnya pernah terjadi beberapa kejadian kebakaran di dua daerah ini, akibat jarak pos yang terlalu jauh mengakibatkan keterlambatan dalam memenuhi layanan masyarakat saat terjadi kebakaran," ujarnya.

Selama ini, tugas aparat BPBD Aceh Besar sangat berat dalam hal melayani berbagai kebutuhan masyarakat, seperti kebakaran, banjir, longsor.

"Saya memberikan apresiasi atas kerja keras dan keuletan jajaran BPBD Aceh

Besar dalam membantu kebutuhan masyarakat. Begitu pun, dengan bertambahnya dua WMK ini diharapkan semangat kerja dan kesungguhan personel BPBD Aceh Besar akan lebih meningkat lagi untuk mendukung pembangunan di Aceh Besar," haranya.

Untuk mendukung kerja BPBD Aceh Besar, Pj Bupati selalu mengharapkan dukungan positif dari berbagai pihak terkait, termasuk legislatif dan masyarakat dari seluruh kecamatan. "Dengan adanya dukungan baik tersebut, akan lebih memudahkan dan memotivasi personel BPBD untuk melayani kebutuhan masyarakat," ungkap Iwanto.

Iwanto mengucapkan terimakasih kepada Pemer-

intah Aceh dan anggota DPRD Aceh yang telah mendukung pembangunan dua Pos Damkar WMK ini.

"Terimakasih kami sampaikan kepada Pemerintah Aceh dan DPRD Aceh yang telah hadir memberikan kontribusi dalam pembangunan Pos Damkar ini, semoga saja dengan hadirnya pos ini dapat mempercepat mengatasi kebakaran di wilayah ini dan sekitarnya," tuturnya.

Peresmian Pos Damkar tersebut juga dihadiri Asisten II Sekdakab Aceh Besar M. Ali SSoos, M.Si, Direktur Utama PT Hartum Jaya, Kasatpol PP dan WLA Aceh Besar Muhajir SSTP, MPA, Pili Ka. Dinsos Aulia Rahman, S. STP, M. Camat Kuta Baro Drs. Rusli, Camat Seulawah Husein Husein SAg dan Kabag UPT Aceh Besar Fakhrurrazi serta petugas Damkar dan Makim serta Keuchik Gampang Setem- (ra/ard)

Kepala Staf Angkatan Darat Resmikan Studio Podcast Kodam IM

BANDA ACEH (RA) - Panglima Komando Daerah Militer Iskandar Muda (Pangdam IM) Mayor Jenderal TNI Novi Helmy Prasetya, S.I.P, M.I.P didampingi Kasdam Iskandar Muda Brigjen TNI Hadi Basuki, S.Sos, M.M., M.Tr. (Han), mengikuti secara virtual peresmian ruang Podcast Kodam Iskandar Muda oleh Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad), di Ruang Podcast Sanggama kodam Iskandar Muda, Senin (22/1).

Terdapat empat studio Podcast Kodam di jajaran Angkatan Darat yang diresmikan secara virtual oleh Kasad Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc, yaitu di Kodam Iskandar Muda, Kodam IX/Udayana, Kodam XIV/Hasanudin dan Kodam XVII/Cendrawasih.

Pangdam IM pada kesempatan tersebut juga menyampaikan bahwa Podcast Sanggama, akan dimanfaatkan sebagai sarana

penyampaian informasi kepada publik, terutama program unggulan Kodam IM, seperti program ketahanan pangan I'M Jagong dan program lainnya.

Ruang Podcast 'Sanggama' ini dibangun mulai bulan Oktober 2023 dan rampung pada awal Desember 2023. Studio Podcast ini, merupakan Studio podcast terbaru, yang telah dilengkapi dengan peranti keras dan peranti lunak yang terbaru. Mulai dari Software editing rekam dan editing merk cubase 12 pro yang terbaru, Hardware berupa 2 buah Smart TV OLED 32 inch, 1 Komputer Generasi Terbaru Core i7 dengan kapasitas 1,5 tera byte, 3 buah kamera Sony Type a7III, Mixer Broadcast Pro, Peralatan Sound System dengan speaker terbaru, serta sarana Lighting Studio yang sangat baik.

Sementara itu Pangdam Iskandar Muda menyampaikan tentang kegunaan utama ruang Podcast 'Sanggama' ini adalah sebagai



DIRESMIKAN: Panglima Komando Daerah Militer Iskandar Muda (Pangdam IM) Mayor Jenderal TNI Novi Helmy Prasetya, S.I.P, M.I.P didampingi Kasdam Iskandar Muda Brigjen TNI Hadi Basuki, S.Sos, M.M., M.Tr. (Han), mengikuti secara virtual peresmian ruang Podcast Kodam Iskandar Muda oleh Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad).

pusat diskusi wawancara dan literasi digital. "Diharapkan kehadiran podcast Sanggama ini, dapat menginspirasi dan memberikan wawasan ser-

ta membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat, melalui konten-konten yang positif, dan dapat menjadi wadah untuk Ekspose, yang dapat mem-

berikan kegiatan, dedikasi, dan prestasi Kodam Iskandar Muda," pungkasnya. Hadir dalam acara tersebut, Para PjU Kodam IM dan para Kabaladim IM. (rus)

Satgas OMB Seulawah Gelar Apel Siaga pada Masa Kampanye Pemilu 2024

BANDA ACEH (RA) - Satgas Operasi Mantap Brata (OMB) Seulawah 2023-2024 menggelar apel siaga pada masa kampanye Pemilu 2024 di lapangan Pold Aceh, Senin (22/1). Apel itu diikuti oleh personel dari berbagai Satgas Operasi.

Kasatgas Humas Operasi Mantap Brata Seulawah Kombes Joko Krisdiyanto menyampaikan, apel tersebut dilaksanakan pasukan bentuk pengecekan pasokan agar selalu siap mengaman-

tahan pemilu, terlebih pada masa kampanye.

Apel ini rutin dilaksanakan untuk mengecek kesiapan personel yang terlibat pengamanan Pemilu 2024, di mana saat ini masih dalam tahapan kampanye," kata Joko Krisdiyanto.

Selanjutnya, personel OMB juga melaksanakan ane dan patroli berskala besar yang bertujuan mencegah potensi gangguan keamanan jelang Pemilu 2024. (ru/ard)



Satgas Operasi Mantap Brata (OMB) Seulawah 2023-2024 menggelar apel siaga pada masa kampanye Pemilu 2024 di lapangan Pold Aceh, Senin (22/1).



TANAM MANGROVE - Sales Area Manager (SAM) Pertamina Patra Niaga Aceh, Surya Suganda bersama Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Sumbagut, Susanto August Satria, Sales Brand Manager Rayon 1 Aceh, Yoga Prabowo, Sr Supervisor Marketing Support, Subendra Sembiring dan Jr Asst Lpg Dermawan Targan didampingi Kepala DHLQ Aceh, M Daud, melakukan penanaman mangrove, di kawasan Rehabilitasi Lempulo Banda Aceh, Sabtu (30/12/2023).

BMA Salurkan Bantuan untuk 245 Mualaf

BANDA ACEH - Baitul Mal Aceh (BMA) sudah menyalurkan bantuan untuk program mualaf bernilai sebesar Rp 1.369 miliar. Angka itu untuk 245 mualaf di Aceh. Mereka yang dibantu merupakan hasil verifikasi faktual yang dilakukan Tim Verifikasi BMA kepada 448 mualaf yang mengajukan permohonan.

"Bantuan tersebut ditransfer langsung ke rekening para mualaf dengan nominal bantuan bervariasi, mulai Rp 3 juta hingga Rp 25 juta," kata Anggota Badan BMA, Dr A Ranti Usman Msi, Sabtu (30/12/2023).

la mengatakan, setiap tahunnya BMA menyalurkan bantuan untuk kelompok mualaf, baik dalam bentuk beasiswa, pemberdayaan ekonomi, pemberian surat-surat, bantuan untuk mualaf yang baru laras syariat sebagai muslim.

"Bantuan mualaf berupa ini bertujuan untuk membantu memperkuat pemukiman keluarga dan ekonomi keluarga mereka dengan akses modal

usaha," kata A Ranti. Dikatakan, sasaran dari program tersebut adalah pemberdayaan ekonomi, pembinaan syariat, pendidikan, rehab rumah dan santunan untuk mualaf baru. Sehingga diharapkan para mualaf yang baru memeluk Islam tersebut terbiasa dalam lingkungan masyarakat dan juga dalam memperoleh modal usaha, pendidikan, pembinaan syariat dan rumah layak huni.

la menambahkan, Pemerintah Aceh melalui BMA memberikan perhatian khusus kepada mualaf sebagai salah satu asaf yang secara spesifik disebutkan sebagai kelompok penerima zakat. "Semoga dengan bantuan tersebut para mualaf akan lebih tenang dan nyaman dalam menjalankan kewajiban ibadah mereka sebagai umat muslim dan secara ekonomi menjadi mandiri dan produktif," ungkap A Ranti.

Sementara itu, Kepala Sekretariat Baitul Mal Aceh, Amirulhikmah Msi Ak, menjelaskan, dengan

penyaluran dana zakat secara efektif dan tepat sasaran, maka diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan umat Muslim dan masyarakat secara keseluruhan. "Selain itu juga akan membantu pemerintah dalam memajukan angka kemiskinan di Aceh," katanya.

Dia juga mengatakan, mualaf Aceh yang hartanya sudah sampai hasil dan menapal nisab, untuk melakukan zakatnya ke Baitul Mal Aceh, yaitu melalui rekening zakat 610010400000959 (Bank Aceh Syariah dan 7001509404 (Bank Syariah Indonesia). Sedangkan yang ingin menyalurkan zakat bisa melalui rekening 61001040001311 (Bank Aceh Syariah dan 8202020882 (Bank Syariah Indonesia).

"Tentunya tak lupa pula kami mengupayakan terimakasih kepada yang telah menyertakan zakat dan infaknya melalui Baitul Mal Aceh. Semoga berkah hartanya dan semakin banyak pula mualaf yang bisa diantarkan," pungkas Amirulhikmah. (w)

Pertamina Tanam Ribuan Mangrove di Lampulo

BANDA ACEH - Dalam rangka memperingati gempa dan tsunami Aceh yang ke-19 tahun 2023, Pertamina Sales Area Aceh menghadirkan program berkelanjutan bernama Pertamamangrove. Program yang mencerminkan semangat pemaksimalan sumber daya alam dan menjadi wujud dukungan badan usaha untuk pengembangan lingkungan dan ekosistem mangrove di Aceh.

Sales Area Manager (SAM) Pertamina Patra Niaga Aceh, Surya Suganda, menjelaskan, Pertamamangrove merupakan program spiritual marketing dari Pertamina dan masyarakat untuk ikut andil menjaga bumi. Program ini ditujukan untuk melibatkan kontribusi dari konsumen serta Pertamina, khususnya pengguna produk Pertamina Series.

"Program Pertamamangrove ini sebenarnya program spiritual marketing. Kita Setiap Pembeli Pertamina Series selama periode program akan menyumbangkan sejumlah dana, yakni Rp 19, untuk pembelian bibit mangrove. Dalam tahap pertama, program ini berencana menanam total 10.000 bibit mangrove," jelasnya.

Surya menambahkan, dengan kolaborasi bersama Pemerintah Aceh, Pertamina Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) serta Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Aceh, Pertamamangrove bertujuan untuk menjadi insiatif nyata dalam melindungi lingkungan.

mangrove.

Sebelum penanaman bibit pohon mangrove, kegiatan yang bertajuk MyPertamina Perta Mangrove dimulai dengan penyerahan bibit mangrove secara simbolis oleh Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Sumbagut, Susanto August Satria, kepada PJ Gubernur diwakili Pj Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Aceh, M Daud.

Penanaman bibit mangrove nantinya akan dilakukan di Mangrove Park Lampulo, yang akan diarahkan sebagai pusat wisata dan penelitian mangrove di Provinsi Aceh dengan manajemen yang diselenggarakan oleh Pemerintah Aceh.

Selain penanaman bibit mangrove, kegiatan Pertamamangrove juga dilaksanakan dengan lomba mewarnai untuk anak dan kompetisi Art untuk tingkat mahasiswa Aceh dengan tema bersama MyPertamina untuk Aceh Lebih Hijau.

Sementara itu, Susanto August Satria bersama Sales Brand Manager Rayon 1 Aceh, Yoga Prabowo, Sr Supervisor Marketing Support, Subendra Sembiring dan Jr Asst Lpg, Dermawan Targan, mengungkapkan, kegiatan Pertamamangrove ini bukan hanya sekadar penanaman pohon saja, tetapi juga bentuk komitmen Pertamina dalam mendorong penggunaan energi yang ramah lingkungan.

"Program ini juga menjadi wujud du-

"Program ini juga menjadi wujud dukungan perusahaan dalam menjaga dan melestarikan ekosistem serta konservasi mangrove di Provinsi Aceh."

SUSANTO AUGUST SATRIA
Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Sumbagut

dukungan perusahaan dalam menjaga dan melestarikan ekosistem serta konservasi mangrove di Provinsi Aceh, sekaligus mengajak masyarakat untuk merasakan menggunakan BBM dengan jenis Pertamina Series yang lebih ramah lingkungan," ungkap Satria.

Dengan langkah-langkah seperti ini, Pertamina menunjukkan kontribusinya dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan mengajak masyarakat untuk turut serta dalam upaya pelestarian alam. Untuk informasi lebih lanjut seperti layanan Pertamina Patra Niaga, masyarakat dapat menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135 serta mengikuti akun sosial media resmi @pertaminasumbagut dan @pertamina_sumbagut. (mas)

Serambi INDONESIA

SPESIAL IKLAN

PILPRES & PILEG

HARGA DEMOKRATIS

UNTUK PARPOL DAN CALEG

SEGERA BOOKING SPACE IKLAN ANDA DI MEDIA KAMI

Serambi Indonesia | Serambinews.com
Serambi FM 90.2 MHz | PROHABA

JADWAL TAYANG 21 JANUARI - 10 FEBRUARI 2024

Informasi selengkapnya hubungi kami:
Banda Aceh: 0823 6100 4000 | 0811 6816 300 | 0852 7755 3629
0852 6222 1718 | 0822 9535 1307 | 0823 7271 7497

Serambinews - Serambi.id - Serambi.fm - Serambi.com - PROHABA - RURA - @Serambi

www.serambiindonesia.com | @serambiindonesia | serambiindonesia | serambiindonesia | serambiindonesia

273 Peserta PPG UBBG Lulus

BANDA ACEH - Sebanyak 273 peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan K1 Gelombang 2 Tahun 2023 Kampus Universitas Bina Bangsa Gatsesepena (UBBG) Banda Aceh, lulus Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG) Jumat (29/12/2023).

Koordinator PPG UBBG, Rika Kusnita MPd menyatakan, peserta yang lulus tahun ini meningkat. "Dari 288 peserta hanya 15 orang yang tidak lulus," katanya, Sabtu (30/12/2023).

Peserta yang lulus sebanyak 273 orang ini, rinci Rika, terdiri atas Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia 34 orang, Pendidikan Bahasa Inggris 29 orang, Pendidikan Matematika 29 orang, Pendidikan Jurnalistik 34 orang, PGSD 119 orang, dan PGPAUD 28 orang. "Semua peserta yang lulus ini berhak mendapatkan sertifikasi pendidik dan profesional," ujarnya.

Sementara itu, Rektor UBBG Banda Aceh, Dr H Li Kaasim SSr, Msi, menyampaikan selamat kepada peserta PPG K1 Gelombang 2 Tahun 2023 yang lulus UKMPPG.

Rektor menyatakan bangga karena angka kelulusan jauh meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini, menurutnya, tidak terlepas dari bimbingan yang baik dari dosen dan guru pamong, serta pelayanan akademik dan administrasi. "Terima kasih untuk semuanya," kata Li Kaasim.

la berharap kepada para lulusan agar dapat mengembangkan diri baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun penguasaan teknologi. Hal yang penting lagi, yaitu Lili, bisa menanamkan karakter pada generasi bangsa, jujur, athenanya yang diharapkan pada guru masa depan agar menghasilkan generasi emas Indonesia.

"Sekali lagi selamat untuk peserta PPG yang lulus. Jadilah pendidik profesional dan inovatif, serta dapat mengembangkan mutu pendidikan dalam rangka mencerdaskan generasi bangsa," tutup Li Kaasim. (dk)



PANJAT DINDING - Peserta lomba Climbing Open Tournament 2023 yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Ponto Alam (UKM-PA) Lesur Universitas Syiah Kuala (USK) sedang menanjat dinding, di kampus USK, Sabtu (30/12/2023).

Bagi pembaca yang ingin berbagi ekspresi, menyampaikan laporan, keluhan, kritik, saran, serta informasi lainnya dari sejumlah kabupaten/kota di Aceh, silakan mengirim ke e-mail: prohaba@serambinews.com. Kami juga menerima kiriman foto-foto ekspresi Anda lainnya. E-mail yang mengandung unsur SARA dan melanggar undang-undang, tidak akan dimuat. Isi e-mail yang diterbitkan di luar tanggung jawab redaksi dan percetakan.



Berwisata ke Museum Aceh

Anak-anak kami dari MIN 1 Banda Aceh berwisata ke Museum Aceh, selain dimaksudkan untuk pembelajaran, kehadiran anak-anak kami di museum juga untuk mengetahui sejarah Aceh serta para pejuang-pejuangnya.

Foto kiriman Muttaqin @taqin4emsa@gmail.com

Sejarah Mushala Rumoh Geudong

Sejarah Mushala untuk Rumoh Geudong di Gampong Bile Aron Pidie, punya makna tersendiri Pemerintah Mempercepat Pembangunan Bulan Mei Selesai. Foto: kiriman AZZAM JAYA <adamdiamud@gmail.com>



Baca Koran Prohaba

Bang Ishak, Bang Zul Azimi dan Tgk Abdurrahman membaca update terkini bersama berita di Prohaba menyangkut ketegangan perang antara Palestina dan Israel yang masih berlanjut...Sukses terus Prohaba. Foto kiriman zul pidie <zulpidie3@gmail.com>

Mengobrol Sebelum Memulai Ngaji

Para santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Gampong Seutui, Kecamatan Baiturrahman, Banda Aceh, mengobrol bersama teman-teman sepermainannya, sebelum memulai ngaji yang diajarkan oleh ustadz dan ustadzah di masjid gampong ire. Foto kiriman Muhammad Hasbi <muhannadhas@gmail.com>



Foto Bersama Seusai Nobar

Foto bersama seusai nonton bareng (nobar) Bioskop PENBI UBBG 2024 Foto kiriman Hendra Kasmi <hendrakasmi@yahoo.co.id>

Acara Akikah Muhammad Al Aqsa

Acara akikah Muhammad Al Aqsa bin Miswardani di Blang Oi, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh, Kamis (25/1/2024).

Foto kiriman Didi Wahyudi <didiwahyudi27@gmail.com>



Bagi pembaca yang ingin berbagi ekspresi, menyampaikan laporan, keluhan, kritik, saran, serta informasi lainnya dari sejumlah kabupaten/kota di Aceh, silakan mengirim ke e-mail: prohaba@serambinews.com. Kami juga menerima kiriman foto-foto ekspresi Anda lainnya. E-mail yang mengandung unsur SARA dan melanggar undang-undang, tidak akan dimuat. Isi e-mail yang diterbitkan di luar tanggung jawab redaksi dan percetakan.

Ngopi Bareng Mahasiswa PMM

REKTOR UBBG ngopi bareng dengan Mahasiswa PMM 3 Tahun 2023 Inbound UBBG yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. sukses Prohaba...

Foto kiriman Hendra Kasmi <hendrakasmi@yahoo.co.id>



Program Baca Alquran

JAMAAH Baitussalihin Ulee Kareng mengikuti program baca Alquran setiap pagi subuh. Program itu menargetkan setiap bulan bisa mengkhatamkan Alquran. Terima kasih Prohaba.

Foto kiriman Anawati Ismail



Menu Buka Puasa

KELUARGA di Gampong Seupeu, Kuta Baro, Aceh Besar, meuramin eungkot suree (ikan tongkol) saat buka puasa di Bulan Rajab 1445 H. Prohaba keren....

Foto kiriman Amri Yusuf <amriyusuf24@gmail.com>



PEGANG TROPI HADIAH

CAHAYA Andalusia, salah seorang murid TK di Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, sedang memegang trofi hadiah, usai mengikuti perlombaan tingkat TK/RA SD dan MI se Kecamatan Mesjid Raya. Sukses buat Prohaba.

Foto kiriman Muklis Kuta Cot Gie Lie muk <liemuk210@gmail.com>



Pecinta Koran Prohaba

PECINTA koran Prohaba sedang berada di depan di Warop Pusaka, Bireuen, semoga Koran Prohaba sukses selalu.

Foto kiriman Aggulya Channel <aggulya113@gmail.com>



Pilihan Boleh Beda

PARTAI dan pilihan boleh beda bosku. Tapi, silaturahmi tetap terjalin dan referensi berita tetap Prohaba.

Foto kiriman Iwan Wan <wanna528@gmail.com>

XVI, Aceh Barat, itu menghadirkan tiga peneriti yaitu Tgk HM Yusuf A Wahab (Ketua PB HUDA), Tgk H Faisal Ali (Ketua MPU Aceh/Ketua PWNU Aceh), ulama terkemuka dari pantai barat selatan Aceh, Tgk H Yazid Al-Yusufi.

Muzakarah tersebut menghasilkan tujuh rekomendasi. Salah satunya, ulama mengajak masyarakat untuk memilih pemimpin yang memiliki kapasitas sesuai dengan kriteria pemimpin menurut Islam dan menghindari politik uang. "Ulama sudah sepakat bahwa politik uang atau memberikan sesuatu untuk kemenangan kandidat tertentu hukumnya haram. Hal ini sesuai dengan fatwa MPU Aceh," kata Dr Tgk Rahmat Saputra saat membacakan kesimpulan hasil muzakarah tersebut.

Para ulama menyatakan, pemberian sesuatu baik langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan politik merupakan perilaku yang tidak terpuji, baik yang memberi atau yang menerimanya. "Politik uang sudah dilarang oleh ajaran negara dan haram hukumnya dalam agama, baik yang memberi maupun yang menerima. Karena itu, kami mengajak semua warga Negara Kesatuan Republik Indonesia, khususnya di Aceh yang menjunjung tinggi ajaran Islam untuk menghindari politik uang," ajak Tgk Rahmat Saputra.

Seperti kita ketahui, politik uang (money politics) merupakan salah satu masalah yang kerap terjadi setiap kali mendekati pelaksanaan pemilu atau pilkada. Akibatnya, kualitas kedua pesta demokrasi itu tak sesuai dengan yang diharapkan. Sebab, voters (pemilih) akan memilih calon anggota legislatif (calong) atau calon kepala daerah yang memberinya uang atau barang, dan bantuan dalam berbagai jenis lain sebelum pemilu atau pilkada berlangsung.

Jika itu terjadi, maka masyarakat atau pemilih sendiri yang nanti menerima dampak buruknya. Sebab, praktik politik uang akan menghasilkan anggota legislatif atau pemimpin yang tak tepat. Di mana, saat bertugas nanti mereka akan menempatkan dirinya, donatur, atau partai politik, di atas kepentingan rakyat. Figur yang terpilih karena politik uang juga akan mendorong melakukan korupsi. Karena sosok tersebut akan berusaha mengumpulkan uang yang banyak agar bisa 'balik modal' yang ia kumpulkan sejak pencalonan hingga hari penobatan.

Mengacu pada kondisi itu, boleh kita simpulkan bahwa politik uang termasuk salah satu bentuk suap. Sebab, figur yang terpilih akan melakukan berbagai kecurangan, menerima suap, gratifikasi atau bentuk-bentuk korupsi lainnya. Karena itu, semua pihak mulai dari peserta pemilu atau pilkada, penyelenggara, masyarakat atau pemilih, instansi pemerintah dan ASN, serta pihak terkait lainnya agar sama-sama mencegah terjadinya politik uang dalam pesta demokrasi tersebut.

Dengan kata lain, pemberantasan korupsi tak akan tuntas jika politik uang sebagai induknya tak dapat diatasi. Pendidikan antikorupsi menjadi penting agar masyarakat menyatakan 'tidak' kepada politik uang saat pemilu atau pilkada. Untuk itu, kita mendorong masyarakat agar memilih sosok yang berintegritas sebagai wakilnya di parlemen serta menghindari politik uang. Masyarakat juga harus berani melaporkan jika ada indikasi terjadinya praktik politik uang kepada pihak berwenang agar diproses sesuai hukum yang berlaku. Dengan cara itu, Pemilu dan Pilkada serentak 2024 mendatang akan berlangsung secara jujur dan adil. Akhirnya, mereka yang terpilih adalah sosok yang menjadikan kepentingan rakyat di atas segalanya. (*)

POJOK

Pemko Banda Aceh tutup tahun anggaran 2023 tanpa utang
Semoga utang tahun sebelumnya juga sudah lunas ya

Kampanye akbar dimulai 21 Januari
Yang penting, stop politik uang untuk datangkan massa ke arena kampanye. He..he..he...

Pemerintah tetapkan besaran stok pangan
Tapt, harga beras di pasaran tetap mahal kan?

JURNALISME WARGA

Merajut Nusantara Melalui Seni Budaya PMM di UBBG

ACEH, provinsi yang benar-benar kaya akan budaya, wisata, kuliner, tradisi, dan lainnya. Saya sangat bersyukur bisa menginjakkan kaki di Tanah Rengcong ini pada masa akhir perkuliahan.

Sudah empat bulan lamanya saya merasakan sebagai mahasiswa luar Aceh yang kuliah di Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh. Hingga pada akhirnya semua tawa, canda, suka, dan duka terbayarkan dengan adanya Pentas Budaya Mahasiswa PNM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) yang diadakan pihak Kampus UBBG pada Rabu (10/1/2024).

Pentas budaya ini diikuti oleh peserta PMM mewakili sepuluh provinsi di Indonesia, yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara. Pentas budaya ini sebuah wadah untuk memperkaya diri dan memperluas wawasan terkait kebudayaan yang ada di masing-masing daerah yang ditampilkan.

Acara diawali dengan pembukaan, sambutan oleh Rektor UBBG, bu Dr Lili Kasmir MSI, sambutan oleh ketua pelaksana, sambutan oleh Koordinator MBKM UBBG, serta sambutan oleh Dosen Modul Nusantara, lalu pentas budaya pun dimulai.

Pentas Budaya Pelaporan Pertukaran Mahasiswa Merdeka melibatkan berbagai elemen seni, seperti tari tradisional, menyanyi, pencak silat, nyinden, pidato dengan empat bahasa, hingga 'fashion show' dengan menampilkan baju adat dari daerah masing-masing peserta PMM.

Pada pentas budaya ini saya berkesempatan menampilkan keahlan saya, yakni 'nyinden Ba-

nyuwangan'. Saya nyanyikan sepenggal lirik lagu Ceng, yaitu UmbukUmbul Blambangan dan saya juga memakai 'udeng' serta kain batik khas Banyuwangi. Sangat bangga saya membawakan nyanyian tersebut. Dengan cengkok yang khas, saya pamekan di depan ratusan mahasiswa dan dosen UBBG Banda Aceh.

Berbagai mata acara ditampilkan mahasiswa PMM 3 UBBG pada kesempatan ini, yakni: pembacaan puisi Tanah Hahahaha dari Ternate, Maluku Utara. Puisi tersebut menceritakan tentang keindahan tanah Hahahaha, kemudian Arung Tanete dan tari empat etnis Sulawesi. Arung Tanete sendiri merupakan janji sumpah setia yang dilakukan seorang pemberani pada zaman dahulu. Yakni, janji seorang panglima perang kepada raja yang diringi oleh musik gandrang dan pu' pu' khas Bugis, Makassar. Selanjutnya, tari empat etnis dari Sulawesi, meliputi Makassar, Bugis, Mandar, dan Toraja.

Ada juga pembacaan puisi berjudul "Panggil Aku Daeng" dari Sulawesi Selatan. Kemudian, Jawa Barat, tari mojang Priangan juga dari Jawa Barat. Tari ini menceritakan tentang seorang gadis cantik dari Priangan yang memiliki adab sopan santun dan cerdas. Tari ini sering ditampilkan saat melepaskan pengantin wanita kepada mempelai pria, dibawa-

kan oleh tujuh mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Tasikmalaya, Cianjur, Cirebon, Bogor, Cimahi, dan Garut. Selanjutnya, tari selendang Pemalang dari Jawa Tengah. Dalam tari ini keberadaan selendang atau 'sampur' kedua ujungnya dibuat simpul. Simpul ini melambangkan legenda yang ada di Pemalang, yaitu gagalnya peperangan karena kepandaian Nyai Widuri yang mampu menjaga rahasi dari kedua belah pihak. Tari ini dilakukan oleh tiga penari yang berasal dari Pemalang, Brebes, dan Kliten.

Kemudian, silat tarung ganda yang dibawakan oleh dua pemuda dari Malang dan Madura, Jawa Timur, disusul Sinden Banyuwangi, dan Tari Rek Ayo Rek dari Jawa Timur. Tari ini

menceritakan tentang perjuangan untuk mempertahankan dan membela kebenaran. Berawal dari perang persaudaraan di Kerajaan Sancang Gugat untuk memperebutkan takhta kekuasaan, tari ini ditarikan oleh dua mahasiswa yang berasal dari Bandung dan Garut.

Selanjutnya tari selendang Pemalang dari Jawa Tengah. Dalam tari ini keberadaan selendang atau 'sampur' kedua ujungnya dibuat simpul. Simpul ini melambangkan legenda yang ada di Pemalang, yaitu gagalnya peperangan karena kepandaian Nyai Widuri yang mampu menjaga rahasi dari kedua belah pihak. Tari ini dilakukan oleh tiga penari yang berasal dari Pemalang, Brebes, dan Kliten.

Kemudian, silat tarung ganda yang dibawakan oleh dua pemuda dari Malang dan Madura, Jawa Timur, disusul Sinden Banyuwangi, dan Tari Rek Ayo Rek dari Jawa Timur. Tari ini



HASBI,
Mahasiswa Prodi Teater Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta, peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 di Universitas Bina Bangsa Getsempena, melapor dari Banda Aceh

merupakan tarian dolanan anak Jawa Timur, dibawakan oleh tujuh penari dari Surabaya, Blitar, Lamongan, Banyuwangi, Gresik, Madura, dan Mlang.

Acara juga dimeriahkan oleh lenong Betawi dan tari lenong ngayai dari Jakarta. Tari lenong ngayai merupakan tarian kreasi baru yang diambil dari cerita rakyat Betawi. Nama "Lenggang Ngayai" berasal dari kata "lenggang" yang mempunyai arti "melenggak-lenggok" dan kata "Ngayai" yang diambil dari kisah hidup Nyai Dasima, muslimah pribumi yang menjadi pasangan hidup pria Belanda yang beda agama dengannya. Pertunjukan ini dibawakan oleh dua perempuan asli dari Jakarta.

Berikutnya, tari te'o rendang dari NTB. Tari ini berasal dari Kabupaten Rote, biasanya dimainkan oleh lima penari perempuan dan enam penari laki-laki atau bisa dilakukan secara kelompok. Tari ini merupakan tari hiburan bagi para petani saat melepas lelah di senja hari setelah bekerja di sawah dan ladang.

Tari ini juga bisa ditampilkan untuk menyambut tamu atau pejabat-pejabat dan kegiatan suka cita di kalangan masyarakat Rote. Namun, pada acara Pentas Budaya di UBBG ini ditampilkan langsung hanya oleh dua penari asli dari NTT.

Kemudian, ditampilkan pula tari peresean dari NTB, merupakan seni bela diri tradisional yang berasal dari Lombok, NTB. Seni bela diri ini adalah bagian penting dari budaya Sasak di pulau tersebut.

Pertunjukan peresean umumnya melibatkan dua petarung yang menggunakan senjata tradisional, yaitu kumpang (sejenis pedang pendek)

dan perisai. Para petarung juga menari sambil memukul-mukul perisai dan kumpang dengan irama musik yang dimainkan oleh para pemusik. Selain sebagai pertunjukan seni bela diri, peresean juga memiliki nilai-nilai spiritual dan keagamaan bagi masyarakat Sasak. Seni bela diri ini terus dilestarikan dan dikembangkan untuk memperkaya warisan budaya Indonesia. Pertunjukan ini dibawakan oleh mahasiswa asli Lombok.

Berikutnya, pidato empat bahasa: Bahasa Indonesia, Sunda (Jawa Barat), Tojaki (Sulawesi Tenggara), dan Sasak (NTB). Terakhir, fashion show. Di pengujung acara kami semua memperagakan baju adat dari masing-masing daerah, dengan menggunakan sapan khas dari provinsi masing-masing.

Acara pentas budaya tersebut juga memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar satu sama lain, saling bertukar cerita, dan memperluas jaringan pertemanan lintas budaya. Ini membantu dalam membangun toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan rasa persaudaraan di antara peserta.

Dengan demikian, Pentas Budaya Pertukaran Mahasiswa di UBBG bukan hanya acara hiburan semata, melainkan juga merupakan sebuah wadah yang memperkuat nilai-nilai persaudaraan dan saling pengertian di antara mahasiswa yang lain.

Dengan menyelenggarakan acara semacam itu, UBBG memberikan kontribusi penting dalam membangun jembatan antarbangsa dan memperluas pemahaman global tentang nilai-nilai budaya. Terima kasih banyak Aceh dan UBBG, keduanya sangat layak dikenang.

<hasbihsb623@gmail.com>

REDAKSI: Pembaca yang Budiman, apabila ingin mengirim naskah opini ke Redaksi Serambi Indonesia, salah satu syarat adalah panjang tulisan 900-1.000 kata. terima kasih.

di tengah Pemilu 2024. Bahkan pencoblosan untuk Pilpres dan Pilgub hanya tersisa dua pekan lagi.

Kita berharap rekrutmen ASN ini memang sesuai kebutuhan dalam rangka penyerapan SDM sekaligus bagian dari upaya pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja. Lebih dari itu prosesnya juga harus transparan. Karena undang-undang dasar 1945 jelas menyebutkan bahwa, "Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan." Pemerintah yang diberikan kewenangan dengan segala instrumen yang dimiliki wajib menciptakan lapangan kerja kepada warganya.

Memang benar Pemerintah Indonesia lama sekali melakukan moratorium rekrutmen PNS pada masa Pemerintahan Jokowi. Kalau pun ada yang direkrut, boleh dibilang tidak banyak jumlahnya, dibandingkan dengan jumlah pengangguran tidak tetap yang setiap tahun bertambah. Oleh karena itulah, rencana pemerintah yang akan merekrut 2,3 juta ASN yang terdapat atas pegawai negeri sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), mengundang segar bagi masyarakat Indonesia. Lowong kerja menjadi ASN satu di antara sedikit pilihan yang dimiliki masyarakat untuk meningkatkan derajat kehidupan ekonomi warga. Terlebih di Aceh, dimana lapangan kerja amat terbatas karena sektor swasta tidak tumbuh. Di sisi lain, beban hidup terus bertambah akibat meningkatnya harga bahan pangan.

Sebelumnya, pakar kebijakan publik Universitas Airlangga (Unair) Gitiadi Teges Supramudjo mengingatkan agar rekrutmen CPNS dan PPPK 2024 terlepas dari campur tangan politik, mengingat rekrutmen CPNS dan PPPK 2024 berdekatan dengan penyelenggaraan Pemilu.

"Jangan ada campur tangan politik terlalu kuat. Keterlibatan institusi atau struktur kredibel dan independen adalah sebuah keharusan. Kalau tidak, public distrust akan meningkat, apalagi sistem rekrutmen yang terkesan masih ada agenda-agenda terselubung," kata Gitiadi, Sabtu (27/1/2024).

Seperti diketahui, Presiden Joko Widodo (Jokowi) secara resmi telah mengumumkan formasi CPNS dan PPPK 2024. Formasi CPNS dan PPPK 2024 terdapat sebanyak 2,3 juta formasi. Berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN RB) pengumuman formasi terakhir 31 Januari 2024.

Gitiadi pun menekankan, rekrutmen CPNS dan PPPK harus bersih dari KKN dan politik dinasti. Jika tidak, ketidakpercayaan publik, serta stigma buruk terhadap rekrutmen ASN akan terus meningkat. "Ini kan berkaitan dengan budaya nepotisme dan politik dinasti yang sebenarnya masih jadi bagian integral dari bangsa Indonesia," ujarnya.

Lebih lanjut, Gitiadi menyarankan sistem rekrutmen CPNS yang kadang terkesan kurang transparan, baik dalam hal kriteria maupun data kebutuhan. Ia menilai, perlu ada transparansi kebutuhan sehingga sistem rekrutmen berjalan secara sehat dan terlepas dari prasangka KKN.

"Nilainya, ada banyak sekolah yang kekurangan murid, masa mau ada penambahan pun? Demikian halnya dengan perekrutan banyak tenaga kesehatan yang terkadang tidak jobs parameternya, sehingga perlu keterlibatan pihak-pihak yang lebih kredibel dan cukup independen," ucapnya.

Gitiadi pun menyarankan pemerintah melakukan inventarisasi dan pemetaan sesuai kebutuhan setiap daerah maupun kementerian dan lembaga. Dengan demikian, rekrutmen CPNS tersebut dapat lebih tepat, objektif, dan berjalan lebih sehat. (*)

POJOK

Persiraja kubur mimpai PSMS
Alhamdulillah

Oknum official Persidi Idr diberi sanksi
Jika ada asip, pasti ada api

Mengacu survei, KPK nilai Indonesia rentan korupsi
Apa masih perlu survei?

JURNALISME WARGA

Air Terjun Seuhom, Destinasi Wisata Favorit

MENJADI salah satu mahasiswa yang diberikan kesempatan secara langsung untuk mengeksplor ragam wisata Aceh melalui program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah sebuah keberuntungan besar bagi saya.

Aceh, dikenal terutama karena tsunaminya pada tanggal 26 Desember 2004 silam. Setelah kejadian itu, Aceh dibangun oleh berbagai pihak, terutama BRR NAD-Nias, menjadi lebih baik dari sebelumnya (build back better). Bukan tanpa alasan, keindahan Aceh harus tetap ada sebagai warisan budaya.

Pada salah satu kegiatan Modul Nusantara, kami berkesempatan mengunjungi destinasi wisata yang ada di Kabupaten Aceh Besar, yaitu Air Terjun Seuhom. Objek wisata ini merupakan salah satu destinasi wisata terfavorit saya selama di Aceh.

Banyak sekali pantai yang sudah saya kunjungi semenjak di Aceh, maka dari itu mengunjungi Air Terjun Seuhom merupakan hal baru yang saya rasakan di sini.

Mengakhiri tahun 2023, kami tutup dengan kenangan sangat manis, yakni berkunjung ke Air Terjun Seuhom. Kami berangkat menumpang taksi umum (angkot) khas Aceh. Dosen pembimbing lapangan (DPL) kami, Pak Ericha menyewa dua taksi yang akan kami naiki menuju Aceh Besar. Kami berangkat sekitar pukul 09.00 WIB.

Sepanjang perjalanan, Kelas Saman (kelompok saya saat jadi mahasiswa pertukaran di UBBG Banda Aceh) menikmati perjalanan dengan dihiiasi ragam canda tawa. Sekitar

dua jam perjalanan yang kami tempuh menuju lokasi wisata Air Terjun Seuhom sangat tidak terasa. Ada banyak sekali ragam kegiatan yang kami lakukan selama perjalanan. Bahkan, karena medan yang ditempuh dihabisi dinding bukit dan banyak belokan curam, beberapa teman saya merasa pusing. Hingga akhirnya saya dan teman-teman memutuskan untuk berhenti di sebuah warung sederhana di pinggir jalan.

Sambil menghirup udara segar, tak lupa kami saling menggodas satu sama lain sehingga perjalanan kami pun berlangsung penuh kehangatan.

Sekitar pukul 11.00 WIB, akhirnya kami sampai di lokasi Air Terjun Seuhom. Saat keluar dari taksi kami dan teman-teman Kelas Saman terpukau dengan keindahan yang disuguhkan air terjun ini.

Selain itu, udara saat kami sampai di sana sangatlah asri. Kami langsung bergegas mengeluarkan barang-barang dari taksi kami menuju pinggir sungai yang alirnya bersumber langsung dari air terjun.

Selanjutnya, kami saling bantu menggelar tikar untuk alas duduk. Pak Ericha selaku DPL Kelas Saman memilih lokasi duduk di bawah pohon besar untuk berteduh.

Menariknya, dalam melaksanakan kegiatan Modul Nusantara di Air Terjun Seuhom ini, bekal kami dimasak khusus oleh istri Pak Ericha. Masakan rumah yang mempunyai cita rasa seperti masakan ibu saya di kampung halaman. Beliau memasak banyak sekali menu rumah untuk kami. Ada ayam goreng, sembel goreng kentang, ikan asin goreng,



AFIQA,

Mahasiswa Program Studi PGSD di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya dan peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan '23 di Universitas Bina Bangsa Getsempena, melaporkan dari Banda Aceh

sambal, kerupuk melinjo (melingi khas Aceh), dan nasi, serta berbagai macam sayur untuk dijadikan laukan. Makan siang kami kala itu meninggalkan kenangan yang tidak akan saya lupakan.

Selesai makan di pinggir sungai dengan ditemani indahnya pemandangan Air Terjun Seuhom, kami lanjutkan dengan shalat Zuhur. Di Aceh, mau se-terpelosok mana pun lokasi wisatanya tetap ada musala bagi kaum muslim yang hendak menunaikan shalat lima waktunya.

Yang membuat saya takjub sebagai pendatang di Aceh ini adalah selalu disediakan tempat berudu dan tidak perlu bayar. Masyarakat Aceh sangat baik dan ramah, juga demawan.

Setelah shalat Zuhur, kami berganti pakaian untuk berenang. Sangat menyenangkan bisa menginjakkan kaki di objek wisata Air Terjun Seuhom, Aceh Besar, ini. Menempuh perjalanan jauh dari Kota Banda Aceh tidak akan rugi saat melihat pemandangan alam yang indah sepanjang perjalanan dan tidak akan kecewa saat melihat keindahan pemandangan alam yang disuguhkan di lokasi Air Terjun Seuhom.

Kami antusias sekali saat akan berenang. Sebelumnya kami diberi arahan oleh kakak mentor Kelas Saman untuk tetap berhati-hati dalam tingkah laku dan uapian. Kami juga tidak lupa berdoa dan melakukan kegiatan pemanasan terlebih dahulu sebelum berenang.

Saat menginjakkan kaki ke aliran Air Terjun Seuhom, terasa sangat dingin. Keasrian dan ketenangan di sepanjang aliran air tetap terjaga dan dijaga baik oleh pengunjung di sana. Dinginnya air terjun itu dingin yang menyegarkan sehingga kami tidak kehilangan antusiasme untuk berenang.

Saya dan teman-teman Kelas Saman sangat senang bermain air. Melihat kami, Bapak DPL dan mentor kami juga ikut turun untuk menikmati segarnya air terjun secara langsung siang itu. Kami semua banyak bermain dan saling tertawa-bahagia. Saling melempar benda-benda satu sama lain dan berfoto bersama dari bawah air terjun.

Saya sebenarnya tidak bisa berenang. Namun, teman-teman saya dari Kelas Saman banyak membantu saya selama saya berada di dalam air, termasuk mengajari saya cara berenang. Saya sangat bersyukur

memiliki mereka sebagai keluarga saya di Aceh. Kami sangat menikmati waktu berenang kami dengan dihiiasi ragam obrolan yang mengundang tawa.

Air Terjun Seuhom merupakan salah satu tempat wisata favorit saya di Aceh. Sebenarnya banyak sekali objek wisata di Aceh yang sudah saya kunjungi, tetapi Air Terjun Seuhom memberi kesan tersendiri bagi saya.

Tak terasa, sudah dua jam kami berenang. Kami memutuskan untuk mandi sebagian demi sebagian karena kamar bilas di sana hanya terdapat lima kamar.

Setelah puas mandi, kami pun bersiap untuk pulang ke asrama di Lampaseh, Banda Aceh. Kami bersiap-siap dan kami juga tidak lupa membersihkan kembali tempat yang sudah kami pakai. Sebelum pulang kami juga berfoto untuk dokumentasi dalam pelaporan kegiatan Modul Nusantara kami.

Dalam perjalanan menuju Banda Aceh, kami melaksanakan shalat Asar di salah satu masjid di Aceh Besar.

Selama di Aceh, satu hal yang pasti semua masjid akan nyaman dipakai untuk beribadah, di mana pun itu selama kalian berada di Aceh.

Banyak sekali hal yang layak saya syukuri selama saya berada di Aceh. Jika hidup kalian bersih, sebenarnya kalian hanya butuh bersyukur untuk meningkatkan peribahan hidup kalian yang berarti itu. Karena, nikmat-nikmat kecil yang Allah berikan itu adalah hal yang luar biasa jika dibandingkan dengan rasa syukur di dalam hati. Salam dari Aceh, Bumi Serambi Mekkah. afiqap23@gmail.com

REDAKSI: Pembaca yang Budiman, apabila ingin mengirim naskah opini ke Redaksi: Serambi Indonesia, salah satu syarat adalah panjang tulisan 900-1.000 kata, terima kasih.

Kalau diajarkan dalam bahasa Indonesia, karena begini bunyinya. "Apabila tidak mendukung 4 (empat) sumber menyebut nama salah satu capres di Pilpres 2019, itu pertama kalinya sudah bisa, artinya sudah bisa, selanjutnya bisa, tidak bisa lagi dianggap sebagai manusia, (dan) akan akan bukannya masuk neraka."

Menang video itu sudah tidak relevan lagi di masa sekarang. Karena sang capres yang didukung oleh tokoh tersebut, pada akhirnya bergabung dengan kubu yang dulu menjadi lawannya. Sang tokoh dalam video juga sudah memberikan klarifikasi, bahwa pernyataan itu dia sampaikan dulu ketika rakyat dihadapkan pada pilihan yang sangat sulit, sehingga dengan terpaksa harus memilih "yang buruk" daripada "yang terburuk".

Namun, belakangan, video berisi pernyataan itu kembali nama dibahas di berbagai platform media sosial, sejak awal dimulainya tahapan Pemilu dan Pilpres 2024. Dalam banyak percakapan di grup-grup WhatsApp, video dan pernyataan tokoh itu menjadi salah satu contoh "bentuk bahasa beladinda dalam pemilu".

Ya, fanatisme berlebihan dalam pemilu kerap kali menimbulkan kerugian bagi diri sendiri dan orang lain. Pilpres 2019 itu menjadi salah satu pelajaran terbesar dalam sejarah Indonesia, tentang betapa fanatisme berlebihan menimbulkan kerugian yang sangat besar, kehilangan harta benda hingga jatuhnya korban jiwa. Unggungannya banyak orang merasa kecewa, terutama ketika sang idola bergabung ke sana.

Unggungnya, pada pilpres kali ini ada tiga pasangan capres yang muncul, sehingga risiko dan perbedaan dukungan tidak se-dehaisat pada pilpres 2019 lalu. Namun, bukan berarti fanatisme itu hilang sama sekali. Fanatisme berlebihan tetap ada, tapi dalam bentuk berbeda. Di antaranya adalah perusakan balho para calon, hingga tarangan berkibawa bendera partai lain selain partai yang didukung oleh kelompok tertentu.

Dalam kaitan inilah, Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh Tgk. H Faisal Ali mengimbau masyarakat Aceh untuk menghindari sikap fanatisme yang berlebihan dalam menyambut pesta demokrasi 2024. "Kepada masyarakat kami harap untuk tidak terlalu berlebihan terhadap siapapun calon, jangan sampai menifikan calon yang lain, dan sampai melakukan tindakan-tindakan yang merugikan pihak lain," ujar Tgk. Faisal, di-luar media ini, Jumat (26/12/2023).

Sosok yang akrab diapa Abu Sireh ini menjelaskan, masyarakat boleh saja berkontribusi untuk mendukung calon pilihan-pilihan dalam Pemilu 2024. Namun dalam memberikan dukungan tersebut jangan terlalu berlebihan atau fanatik. Sebab, terang Tgk. Faisal Ali, sikap fanatisme sering membuat seseorang melakukan tindakan yang bukan hanya tidak sesuai dengan demokrasi, tapi juga tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Bahkan, sikap berlebihan dalam memberi dukungan tersebut juga bisa tanpa menimbulkan gesekan atau perselisihan antar sesama. "Kalau terlalu fanatik, kita akan menyekelikan calon yang lain dan kita akan beres-beres melakukan tindakan yang kadangkala menimbulkan proksi lain di dalam lingkup aspek," jelas Tgk. Faisal. "Tidak boleh ada gambar yang lain, tidak boleh ada calon yang lainnya, tidak boleh ini tidak boleh itu itu, itu akan membuat nilai ukhawan di antara kita terganggu," sambungnya.

Meski demikian, masyarakat diminta untuk tidak boleh lengah agar proses pemilu bisa berjalan dengan tertib, jujur, adil, dan bertanggung jawab.

Kita bertungkus-jembat dengan pernyataan Ketua MPU Aceh ini. Berdemokrasi dengan cara yang baik dan bijaksana, karena tidak ada satu pun yang bisa menjamin, bahwa calon yang kita dukung ini tidak akan mengkhianati harapan kita. Jangan sampai fanatisme mengalahkan akal sehat kita. Ingatkan selalu baik orang tua Aceh, "nyoe pulitik, ditaguen marok, watee masak ka'lek." Walaufakulah.

POJOK

Ofisial Persidi Idi tendang wasit
Bugalkan pepatah "tak ada rotan, akar pun jadi"

MPU Aceh imbau masyarakat tak terlalu fanatik dalam Pemilu 2024
Ertah pepatah atau bukan, bunyinya begitulah "nyoe pulitik, ditaguen marok dipetayah dik"

Pejabat Diskop UKM Aceh Besar jadi tersangka dugaan korupsi retribusi pasar
Gara-gara hutit setitik, rusak kehidupan sebelanga

JURNALISME WARGA

Mendalami Pengetahuan Pendidikan pada Konferensi Internasional di UBBG

INTERNATIONAL Conference on Education Science Technology and Health, disingkat Iconesth, adalah kegiatan seminar internasional yang melibatkan pembicara hebat dari berbagai negara, di antaranya Jepang, Hungaria, United States, Malaysia, Thailand, dan beberapa di antaranya dari Indonesia.

Seminar Iconesth sengaja diselenggarakan oleh salah satu kampus swasta unggulan di Provinsi Aceh, tepatnya di Kota Banda Aceh, yakni Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), tempat saya kuliah.

Tujuan diselenggarakannya seminar internasional ini oleh (UBBG) ialah untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan mempromosikan penelitian dalam skala internasional.

Acara ini berlangsung tiga hari, 12–14 Desember 2023 di Plenary Hall UBBG Banda Aceh.

Dampak baik yang dapat dipetik dari kegiatan ini sangat banyak. Antara lain, terwujudnya suasana akademik dalam mewujudkan visi misi UBBG yang unggul dan berdaya saing di tingkat global, juga visi misi pendidikan Indonesia, sehingga negara ini dapat terus berkiprah di kancah internasional.

Dalam seminar ini beberapa materi sengaja dirancang untuk memperkenalkan bagaimana pendidikan yang ada di Indonesia, tepatnya yang ada di Aceh. Saya sendiri sebagai peserta dari seminar internasional ini banyak mendapatkan ilmu dan pengetahuan hebat dari berbagai negara.

Maafnya, mengenai penelitian, pengembangan, inovasi, serta riset-riset dari pakar bidang tertentu yang membahas tentang sains, teknologi, dan kesehatan.

Tiga dari materi yang telah dibahas oleh pakar dari mancanegara itu tentu sangat berguna dan berdampak di masa yang akan datang. Ketiga materi tersebut tentu ada keterkaitan dengan tantangan global yang terus terjadi di berbagai negara, salah satunya Indonesia.

Terkait materi sains yang disampaikan oleh beberapa pematani luar negeri, mereka menyortir sepuluh tantangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan teknologi dalam manufaktur kelas atas selama 2023 dalam konferensi yang diadakan di Beijing, Tiongkok.

Daftar tantangan itu meliputi manufaktur yang dapat di kendalikan pada skala atom, dampak manufaktur robotik terhadap paradigma manufaktur masa depan, dan pendendalan secara tepat geometris.

Berkurangnya adalah kinerja dalam manufaktur aditif berenergi tinggi, pembuatan bahan dan material baru berdasarkan elemen dan struktur yang berubah-ubah, serta realisasi keterampilan menyerupai manusia dalam operasi robotik.

Terkait materi teknologi yang dijelaskan oleh beberapa pematani dari luar lainnya, yakni teknologi yang dihasilkan sebagai aplikasi atau apa pun dari ilmu pengetahuan, kemudian dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat.

Pemanfaatan teknologi ini membawa banyak keuntungan bagi masyarakat, seperti kemudahan dalam melakukan berbagai kegiatan dan hasil produksi menjadi lebih banyak.

Dalam bidang pertanian misalnya, perkembangan teknologi yang diterapkan mampu meningkatkan hasil produksi pertanian. Dampak global-



ANISA TARI,
Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, melaporkan dari Banda Aceh

sasi di bidang iptek berperan sangat besar, terutama bagi ekonomi. Contohnya, penggunaan pengetahuan dan teknologi asing yang tersedia untuk meningkatkan kapasitas inovasi dan pertumbuhan produktivitas tenaga kerja mereka.

Kemudian yang terakhir, terkait materi mengenai kesehatan yang dijelaskan oleh beberapa pematani juga dari luar negeri, yakni apa yang perlu dilakukan mahasiswa supaya mampu menghadapi tantangan kesehatan global, yaitu dengan belajar lebih lanjut tentang "hardskill" dan "softskill".

"Hardskill" yang diperlukan adalah kemampuan manajemen, komunikasi, pengorganisasian, berpikir analitis, pemecahan masalah, dan menulis penelitian dengan baik. Untuk menunjang kemam-

puan tersebut perlu "softskill" seperti pemahaman etika, kemampuan intrapersonal, kemampuan kerja sama, sikap profesional, dan bahasa tubuh (gestur).

Selain itu, juga penting untuk membangun relasi dengan pihak-pihak tertentu.

Di antara ketiga materi tersebut (sains, teknologi, dan kesehatan) memiliki keterkaitan masing-masing, seperti halnya ilmu pengetahuan, sains, dan teknologi. Sains berperan menciptakan teknologi baru, sebaliknya teknologi berperan menciptakan pengetahuan baru. Kedua-duanya tentu merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan.

Dalam bidang lainnya, yakni hubungan kesehatan dan teknologi. Teknologi sangat membantu dalam memberikan pelayanan di tempat-tempat kesehatan. Teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih baik.

Ada begitu banyak pembelajaran yang dapat dipetik dari seminar internasional ini. Selain mendapatkan ilmu, para pematani dari berbagai negara juga memberikan kami pengalaman dan membuka stimulus yang luar biasa saat acara dimulai.

Sejauh yang saya amati, antusiasme para peserta, terutama dari kalangan dosen dan mahasiswa, sudah membara sejak hari pertama, tepatnya Selasa, 12 Desember 2023.

Masih pukul 07.30 WIB halaman Kampus UBBG sudah dipenuhi oleh mahasiswa/mahasiswa peserta Iconesth yang telah mendaftar seminggu sebelumnya.

Keramaian di pagi hari itu disebabkan oleh antusiasme yang membara para peserta Iconesth untuk mengambil

"badge" nama dan mendapatkan kursi paling depan. Saat acara akan dimulai antrean panjang terlihat di depan gedung akademik. Suasana pun menjadi riuh penuh semangat.

Hal demikian juga terjadi di hari kedua, tepatnya 13 Desember 2023. Gedung Plenary Hall UBBG kembali dipadati mahasiswa/mahasiswa peserta Iconesth. Mungkin memang beberapa di antara peserta lokal kurang dapat memahami dengan jelas apa yang disampaikan pematani, karena bahasa yang digunakan bahasa Inggris. Namun, hal demikian tidak dapat mengoyahkan semangat dari seluruh peserta seminar internasional ini hingga acara usai.

Saya pribadi berharap seminar internasional ini dapat dilaksanakan secara rutin tiga atau empat tahun sekali.

Hal itu saya sarankan karena seminar internasional ini mungkin ke depannya akan dapat mengubah "mindset" atau pola pikir mahasiswa/mahasiswa UBBG atau kampus lainnya dalam memahami bahwa tantangan yang harus dihadapi lulusan perguruan tinggi, yakni tidak hanya sekadar bekerja, mendidik, atau berkarya di dalam negeri. Akan tetapi, tantangan juga lahir dari di luar negeri. Persiapan akan semakin ketat.

Jadi, adalah penting merajut kerja sama antarnegara untuk merespons tantangan dan permasalahan global yang harus dihadapi di masa yang akan datang sembari mencetak tenaga kerja lokal yang mampu memenangkan persaingan global. Hal-hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi generasi emas Indonesia, khususnya yang berdomisili di Bumi Serambi Mekah ini. nid16022003@gmail.com

REDAKSI: Pembaca yang Budiman, apabila ingin mengirim naskah opini ke Redaksi Sorambi Indonesia, salah satu syarat adalah panjang tulisan 900-1.000 kata. terima kasih.

PUISI

Tanah Leluhur

Ria Zhiljannah



Aceh Tanah rencong yang mulia
Tanah dengan sebutan Serambi Mekkah
Tanah kerajaan Sultan Iskandar Muda
Islam mulai berkembang disana
Sejak awal masuknya pendatang
Arab ke Selat Malaka

Aceh kaya dengan adat dan budaya
Kita bersatu dalam bineka tunggal ika
Kita padu dalam nuansa yang indah
Yang diasuh oleh raja-raja

Mari kita hidupkan kembali budaya
Saling merangkul membangkitkan kembali
Jiwa budaya yang ada
Bersatu dalam ikatan kekompakan

Bangkit dan lestarikan
Peninggalan leluhur kita
Bersatu dalam perbedaan
Membangun kembali Aceh tercinta

BIONARASI

Nama saya ria zhiljannah saya berasal dari aceh besar, tempat tanggal lahir 08 januari 2004 dan saya pernah menulis sebuah puisi yang berjudul pupus.

Bungong Mawo

Siti Rafidhah Hanum

Mobil-mobil berderet di depan rumah. Jalan kecil dari semen itu terpaksa ditutup dulu. Ruangan depan yang kecil nan sempit penuh oleh tamu. Namun, hanya satu suara saja yang terdengar. Padahal di awal riuh bukan main. Suara seorang laki-laki, dari suaranya mungkin berusia empat puluhan.

Aku duduk menatap jendela. Pandanganku kosong. Memikirkan apa yang sedang terjadi di rumah ini. Apakah benar sedang kualami atau hanya mimpi. Sesekali kuraba kepala dan badan. Baju bagus ini, entah kapan aku kenakan.

“Ho ka bungong kamo?” Calon mertua ingin bertemu!” panggil salah satu pria yang ada di sana.

Mamak masuk ke kamar sembari tersenyum. Sementara aku diam, diam seribu bahasa. Berusaha mengorek kembali kejadian tempo hari, saat tetanggaku datang membawa kabar gembira—baginya.

Katanya, aku akan dipinang oleh seseorang. Laki-laki muda, kaya, dan sukses. Katanya, aku tak perlu pusing. Hanya perlu menunggu kedatangan lalu berdandan secantik mungkin. Tetanggaku berseloroh bahwa hidupku akan berubah karena dinaikkan derajatnya. Jadi, aku tidak boleh membuat perkara.

Hari ini, dua hari setelah menerima kabar itu. Mereka benar-benar datang. Sepupu perempuan sampai kelabakan memilih baju paling bagus. Lalu memberikan riasan wajah agar terlihat lebih elegan.

Mendengar panggilan tadi, artinya aku harus keluar menjumpai calon mertua. Tidak, ini tidak benar. Aku tidak mau menikah. Nanti mereka pasti akan mengadu domba lagi. Sama seperti saat menyuruh ayah pergi agar kami berlelah-lelah sendiri.

Namun, terlambat untuk menolak. Mamak kadung bahagia. Mereka juga sudah lama tiba. Tangan mamak yang lembut tampak gemetar saat mengusap pipiku dengan pelan.

Mamak membawaku keluar tanpa bicara sepatah katapun. Aku didudukkan di tengah-tengah. Malu, sungkan mengangkat wajah. Rasa rendah diri melampaui keberanian. Rasanya bagai batu di tengah sekumpulan permata.

“Ini adalah bunga kami, bunga yang kami jaga sepenuh hati,” ujar pria yang kuduga tadi memanggil keluar. “Beliaulah yang akan bapak ibu sekalian persunting untuk putra tercinta.”

Pria itu menatapku sekilas lalu tersenyum hangat. “Ini Bunda Maya, ini Teungku Ayyub. Mereka adalah calon tuan².”

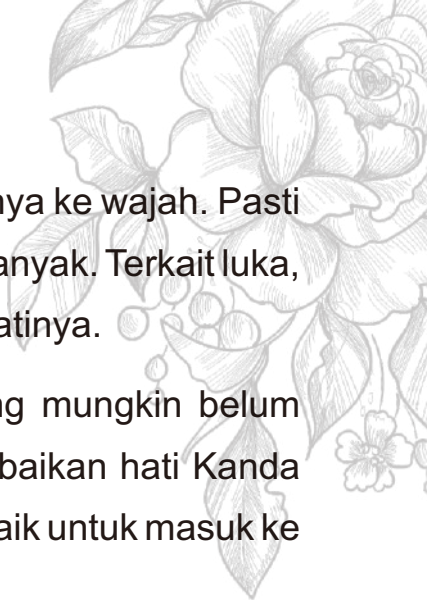
Seharusnya, aku menebar senyum pada mereka. Bukan malah menunduk, diam, seolah tak punya harapan. Bibir ini terus saja terkunci hingga seseorang mempersilakan diriku untuk memberi jawaban.

Aneh, kenapa tidak kemarin saja menanyakan kesediaanku? Kenapa harus hari H? Apapun itu, sekarang giliranku bicara. Tak ada waktu berbingung ria.

“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Sebelumnya, terima kasih atas kedatangan bapak ibu sekalian. Mohon maaf jika jamuannya kurang memadai, tapi beginilah kesanggupan kami. Inilah mewah versi kami. Terima kasih juga telah datang untuk menyampaikan niat baik kepada saya yang tidak punya apa-apa,” ujarku.

Punggung terasa dingin. Tangan gemetar bukan main. Aku berniat buka-bukaan. Jika setelah mendengar ceritaku mereka berniat membatalkan pinangan, maka itu lebih baik daripada ditinggal saat sudah berumah tangga.

“Sebelum memberi jawaban, saya ingin menyampaikan sesuatu kepada bapak ibu sekalian. Terutama kepada Kanda dan orang tua khususnya. Namun, apabila ada tutur kata yang tidak sopan, harap dimaafkan karena saya memang tidak sempurna, belum berilmu, dan masih bodoh dalam bertata krama.”



Melalui sudut mata, aku melihat mamak mengarahkan tangannya ke wajah. Pasti mengusap air mata. Baru kali ini aku bersuara di depan orang banyak. Terkait luka, tentang kehidupan yang tak sempurna. Hal itu pasti menyakiti hatinya.

“Kanda dan orang tua, saya ingin memastikan satu hal yang mungkin belum didengar dari orang lain. Saya merasa tersanjung dengan kebaikan hati Kanda sekeluarga. Rasanya terharu, dianggap ada dan diminta baik-baik untuk masuk ke dalam keluarga kanda.”

Sulit sekali berbicara di depan orang banyak, terlebih belum dikenal. Akan tetapi, ini penting. Aku tidak mau mereka salah pilih menantu.

Bunda Maya dan Teungku Ayyub menatap lekat. Abang semata wayangku melihat ke arah lain. Matanya merah bagai terkena tinta bolpoin. Ah, pasti dia bisa menebak apa yang hendak kubicarakan.

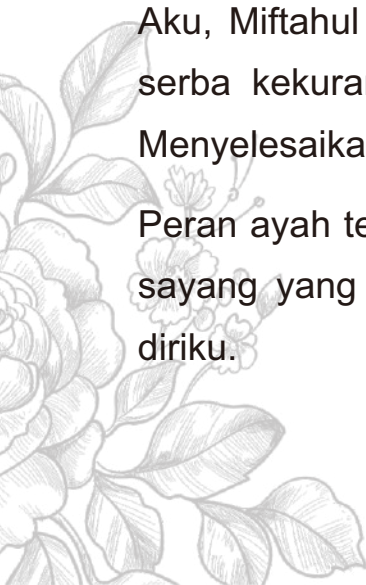
Aku menarik napas, lalu mengembuskan dengan pelan. “Apa Kanda sekeluarga tahu siapa saya? Latar belakang keluarga saya? Masa kecil saya? Nasab saya?”

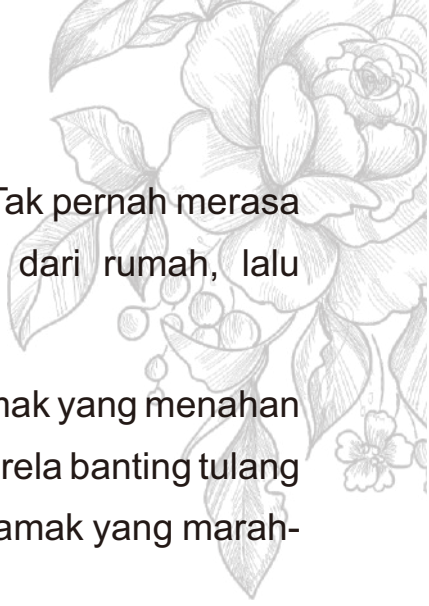
Dengan terang kujelaskan siapa diriku ini. Bagaimana buruknya pandangan orang sekitar kepada kami, serta perjalanan hidup yang berat. Aku adalah anak perempuan yang hidup setelah melewati penderitaan panjang. Kemudian bertarung dengan kenyataan, saat luka-luka yang kudapat di masa lalu meninggalkan bekas mendalam.

Sebelum mereka menyesali waktu yang telah merekatkan diriku dengan putra mereka yang berharga, aku harap kejujuran ini bisa membuka mata. Tak pernah terlintas sedikitpun niat untuk menceritakan hal baik, selain kekuranganku.

Aku, Miftahul Jannah, adalah anak perempuan yang dibesarkan dalam hidup serba kekurangan oleh seorang ibu. Makan asal-asalan, terkadang kurang. Menyelesaikan sekolah dengan susah payah, lalu sarjana dibantu beasiswa.

Peran ayah telah lama mati. Aku bersama abangku, tumbuh besar tanpa kasih sayang yang utuh. Jelas saja ada banyak ketidaksempurnaan melekat pada diriku.





Makan apa adanya, bertabur garam, dibubuhi minyak makan. Tak pernah merasa senang. Dikucilkan oleh lingkungan karena ayah minggat dari rumah, lalu menghadapi hinaan keluarga sebelah mamak.

Selama ini, kami tidak pernah tahu apa itu cinta. Bagi kami, mamak yang menahan lapar karena makanan hanya sedikit adalah cinta. Mamak yang rela banting tulang sampai tengah malam demi jajanku di sekolah adalah cinta. Mamak yang marah-marah setiap hari karena kesalahan kecil adalah cinta.

Mamak yang diam-diam meluruskan pinggang adalah cinta. Mamak yang menebalkan muka saat berutang di warung adalah cinta. Mamak yang berjalan kaki berkilo-kilo meter untuk mengerjakan sawah orang adalah cinta.

Jika orang bilang itu bukan cinta, maka kami akan membantahnya. Hidup kami terlalu sulit untuk memahami kemudahan yang orang rasakan. Aku hanya tahu, mamak adalah wujud sejati dari cinta.

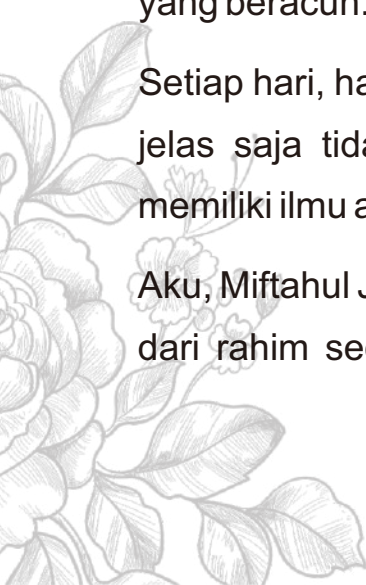
Tidak munafik, peran mamak saja tidak cukup untuk menutup kekurangan kasih sayang ayah. Namun, tak ada cara lain. Mamak melakukannya sendirian. Kekurangan yang kami miliki, bukan sepenuhnya salah mamak.

Melihat wajah-wajah mereka tampak bahagia, sepertinya tidak tahu bahwa meminangku adalah sebuah kesalahan. Memang benar kekurangan akan buta pada mata orang yang jatuh cinta, tapi aku tidak mau mereka kecewa.

Akan ada banyak tantangan harus dihadapi ketika kami bersama nanti. Keluargaku dipandang tidak baik. Ibuku dicap tidak benar karena bercerai dari ayah setelah ditinggal pergi bertahun-tahun. Selama ini aku hidup di lingkungan yang beracun.

Setiap hari, hanya sindiran yang menemani prosesku bertumbuh. Disebut cantik, jelas saja tidak. Dibilang pintar, otakku pas-pasan. Dinilai santun, aku tidak memiliki ilmu agama yang cukup sampai-sampai hidupku sering melenceng.

Aku, Miftahul Jannah, sosok yang diharapkan menjadi kunci pintu surga yang lahir dari rahim seorang perempuan mulia, malah hidup membawa dendam setiap



harinya. Batinku selalu riuh. Pikiran terus saja bergaduh.

Selama ini, aku hidup berdampingan dengan luka dan trauma. Ada banyak kekacauan yang tercipta. Oleh sebab itu, raga ini lebih sering terkurung di rumah daripada beramah tamah.

Belasan tahun hidup dalam kebencian. Saudara pihak ibu menebar fitnah. Pihak ayah membuangku bagai sampah. Seolah-olah malang ini terjadi karena ulah kami sendiri. Padahal tak tahu apa-apa.

Aku, selalu merasa diri tidak berharga karena selalu diperlakukan bagai sampah tak berguna. Lalu tiba-tiba, sebuah keluarga datang membawa niat baik. Ingin melamar, membawaku masuk ke dalam keluarga mereka.

“Benarkah kanda dan keluarga sanggup menghadapi badai? Jujur, saya tidak akan pernah sanggup kehilangan siapapun. Sebelum kanda dan keluarga termakan api, lebih baik urungkan niat itu. Saya tidak mau ke depannya hidup saya semakin hancur.”

Aku adalah anak perempuan yang dibuang oleh ayahnya. Sementara aku dan abangku kebingungan akan keadaan, mamak justru cepat-cepat mencari pekerjaan. Buruh cuci di malam hari, buruh sawah dari pagi sampai sore hari, bahkan menerima pekerjaan kasar lain.

Badannya tak pernah beristirahat dengan benar. Namun, ia tak pernah kedapatan mengeluh selain omelannya yang panjang saat kami berbuat sedikit kesalahan. Mamakku yang perkasa, kini tengah meneteskan air mata melihatku berbicara.

“Sekali lagi saya ulang di hadapan kanda sekeluarga, saya bukan keturunan baik-baik. Ayah saya pemain wanita. Sekarang tak tahu di mana rimbanya. Setidaknya itulah yang saya dengar selama ini dari orang-orang di luar sana. Kalau kanda sekeluarga ingin istri dan menantu yang baik, maka bukan saya orangnya.”

Calon suamiku, Judan, adalah putra emas dari keluarganya. Ia terlahir dalam kondisi bahagia. Keluarganya cemara. Judan sekolah di tempat bagus, lalu bekerja di kantor travel haji sang ayah yang sukses dan terkenal ke seluruh kota.

Andai Judan menolak, maka tidak heran. Memilih pasangan hidup tidak semudah memilih gorengan. Aku yakin, laki-laki cerdas seperti dia pasti bisa berpikir jernih. Menjadikan diriku sebagai istri adalah kesalahan besar.

Sayangnya, Judan tidak memberi jawaban. Wajahnya menunduk. Aku yakin perang di batin tengah berkecamuk. Pasti sebentar lagi keyakinan Judan remuk. Dia akan sadar dan mengajak keluarganya pulang.

“Semua ini saya ungkap agar tak ada kesalahan dalam keputusan kanda sekeluarga. Saya tidak datang dari keluarga baik-baik. Iman saya rendah, bahkan beberapa kali sempat mencoba bunuh diri,” ungkapku lagi.

Bunda Maya terperanjat. Teungku Ayyub menoleh cepat. Sementara Judan tersenyum pahit. Respon mereka menggoyahkan mata yang enggan tergenang. Sesaat kemudian, pipiku basah oleh air mata.

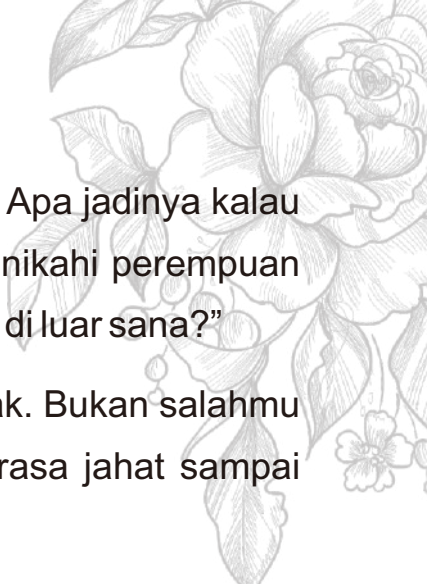
“Apakah kanda sekeluarga masih ingin menerima saya menjadi bagian dari keluarga yang terhormat? Kalau kanda sekeluarga berubah pikiran, saya tidak masalah. Justru itu lebih bagus, karena kita tidak akan pernah berkonflik sampai kapanpun,” kataku berusaha tabah.

Bunda Maya, calon mertuaku, mengusap air mata dan merentangkan tangannya. Ia menyebut namaku beberapa kali, dan menawarkan sebuah pelukan. Wajahnya merah menahan tangis. Bibirnya berkedut, mencoba melawan isak yang mendesak.

“Sini, Nak! Sini, Sayang!” panggilnya dengan suara parau.

Aku menggigit bibir. Ragu, tapi membutuhkan itu. Sejurus kemudian aku menghambur ke dalam pelukannya. Tangan Bunda Maya mengusap kepalaku berulang kali. Tangisnya pecah jua. Dapat kurasakan tubuhnya gemetar.

“Bunda tidak pernah memperlmasalahkan itu. Hidupmu yang berat, bukan masalah bagi kami sekeluarga. Justru inilah alasan kami datang. Seorang perempuan hebat, harus menjadi bagian dari kami, Nak. Allah akan memberkati keluarga Bunda karena kehadiran kamu,” tutur Bunda Maya.



“Saya bukan orang baik, Bunda. Ayah saya bukan orang baik. Apa jadinya kalau nanti anak kesayangan Bunda, tumpuan harapan Bunda, menikahi perempuan yang tidak baik? Apa Bunda siap menerima cibiran orang-orang di luar sana?”

“Kau tumbuh bagai mawar di tengah kejinya musim panas, Nak. Bukan salahmu kalau semuanya kacau. Kau adalah korban, jadi jangan merasa jahat sampai menyalahkan dirimu sendiri,” timpal Teungku Ayyub.

“Jadilah anak Bunda dan Abu, Sayang. Bunda akan memberikan bukti, tak ada satu orangpun bisa mempengaruhi Bunda,”

“Apapun yang terjadi, ketahuilah. Saya ada di sini sebagai suami kamu. Sudah saatnya kamu istirahat. Biarkan saya yang menggantikan kamu mencari uang. Biarkan saya yang menggantikan kamu berpikir besok makan apa. Letakkan tanggung jawab itu di punggung dan pundak saya. Kamu adalah tulang rusuk, bukan tulang punggung. Kembalilah ke tempat yang seharusnya kamu tempati,” kata Judan panjang lebar.

Aku memejamkan mata di pelukan Bunda Maya. Jika keluarga shalih ini tetap menginginkan diriku, aku tak kuasa menolak. Mereka tidak menjanjikan apa-apa, tapi rasanya lega mendengar itu semua.

Entah dari mana asalnya, aku merasa dingin mengalir dari perut, kemudian merambat ke dada. Lalu napasku tersengal. Seolah oksigen di ruang sempit ini tak cukup untuk dihirup bersama.

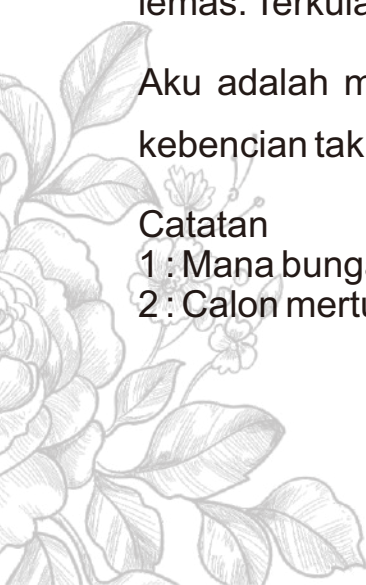
Aku merasa tubuh ini diguncang oleh seseorang. Suara-suara perlahan hilang. Telingaku berdenging. Pandangan mata mulai buram. Lalu, tanganku terasa lemas. Terkulai, tak bertenaga.

Aku adalah mawar yang melawan kejinya kehidupan. Belasan tahun dikurung kebencian tak beralasan. Kini, pamit untuk pulang setelah tahu diriku disayang.

Catatan

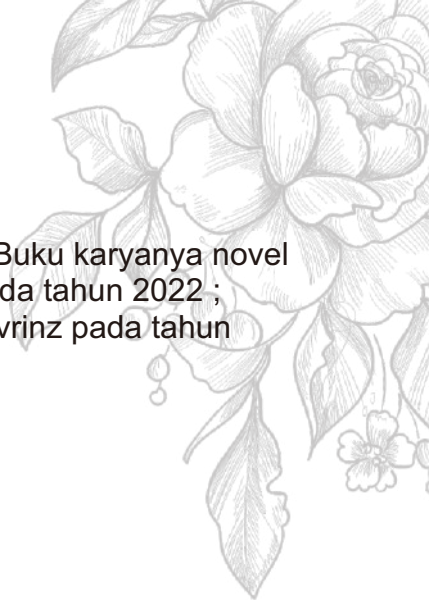
1 : Mana bunga kami?

2 : Calon mertua



BIONARASI

Siti Rafidhah Hanum, mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG. Buku karyanya novel *Tiada Cinta untuk Aya* seri pertama, diterbitkan oleh Penerbit Lovrinz pada tahun 2022 ; novel *Jalan Pulang* (seri kedua dari TCUA), diterbitkan oleh Penerbit Lovrinz pada tahun



JELAJAHI MASA DEPANMU BERSAMA YANG TERBAIK

"UBBG PTS Terbaik II se-Aceh Kategori Universitas pada LLDikti XIII Award Tahun 2022"



Penerimaan Mahasiswa Baru

Universitas Bina Bangsa Getsempena

Tahun Akademik 2024/2025



Panitia Sipenmaru:
0823-2121-1883

@universitasbbg BBGTV
bbg.ac.id Rukoh, Banda Aceh, Indonesia

Visi UBBG

Menjadi universitas unggul, mandiri dan religius dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan menjunjung tinggi nilai budaya di kawasan Asia Tenggara tahun 2035.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan

FKIP

Program Studi	Strata	Akreditasi	Biaya SPP
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S-1	Unggul	3.000.000
Pendidikan Jasmani	S-1	Baik Sekali	2.600.000
Pendidikan Bahasa Inggris	S-1	Baik Sekali	2.500.000
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S-1	B	2.500.000
Pendidikan Bahasa Indonesia	S-1	B	2.500.000
Pendidikan Matematika	S-1	B	2.500.000
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S-1	Prodi Baru (Baik)	2.300.000
Pendidikan Seni Pertunjukan	S-1	Prodi Baru (Baik)	2.300.000

Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan

FSTIK

Program Studi	Strata	Akreditasi	Biaya SPP
Keperawatan	S-1	B	3.700.000
Kebidanan	S-1	Baik	3.200.000
Ilmu Komputer	S-1	Baik	2.500.000

Program Profesi

Profesi

Program Studi	Akreditasi	Biaya Alumni	Biaya Non-Alumni
Pendidikan Profesi Ners (PPN)	B	10.000.000/Sem	11.000.000/Sem
Pendidikan Profesi Bidan (PPB)	Baik	10.000.000/Sem	11.000.000/Sem
Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Baik Sekali	Info Selengkapnya: https://ppg.bbg.ac.id	

Program Studi Magister

Pascasarjana

Program Studi	Strata	Akreditasi	Rincian Biaya
Penjaminan Mutu Pendidikan (PMP)	S-2	Baik	https://daftarpasca.bbg.ac.id/biaya
Pendidikan Dasar (Pendas)	S-2	Baik	https://daftarpasca.bbg.ac.id/biaya

Daftar Sekarang

Link Pendaftaran >>>

Daftar Program Sarjana & Profesi

<https://camaba.bbg.ac.id>

Daftar Program Pascasarjana

<https://daftarpasca.bbg.ac.id>

Daftar Program RPL

<https://daftarppl.bbg.ac.id>



Scan QR Code untuk Mendaftar



Cara Mendaftar

1. Membuat akun di web <https://camaba.bbg.ac.id> ● Online
2. Mengikuti tes online
3. Setelah dinyatakan lulus, wajib mengisi form online daftar ulang dan melengkapi berkas:
 - Bukti transfer biaya pendaftaran Sipenmaru
 - Bukti transfer pembayaran SPP tahap I
 - Pas foto warna ukuran 3x4
 - Fotocopy KTP
 - Fotocopy KK
 - Fotocopy Ijazah/SKHU/Nilai Rapor Terakhir



Unggul, Mandiri, Religius

Jadwal Pendaftaran

Gelombang I : 15 November 2023 s.d. 29 Februari 2024
Gelombang II : 1 Maret 2024 s.d. 30 Juni 2024
Gelombang III : 1 Juli 2024 s.d. 30 September 2024

Kelas Pekerja/Lanjutan

Menerima Mahasiswa Kelas Pekerja/Lanjutan

**#UBBG
HEBAT**



Alamat Kampus Utama:
Jl. Tanggul Krueng Lamnyong,
No.34 Rukoh, Kec. Syiah Kuala,
Kota Banda Aceh



Daftar Sekarang

Link Pendaftaran >>>

Daftar Program Sarjana & Profesi

<https://camaba.bbg.ac.id>

Daftar Program Pascasarjana

<https://daftarpasca.bbg.ac.id>

Daftar Program RPL

<https://daftarppl.bbg.ac.id>



Panitia Sipenmaru:
0823-2121-1883

@universitasbbg BBGTV
bbg.ac.id Rukoh, Banda Aceh, Indonesia